



Puncak Ibadah Haji Lancar

KEMENTERIAN Haji dan Umrah (Kemenhaj) Indonesia memastikan seluruh proses pergerakan jamaah haji Indonesia pada fase puncak ibadah haji atau Armuzna berjalan lancar, tertib, dan terkendali.

Juru Bicara Kementerian Haji dan Umrah, Maria Assegaff menjelaskan seluruh jamaah haji Indonesia telah berhasil diberangkatkan dari Arafah menuju Muzdalifah.

Jamaah kemudian tiba di Mina untuk melanjutkan rangkaian ibadah mabit serta lontar jumrah.

"Alhamdulillah, seluruh rangkaian pergerakan jamaah dari Arafah menuju Muzdalifah dan dilanjutkan ke Mina berjalan sesuai rencana operasional. Pergerakan terakhir jamaah dari Arafah menuju Muzdalifah berlangsung pada pukul 02.40 waktu Arab Saudi, sementara proses pergerakan dari Muzdalifah menuju Mina selesai pada pukul 07.00 dan area Muzdalifah telah dinyatakan steril," kata Maria dalam keterangan tertulis, Rabu (27/5).

Kata dia, keberhasilan proses Armuzna merupakan hasil

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Harian Umum Nasional

WASPADA

Demi Kebenaran dan Keadilan

ISSN: 0215-3017

JUMAT, Legi, 29 Mei 2026/12 Zulhijjah 1447 H

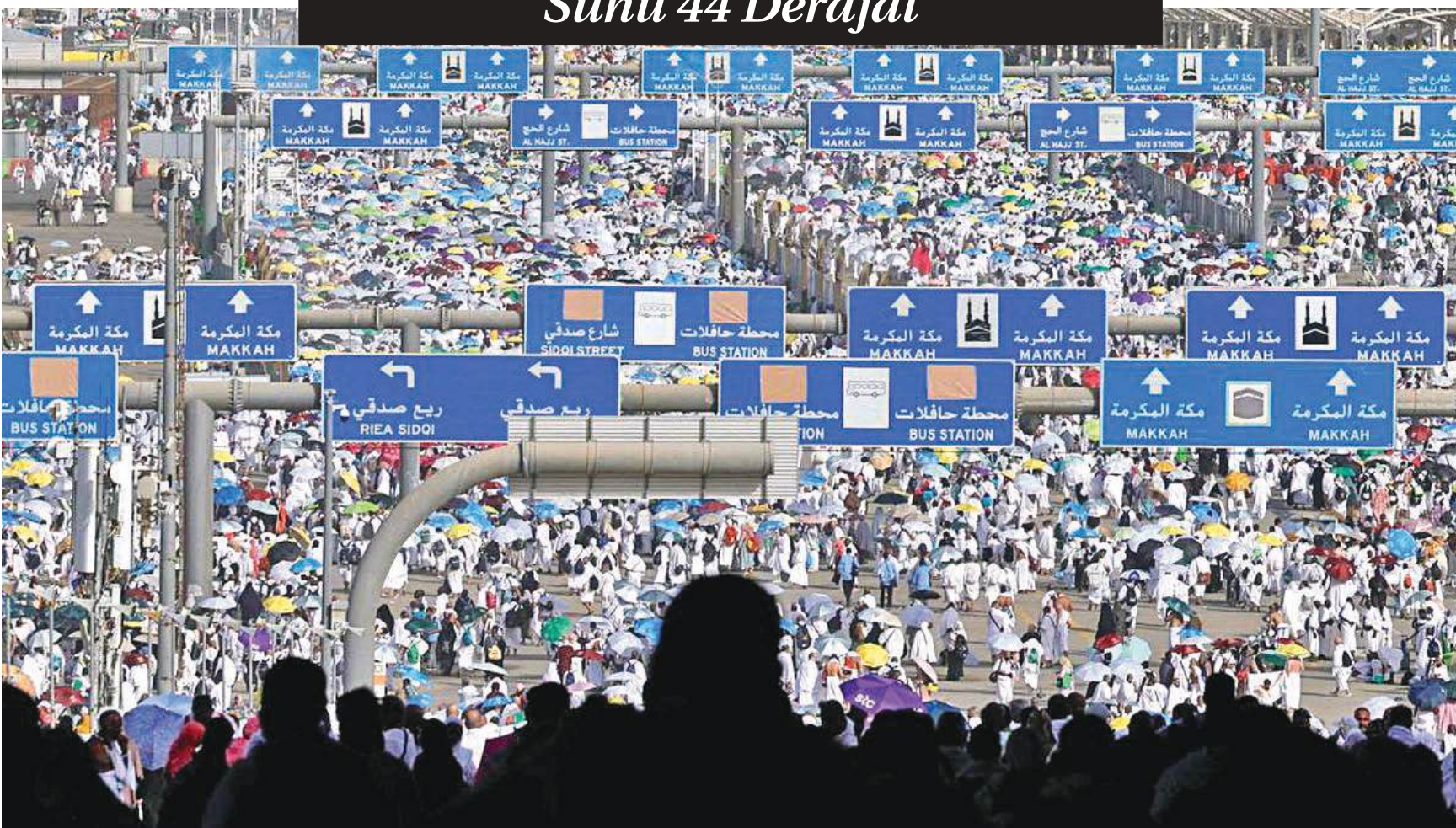
No: 2786808 Tahun Ke-79 Terbit 12 Halaman

Harga Eceran: Medan Rp4.000,-

Luar Kota Rp5.000,-



Suhu 44 Derajat



JAMAAH melakukan ritual lempar jumrah pada Rabu (27/5) di Mina, sebagai puncak ibadah haji yang berlangsung di tengah suhu panas ekstrem yang mencapai 44 derajat celsius serta di tengah krisis perang yang melanda negara-negara Teluk yang kaya.

Iran Serang Balik AS

JAKARTA (Waspada): Garda Revolusi Iran mengatakan pangkalan udara Amerika Serikat (AS) menjadi sasaran utama militer Iran dalam serangan balasan pada Kamis (28/5).

Informasi ini berdasarkan keterangan stasiun televisi pemerintah Iran, IRIIB.

"Menyusul agresi pagi ini oleh militer AS yang menyerang terhadap lokasi di pinggiran Bandara Bandar Abbas menggunakan proyektil udara, pangkalan udara Amerika yang menjadi sumber serangan tersebut ditargetkan pada pukul 04.50 pagi (0120 GMT)," kata Garda Revolusi, menurut IRIIB mengutip AFP, Kamis (28/5).

Garda Revolusi Iran tidak memberikan detail lokasi sebagai balasan, meskipun Kuwait, sekutu AS, mengatakan pihaknya menanggapi serangan rudal dan drone pada Kamis pagi.

Militer AS kembali membombardir Iran, dan menargetkan operasi drone Iran. Serangan ini menimbulkan ancaman bagi pasukan AS dan pelayaran komersial di Selat Hormuz.

Hal tersebut disampaikan seorang pejabat AS, beberapa jam setelah Presiden Donald Trump membantah laporan Iran

Lanjut ke hal A2 kol. 6

MCR Siaga Di Jamarat

JAKARTA (Waspada): Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) memperkuat layanan perlindungan jamaah haji Indonesia selama fase Mina dengan menyiagakan Mobile Crisis Rescue (MCR) di kawasan Jamarat.

Tim itu disiapkan untuk memberikan pertolongan pertama, evakuasi darurat, serta membantu mengurangi kepadatan jamaah selama pelaksanaan lontar jumrah pada hari Tasyrik.

Juru Bicara Kemenhaj Maria Assegaff, mengatakan MCR menjadi salah satu instrumen penting dalam penguatan layanan di titik-titik krusial pergerakan jamaah.

"MCR atau Mobile Crisis Rescue adalah tim khusus dan

posko dari Petugas Penyelenggara Ibadah Haji yang disiagakan di kawasan Jamarat, Mina. Tim ini bertugas memberikan pertolongan pertama, melakukan evakuasi darurat, dan membantu mengurangi kepadatan jamaah selama puncak ibadah haji," ujar

Maria dalam keterangan tertulis, Kamis (28/5).

Kata Maria, posko MCR ditempatkan di titik-titik strategis di area Jamarat dan rute perjalanan jamaah.

Penempatan itu dilakukan agar petugas dapat memantau

situasi secara langsung, merespons cepat kondisi darurat, serta memberikan bantuan kepada jamaah yang membutuhkan penanganan segera.

"MCR dibentuk khusus untuk merespons kondisi darurat, termasuk memberikan penanganan

bagi jamaah yang pingsan, tersesat, mengalami kelelahan ekstrem, hingga melakukan evakuasi bagi jamaah lanjut usia dan penyandang disabilitas," katanya.

Dia mengatakan keberadaan

Lanjut ke hal A2 kol. 6



GUBSU Bobby Nasution, menerima audiensi GM PT. PLN Unit Induk Distribusi (UID) Wilayah Sumut.

Gubsu Minta PLN Jadikan Blackout Listrik Pelajaran Penting

MEDAN (Waspada): Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Muhammad Bobby Afif Nasution, meminta PT. PLN menjadikan peristiwa blackout (pemadaman listrik total secara tiba-tiba) di sebagian besar wilayah Pulau Sumatera pada Jumat (22/5/7) lalu, sebagai pelajaran penting. Sebab, pemadaman dengan durasi panjang tersebut menimbulkan berbagai persoalan di masyarakat.

Gubsu Bobby Nasution, menyampaikan itu saat menerima

General Manager (GM) PT. PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sumut Mundakhir Salman, di ruang kerjanya, Selasa (26/5). Dalam pertemuan tersebut dibahas penyebab gangguan listrik yang dipicu putusnya jaringan kabel listrik bertegangan ekstra tinggi di Jambi.

"Saya melihat kemarin dari apa yang terjadi dan apa penyebabnya. Sudah kita minta antipati seluruh pemerintahan untuk menggunakan genset. Namun

karena tiba-tiba, jadi tidak semua bisa ter-cover," ujar Bobby Nasution.

Menurut Bobby, kejadian blackout yang terjadi hampir setiap tahun di Sumatera, harus menjadi evaluasi serius. Terlebih saat ini pemerintah terus mendorong penggunaan energi listrik di berbagai sektor.

"Hari ini kan pemerintah minta semua serba listrik, mulai

Lanjut ke hal A2 kol. 3

Pascabencana Sumatera Pemulihan Permanen

JAKARTA (Waspada): Penanganan pascabencana hidro-meteorologi di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, mulai memasuki fase baru. Setelah melalui tahap tanggap darurat dan masa transisi, kini wilayah terdampak bersiap menuju pemulihan permanen.

Pemulihan permanen itu dilakukan melalui program rehabilitasi dan rekonstruksi (rehab-rekon) yang akan dijalankan secara bertahap hingga 2028.

Ketua Satuan Tugas Percepatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (PRR) Pascabencana Sumatera, Muhammad Tito Kama-vian, mengatakan penanganan pascabencana dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni tanggap darurat, transisi, dan pemulihan permanen.

Menurutnya, fase tanggap darurat yang berlangsung segera setelah bencana berhasil dimitigasi melalui kerja bersama pemerintah pusat, daerah, serta berbagai kementerian dan lembaga terkait.

"Tahapan pertama setelah ada bencana adalah tanggap darurat. Itu langsung komando dari Bapak Presiden, semua kementerian/lembaga bergerak, pemerintah daerah semua bergerak dan itu termitigasi dengan

Lanjut ke hal A2 kol. 3



IDULADHA DI GAZA: Suasana perayaan Idul Adha di Gaza, Palestina, dibalut duka dan keterbatasan, berlangsung jauh dari suasana meriah.

Penyalahgunaan Obat Keras Makin Mengkhawatirkan

MEDAN (Waspada): Penyalahgunaan Obat-Obatan Tertentu (OOT) di Indonesia saat ini semakin mengkhawatirkan, terutama di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut dinilai memerlukan penanganan serius dan terintegrasi dari seluruh pihak.

OOT merupakan obat keras yang bekerja pada sistem saraf pusat dan hanya boleh digunakan berdasarkan resep serta pengawasan tenaga kesehatan. OOT diatur dalam Undang-Undang

Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2025 tentang Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.

Hal itu disampaikan Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Sumatera Utara (BB-POM Sumut), Mojaza Sirait Apt., S.Si., MM., dalam kegiatan Aksi Nasional Pencegahan Penyalahgunaan OOT di Aula BBPOM Sumut, Jalan Willem Iskandar Pasar V Barat, Medan Eskate,

Selasa (27/5).

Meski telah ada aturan yang mengatur penggunaan OOT, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai penyimpangan. Kasus penyalahgunaan obat seperti Tramadol, Trihexyphenidyl, Klorpromazin, Haloperidol, dan Dekstrometorfan terus meningkat. Menurut Mojaza, penyalahgunaan OOT berdampak serius terhadap kesehatan, mulai dari

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Al Bayan

Akhlak

Oleh: Dr Nada Sukri Pane

"Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia" (QS. Al-Baqarah: 83)

AKHIR-akhir ini budi pekerti, sopan santun dan akhlak mulia semakin langka. Entah kemana hilangnya budaya bangsa yang pernah jadi idola. Perlahan akhlak mulia semakin terserabut dari generasi bangsa. Bangsa yang terkenal dengan gotong royong, ramah tamah dan gemah ripah loh jenawi kini sirna. Ada rasa haru biru, sedih akan merosotnya akhlak budi pekerti anak bangsa. Apa sebenarnya penyebab hilangnya akhlak mulia generasi muda?!

Ada dua faktor yang memengaruhi kemerosotan akhlak anak bangsa. Pertama, karena pendidikan rumah. Terjadi minus siraman rohani sejak dini dari rumah atau lingkungan. Anak miskin bimbingan dan contoh tauladan. Sang ibu lalai mengajarkan tata krama dan bersikap sopan. Sang ayah tak

Lanjut ke hal A2 kol. 1

Rahudman Dan Keluarga Tebar Manfaat Lewat Kurban



TOKOH masyarakat Sumut H. Rahudman Harahap bersama keluarga menyaksikan pemotongan hewan kurban di di Galery Indah Traso, Jl. Setia Budi, Medan, Rabu (27/5).

MEDAN (Waspada): Hari Raya Idul Adha bukan sekadar perayaan keagamaan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat ketakwaan, menanamkan keikhlasan, serta menumbuhkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Nilai-nilai tersebut terus dijaga dan diwujudkan tokoh masyarakat Sumatera Utara, H. Rahudman Harahap bersama keluarga besarnya melalui tradisi berkurban yang rutin dilakukan setiap tahun.

Bagi Rahudman Harahap, ibadah kurban bukan hanya sebatas pelaksanaan ritual tahunan, melainkan juga bentuk rasa syukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan Allah SWT, sekaligus sarana

Lanjut ke hal A2 kol. 3

Ada-ada Saja

Anjing Tembak Wanita

INSIDEN penembakan terjadi di Scottsbluff, Nebraska, Amerika Serikat (AS) pada Sabtu pekan lalu. Seorang wanita pejalan kaki terluka setelah terkena tembakan yang berasal dari dalam truk pikap.

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Serampang

- Jangan sampai tensi melonjak

- He...he...he...



TAJUK RENCANA

Nasib ‘Kota Hantu’ IKN

Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) sudah tegas menyatakan Jakarta masih berstatus sebagai ibu kota negara (IKN). Hal itu membuat semakin banyak pihak prihatin, mengapa? Apalagi Presiden Prabowo terkesan “cuek politik” sehingga investor pun jadi “wait and see” atau bahkan menarik diri (mundur) berpartisipasi dalam membangun kawasan IKN.

Konsekuensinya, IKN yang dibanggakan dan dipaksakan pengagasnya—mantan Presiden Jokowi—kini dalam posisi membangun—progres pembangunannya. Baru di kisaran 15 persen saja. Sudah menghabiskan ratusan triliun. Tidak ada kemajuan berarti dan kondisinya terkesan “mangkrak” dan sekarang ini hanya menarik sebagian kecil masyarakat (dalam dan luar negeri) yang ingin tahu atau sekadar jalan-jalan dan foto-foto kemudian mengeluarkan pernyataan negatif. Mulai banyak pihak mencap IKN “mangkrak” hingga menjadi “kota hantu”. Masalahnya tentu saja pada anggaran negara terbatas plus kebijakan elite politik yang berubah-ubah pasca Jokowi lengser digantikan Presiden Prabowo Subianto di 2024.

Untuk bisa menjadi IKN baru masih sangat banyak sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan, dibangun dengan dana triliun-rupiah. Apalagi kalau IKN dimaksudkan untuk mengimbangi ibu kota negara Jakarta (Pulau Jawa) ke Pulau Kalimantan. Tidak hanya membangun gedung-gedung perkantoran dan perumahan untuk eksekutif, tapi juga gedung-gedung dan sarana perumahannya untuk legislatif dan judikatif beserta sarana militer dan personal TNI dan Polri.

Hemat kita di banyak negara memang sudah ada yang memindahkan ibu kota negaranya. Sebut saja Brasil dari Rio de Janeiro ke Brasília. Tapi mereka butuh waktu sampai puluhan tahun. Juga Malaysia ke Putrajaya dari Kuala Lumpur. Jauh sebelumnya Rusia telah beralih ibu kota antara Moscow dan St Petersburg. Pada 1712-1918, St Petersburg pernah menjadi ibu kota Rusia. Namun, akhirnya kembali ke Moscow. Pada 1959 Pakistan memutuskan untuk memindahkan ibu kotanya dari kota Karachi ke Islamabad. Dibutuhkan waktu bertahun-tahun untuk memulai pembangunan ibu kota baru dan beberapa dekade untuk menyelesaikannya.

Tak pelak lagi membangun ibu kota baru di tengah haluan Kalimantan malah berpotensi melahirkan ketimpangan baru dan bukan solusi tepat pemerataan. Jakarta sebagai IKN maju pesat dengan gedung-gedung bertingkat dan kepadatan penduduk yang konon hasil survei terbaru merupakan kota terpadat di dunia. Kalau IKN dipindahkan ke Kaltim dipastikan menjadi “magnet” kota baru bakal maju pesat seperti halnya Jakarta dan kota-kota besar lainnya di dunia. Tapi, kota-kota lainnya di Indonesia akan tetap tidak akan banyak berubah. Pemerataan pembangunan tetap tidak terjadi.

Sehingga proposal dan tujuan pemerataan pembangunan lewat memindahkan dan membangun IKN baru bukan solusi tepat. Harusnya, kota-kota kecil dan menengah—khususnya di luar Jawa—juga dibesarkan dengan menyediakan alokasi anggaran cukup untuk pembangunan infrastruktur kotanya agar pembangunan kota-kota lainnya secara menyeluruh cukup merata (tidak timpang).

Isu memindahkan IKN dari Jakarta yang semakin padat dengan sejumlah permasalahan sosialnya, seperti kemiskinan, kemacetan dan banjir serta penurunan tanah karena kenaikan permukaan air laut memang sudah kerap didemukakan banyak pihak sejak era Bung Karno hingga presiden-presiden selanjutnya.

Baru di era Jokowi regulasi pemindahan dan pembangunannya dijalankan dan terkesan sangat dipaksakan. Karena kondisinya masih belum memadai, maka IKN baru di Kaltim belum didanai oleh Presiden dan Wapres, walaupun istana presiden dan istana wapres dengan latar belakang patung burung garuda sudah terbangun (mentereng). Patung garuda mengepak karya perupa Nyoman Nuarta tersebut memiliki eksterior megah dengan kedua kepak sayapnya sepanjang 230 meter menjadi ikon foto-foto bagi pengunjung bakal IKN baru tersebut.

Keputusan Mahkamah Konstitusi memberi kepastian hingga saat ini Jakarta masih IKN. Kapan resminya pindah ke Kaltim? Masih menunggu pembangunan sarana dan prasarannya selesai dulu. Dan putusan elite politik pemerintah. Setidaknya sarana lembaga-lembaga negara dan tinggi negara lengkap dulu sehingga tidak perlu terjadi elite politik dan pemerintahannya mondar-mandiri dari IKN lama (Jakarta) ke IKN baru (Kaltim). Sangat tidak efektif dan pemborosannya luar biasa.

Di awal sudah kita sebut Presiden Prabowo terkesan “cuek politik” karena tahu ia betul bisa bisa memanfaatkan isu IKN baru sebagai modal elektoral untuk Pemilu/Pilpres 2029. Posisi Jokowi dan relawannya bisa menjadi terbelenggu karena Prabowo sebagai sutradara negara akan bisa mengarahkan dan membuat opsi lanjut atau tidak buat proyek mercusuar Jokowi yang kondisinya bak “kota mati” alias “mangkarak”. Bikin daya tawar Prabowo lebih muda mengajak partai-partai kritis termasuk PDIP untuk bergabung dan mendukung periode keduanya nanti.+

Al Bayan

sempat mengajarkan etika pribadi yang menawan. Terlupa mengajarkan cara menghormati tamu yang datang. Mungkin orang tua lalai memberikan contoh tauladan.

Kedua, karena kurikulum pendidikan di sekolah. Kurikulum pendidikan lalai dan terlupa menata sikap dan akhlak siswa. Bidang studi agama dan PPKN seperti nyata kurang berhasil menghadirkan siswa yang memiliki akhlak mulia. Guru jarang memberikan contoh tauladan berbaki sikap baik yang akan ditiru siswa. Bidang studi “Budi Pekerti” yang pernah saya pada tahun 60-an, kini sudah tak ada!

Kemerosotan moral ini tak boleh dibiarkan. Pemerintah harus memperbaiki keadaan melalui dunia pendidikan. Berupaya memberikan porsi yang lebih besar buat kurikulum ahklak mulia dan suri tauladan. Allah berfirman: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia” (QS. Al-Baqarah: 83).

Imam Al-Ghazali mengemukakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu. Menurut Ibnu ‘Ilaan Ash-Shiddieqy, bahwa akhlak suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah tanpa dorongan dari orang lain.

Ada dua dasar dari akhlak mulia yakni; Pertama, akhlak pribadi. Yakni sikap tingkah laku terhadap diri sendiri. Memperlakukan diri dengan benar, memberi makan, mengatur cara jalan, cara duduk, cara makan, cara bicara sampai cara membersihkan diri. Memberikan asupan zikir salah satu cara yang harus diperbaiki. Semua etika pribadi ini akan tercermin melalui keperibadian yang sopan santun, ramah tersenyum berseri.

Kedua, akhlak sosial. Yakni sikap tingkah laku terhadap orang lain dan lingkungan. Bagaimana berkata baik, menghormati orang tua, menghargai famili atau teman. Apakah kita telah mencintai alam dan bersahabat dengan lingkungan. Bahkan peduli sesama, memberi, menyantuni dan membela hak orang yang dizalimi jangan dilupakan. “Sesungguhnya Aku (Rasul) diutus untuk memperbaiki akhlak yang baik” (HR. Ahmad).

Syaikh Musthafa Al-Ghailayni dalam Idzatun Nasyi’in, menuliskan sebuah syair: “Apabila akhlak suatu bangsa baik, maka baik-lah bangsa dan negara itu, tapi apabila akhlak suatu bangsa buruk, maka hancurlah bangsa itu.” “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (QS. An Nahl: 90).

Namun pendidikan akhlak mulia ini tidak akan berhasil tanpa contoh tauladan. Karena itu yang paling utama dapat diperhatikan adalah budi pekerti orang tua, guru, serta pemimpin sebagai contoh tauladan. Ketiganya harus dapat jadi panutan. Sebaiknya mencontoh sifat Rasul sebagai teladan. Karena budi pekerti Rasul diakui oleh Allah SWT; “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (QS. Al-Qalam: 4).

(Guru SMAN 16 Medan, Alumni Doktor PEDI UINSU)



Buya Dr. KH. Syafii Siregar Lc, MA, bersama Dr. Hj. Alya Rahmayani Siregar SAg, MSos, dan jamaah haji Kloter 5 KNO saat bermalam di Muzdalifah.

Armuzna, Mengajarkan Jamaah Haji Arti Sabar

MEDAN (Waspada): Usai melaksanakan ibadah wukuf di Arafah, jamaah haji dari seluruh dunia bergerak menuju Muzdalifah untuk bermalam (Mabit) untuk selanjutnya ke Mina, melontar jumrah.

“Alhamdulillah, setelah wukuf di Arafah selesai, kami dari rombongan KBIHU Multazam yang berada di Kloter 5 KNO bersama jutaan jamaah bergerak menuju Muzdalifah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan,” ujar Dr. Hj. Alya Rahmayani Siregar SAg, MSos.

Ketua Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al Multazam Asy Syafii, Dr. Hj. Alya Rahmayani Siregar SAg, MSos, menyampaikan laporannya tersebut kepada Waspada melalui pesan whatsapp, Rabu (27/5) pagi.

Umi Alya sapaan akrabnya yang didampingi ayahandanya, pembina sekaligus pembimbing KBIHU Multazam Asy Syafii Buya

Dr. KH. Syafii Siregar Lc, MA, menyebut di tengah perjalanan yang padat dan melelahkan, zikir serta talbiyah terus mengema mengiringi langkah para tamu Allah.

“Malam di Muzdalifah menjadi tempat beristirahat sejenuk di bawah langit terbuka, mengumpulkan batu jumrah, memperkuat doa, dan menata hati untuk melanjutkan rangkaian ibadah berikutnya, yakni melontar jumrah di Mina,” tuturnya.

Umi Alya menekankan bahwa perjalanan Arafah, Muzdalifah dan Mina (Armuzna) menguji keimanan. “Inilah perjalanan suci yang mengajarkan arti sabar, kebersamaan, dan totalitas penghambaan kepada Allah SWT,” sebutnya.

Seperti diketahui, Muzdalifah secara bahasa berasal dari kata al-izdilaf yang berarti berkumpul atau mendekat. Dalam konteks ibadah haji, tempat ini menjadi

lokasi jamaah berkumpul. Bermalam di Muzdalifah sarat akan makna spiritual dan sering disebut mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan, dan kesederhanaan.

Sebelumnya, KBIHU Multazam Asy Syafii Kota Medan bersama jamaah dari Kabupaten Tapanuli Selatan di Kloter 5 KNO ini dibimbing oleh Ustadz H. Hamdan Sukri Harahap SH, MH, dan para PPIH terdiri dari Ketua Kloter, Pembimbing Ibadah dan Dokter Kesehatan beserta PHD Provinsi Sumatera Utara bersatu dalam 1 tenda berada di Arafah, dengan jumlah jamaah 358 orang.

Petugas Kloter 5 KNO ini terdiri dari Rahmadsyah Siregar (Pimpinan Kloter), Anwar Budi (Pembimbing Ibadah), Rusdy Shaleh Harahap (Dokter Kloter), Lislianti Siregar (Paramedis), Erri Zulkifli Siregar dan Nikmal Fauzi Lubis (Petugas Haji Daerah). Hari ini, jamaah bergerak ke Mina untuk melontar jumrah, mengakhiri rangkaian wajib haji. (m21)

PWI Sumut Sembelih Enam Hewan Kurban

MEDAN (Waspada: Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Utara (Sumut) menyembelih enam hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1447 H/2026 M di Gedung Parada Harahap, Jalan Adinegoro No 4 Medan, Kamis (28/5).

Ketua PWI Sumut, Farianda Putra Sinik, mengatakan penyembelihan hewan kurban merupakan rutinitas tahunan dilaksanakan PWI Sumut pada setiap Hari Raya Idul Adha. Hal ini merupakan wujud kepedulian serta kekompakan keluarga besar PWI Sumut untuk berbagi.

“Kita berbagi kepada seluruh

anggota PWI yang berdomisili di Medan, anggota IKWI dan Warakawuri, total kupon yang akan dibagi 500 kupon,” katanya

didampingi Sekretaris SR Hamonangan Panggabean dan Ketua Panitia Riza Mulyadi.

“Memang, secara jumlah hewan kurban yang disembelih berkurang dari tahun sebelumnya. Begitu pun kita tetap bersyukur. Esensinya bukan masalah jumlah hewan kurban, tetapi makna kepedulian berbagi di hari raya ini. Apalagi tahun ini pengurus PWI Sumut juga ikut berkurang. Insya Allah, ke depan makin banyak pengurus dan anggota

PWI berkurban,” harap Ketua SPS

Sumut itu.

Riza Mulyadi menambahkan enam ekor hewan kurban yang disembelih di rumah besar PWI Sumut terdiri atas empat ekor sapi dan dua ekor kambing. Empat ekor sapi itu dari Kapolda Sumut Irjen Pol Whisnu Hermawan Februanto, anggota DPR RI Musa Rajekshah, PT. Belawan New Container Terminal (BNCT), dan PT. Kurnia Aneka Gemilang (Sirup Kurnia). Lalu, dua ekor kambing, masing-masing atas nama Agus Lubis (Dewan Kehormatan PWI Sumut) dan pengurus PWI Sumut. (m11)

Pascabencana

cukup baik,” kata Tito usai rapat koordinasi Satgas PRR bersama Satgas Galapana DPR RI di Kompleks DPR RI, Jakarta, kemarin.

Tito menjelaskan, sejak Satgas PRR dibentuk pada 8 Januari lalu, percepatan koordinasi lintas sektor terus dilakukan untuk mengawal fase transisi.

Sejumlah layanan dasar yang sempat terganggu kini sebagian besar telah kembali berjalan, mulai dari pemerintahan daerah, pasokan listrik, distribusi BBM, layanan internet, hingga fasilitas kesehatan.

Dari sisi konektivitas, seluruh jalan nasional telah kembali terhubung, sementara jembatan nasional juga sudah kembali berfungsi, baik melalui konstruksi permanen maupun solusi sementara seperti jembatan Bailey, Armco, jembatan perintis, dan jembatan gantung.

Gubsu Minta

dari kompor, mobil, bahkan transportasi umum, seperti bus sudah listrik. Makanya, kami minta supportnya (jaminan ketersediaan listrik). Jangan lagi ada istilah blackout setiap tahun. Karena waktunya sangat lama dan meluas,” kata Bobby.

Bobby juga menyoroti pentingnya sistem cadangan listrik, khususnya untuk pelayanan vital, seperti rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang membutuhkan daya besar. Apalagi sebelumnya Menteri ESDM menyampaikan bahwa pasokan listrik di wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) dalam kondisi surplus.

Selain itu, Bobby turut menekankan perlunya penguatan pasokan listrik di Kepulauan Nias melalui pembangunan pembangkit listrik agar kebutuhan

Rahudman Dan Keluarga

berbagi kebahagiaan dengan masyarakat.

Pada perayaan Idul Adha 1447 Hijriah tahun ini, Rahudman Harahap dan keluarga menyembelih dua ekor sapi kurban. Prosesi penyembelihan dilaksanakan di Galery Indah Traso, Jl. Setia Budi, Medan, Rabu (27/5), yang turut disaksikan keluarga besar dalam suasana penuh kebersamaan dan kekeluargaan.

Rahudman mengatakan, ibadah kurban memiliki makna mendalam tentang keikhlasan, pengorbanan, dan rasa syukur kepada Sang Pencipta. “Ini merupakan bentuk keikhlasan, pengorbanan dan rasa syukur kami kepada Allah SWT atas limpahan rezeki yang telah diberikan, sekaligus ungkapan syukur atas karunia keluarga besar yang tetap rukun dan bahagia,” ujarnya.

Dia berharap pembagian daging kurban tidak hanya memberikan manfaat secara materi, tetapi juga menghadirkan kebahagiaan yang lebih luas bagi masyarakat. Menurutnya, makna hakiki dari kurban terletak pada tumbuhnya rasa persaudaraan dan semangat saling peduli.

“Kurban mengajarkan kita tentang keikhlasan dan rasa syukur. Apa yang kita miliki akan menjadi lebih bermakna ketika dapat memberikan manfaat bagi orang lain,” sebutnya.

“Jembatan nasional juga baik, terhubung, meskipun temporer. Ada yang menggunakan Bailey, jembatan perintis, Armco, dan jembatan gantung, tapi fungsional untuk mobilitas,” ujarnya.

Kemajuan juga terlihat pada sektor pendidikan dan hunian penyintas. Dari sekitar 4.922 sekolah terdampak, mayoritas telah kembali melakukan pembelajaran di sekolah masing-masing setelah perbaikan dilakukan, meski sebagian kecil masih menggunakan tenda, kelas darurat, atau menumpang di sekolah lain terutama di kawasan yang memerlukan relokasi. Disisi lain, jumlah pengungsi yang tinggal di tenda terus menurun.

Dengan perkembangan tersebut, pemerintah kini mengarahkan fokus pada tahap pemulihan permanen yang berbasis Rencana Induk (Renduk) percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. (cnni)

masyarakat dapat terpenuhi secara optimal.

Menanggapi hal tersebut, GM PT. PLN UID Sumut Mundakhir Salman, menyampaikan permohonan maaf atas blackout yang terjadi. Dia bilang, blackout terjadi akibat gangguan sistem kelistrikan di Jambi, yang berdampak pada jaringan Sumbagut secara menyeluruh.

Namun demikian, PLN memastikan akan meningkatkan kesiapan pasokan listrik, termasuk untuk mendukung pelaksanaan Piala AFF U-19 di Sumut. Terutama di stadion, dan fasilitas pendukung lainnya.

“Khusus di daerah bencana, tinggal di Kabupaten Tapanuli Tengah saja yang perlu perbaikan. Untuk perhelatan Piala AFF kita akan persiapan lebih baik,” tuturnya. (m05)

Nilai kebersamaan dan semangat berbagi, menurut Rahudman, menjadi modal penting dalam memperkuat hubungan sosial di tengah masyarakat, terutama di tengah berbagai tantangan kehidupan yang dihadapi saat ini. Kepedulian dan kedermawanan dinilai dapat menjadi perekat yang memperkuat solidaritas antarwarga.

Semangat berbagi yang ditunjukkan Rahudman Harahap dan keluarga juga mendapat sambutan positif dari masyarakat. Selain memberikan manfaat secara langsung, kegiatan tersebut dinilai mampu menghadirkan kebahagiaan serta memperkuat hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Salah seorang warga, Ahmad Syahputra, mengaku perhatian yang diberikan Rahudman Harahap melalui pembagian daging kurban memiliki makna tersendiri bagi masyarakat.

Hal senada disampaikan Nuraini yang menilai kegiatan berbagi tersebut sangat membantu masyarakat. Melalui semangat berkurban yang terus dijaga dari tahun ke tahun, Rahudman Harahap dan keluarga tidak hanya menjalankan nilai ibadah, tetapi juga menghidupkan pesan kemanusiaan bahwa kebahagiaan akan terasa lebih lengkap ketika dapat dibagikan kepada sesama. (rel)

MCR Siaga

MCR menjadi bagian dari ikhtiar Kemenhaj memastikan setiap situasi di lapangan dapat ditangani secara cepat, tepat, dan terkoordinasi.

“Pelindungan jamaah adalah prioritas. Karena itu, petugas tidak hanya berada di tenda-tenda jamaah, tetapi juga disiagakan di jalur pergerakan, pos pantau, dan titik-titik yang berpotensi terjadi kepadatan. Setiap jamaah yang membutuhkan bantuan harus bisa segera ditangani,” tutur Maria.

Pada 11 Dzulhijjah 1447 H, jamaah haji Indonesia mulai melaksanakan lontar tiga jamarah, yaitu Ula, Wustha, dan Aqabah.

Kemenhaj mengimbau seluruh jamaah untuk mengikuti jadwal lontar yang telah ditetapkan bagi masing-masing kloter dan tidak melaksanakan lontar di luar jadwal resmi.

Adapun pada 11 Dzulhijjah, pelaksanaan lontar jumrah dijadwalkan dalam dua sesi, yakni sesi pertama pada 11 Dzulhijjah pukul 17.00 sampai 24.00 waktu Arab Saudi, dan sesi kedua pada 12 Dzulhijjah pukul 00.00 sampai 04.00 waktu Arab Saudi.

Pada 12 Dzulhijjah, pelaksanaan lontar jumrah dijadwalkan dalam dua sesi, yaitu pukul 05.00 sampai 10.30 waktu Arab Saudi dan pukul 18.00 sampai 24.00 waktu Arab Saudi.

Waktu larangan melontar pada 12 Dzulhijjah berlaku pukul 11:00 sampai 14:00 waktu Arab Saudi.

Sementara pada 13 Dzulhijjah, pelaksanaan lontar jumrah dijadwalkan pukul 05:00 sampai 12:00 waktu Arab Saudi, dan tidak ada waktu larangan khusus sebagaimana tercantum dalam jadwal resmi.

Maria kembali mengingatkan jamaah agar tidak memaksakan diri dan tidak berangkat sendiri menuju jamarat.

Seluruh pergerakan harus dilakukan secara berkelompok, didampingi petugas, serta mengikuti arahan ketua kloter, ketua rombongan, ketua regu, sektor, dan pembimbing ibadah.

“Kami mengimbau jamaah untuk tidak terburu-buru dan tidak memaksakan diri. Ikuti jadwal, gunakan jalur resmi, dan jangan memisahkan diri dari rombongan. Keselamatan amah harus menjadi perhatian bersama,” kata Maria. (cnni)

Puncak Ibadah Haji

sinergi seluruh petugas haji Indonesia, otoritas Arab Saudi, serta kedisiplinan jamaah dalam mengikuti arahan selama fase puncak haji berlangsung.

Maria menjelaskan saat ini fokus pelayanan diarahkan pada pendampingan jamaah selama berada di Mina, khususnya dalam pelaksanaan lontar jumrah Aqabah dan hari-hari tasyrik berikutnya.

Sebanyak 751 petugas haji disiagakan di Mina dan ditempatkan di tenda-tenda jamaah serta sejumlah pos layanan sepanjang jalur menuju Jamarat.

Selain itu, Kemenhaj juga menyiapkan petugas yang berjaga di Masjidil Haram. Para petugas dibagi ke dalam 10 satuan ad-hoc yang masing-masing bertanggung jawab terhadap 11 hingga 13 markas atau kawasan tenda jamaah.

“Penguatan layanan ini dilakukan agar jamaah mendapatkan pendampingan, pelindungan, dan bantuan secara cepat serta terkoordinasi selama fase Mina berlangsung,” ujarnya.

Kemenhaj mengimbau seluruh jamaah untuk tetap mematuhi jadwal lontar jumrah yang telah ditentukan dan tidak memaksakan diri, terutama pada siang hari ketika suhu di Mina mencapai 41 derajat celsius.

“Kami mengimbau jamaah Indonesia untuk tidak melaksanakan lontar jumrah pada pukul 10 pagi hingga 2 siang waktu Arab Saudi guna menghindari cuaca panas dan kepadatan. Jamaah diharapkan tetap berada di dalam tenda dan mengikuti arahan petugas,” sebut Maria.

Dia juga meminta jamaah memanfaatkan jalur dua atau jalur atas yang telah disiapkan sebagai jalur resmi pergerakan jamaah Indonesia menuju Jamarat guna mendukung kelancaran arus dan mengurangi potensi kepadatan.

Selain itu, Maria mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan selama fase Mina dengan memperbanyak minum air putih, mengonsumsi makanan secara teratur, menggunakan payung atau pelindung kepala saat berada di luar tenda, serta membatasi aktivitas fisik di luar keperluan ibadah.

“Khusus bagi jamaah lansia, jamaah disabilitas, dan jamaah risiko tinggi, kami meminta keluarga kloter, ketua rombongan, dan sesama jamaah untuk terus memberikan perhatian dan pendampingan,” tuturnya. (cnni)

Iran Serang

tentang kesepakatan untuk memulihkan lalu lintas melalui jalur air strategis tersebut.

Pejabat AS yang enggan disebutkan namanya itu mengatakan kepada Reuters pada hari Rabu (27/5), bahwa militer menembak jatuh empat drone serangan Iran dan menyerang stasiun kendali darat di kota pelabuhan Bandar Abbas yang akan meluncurkan drone kelima.

Akibat serangan ini harga minyak kembali melonjak beberapa saat kemudian, padahal kemarin tren penurunan harga minyak terjadi. (cnni)

Penyalahgunaan Obat

ketergantungan, gangguan saraf, kerusakan organ, hingga kematian. Selain itu, penyalahgunaan OOT juga memicu dampak sosial berupa meningkatnya kriminalitas, menurunnya produktivitas generasi muda, serta terganggunya ketahanan sosial dan kesehatan mental masyarakat.

Kata dia, penyalahgunaan OOT kerap ditemukan pada pelaku tawuran sehingga membuat pelaku lebih berani melakukan tindak kekerasan dan aksi kriminal lainnya.

Meski jumlah kasus di Sumatera Utara dinilai belum signifikan, Mojaza menegaskan pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan tidak boleh tinggal diam. Kasus penyalahgunaan OOT paling banyak ditemukan di Pulau Jawa, bahkan aparat pernah mengungkap pabrik ilegal yang memproduksi obat-obatan tersebut.

Tak hanya menyasar pelajar dan pemuda, penyalahgunaan OOT juga banyak ditemukan di kalangan pekerja, seperti buruh, sopir, dan pekerja harian.

Selain berdampak pada kesehatan, maraknya penyalahgunaan OOT juga memicu keresahan sosial di tengah masyarakat. Sejumlah kasus tawuran pelajar, perampokan, kekerasan seksual, hingga pembunuhan disebut dipicu oleh penyalahgunaan OOT. Bahkan, masifnya peredaran OOT ilegal berpotensi mengganggu keamanan dan ketertiban umum akibat reaksi kemarahan masyarakat.

Mojaza menegaskan, penggunaan OOT seharusnya hanya untuk kepentingan medis, bukan disalahgunakan untuk tujuan nonmedis maupun rekreasi. Kondisi tersebut diperparah dengan masih maraknya peredaran OOT ilegal, rendahnya kewaspadaan masyarakat, serta sanksi yang dinilai belum memberikan efek jera. (m32)

Ada-ada Saja

Yang mengejutkan, penyelidikan polisi menemukan bahwa pelaku penembakan tersebut sebenarnya bukanlah seorang pria, melainkan seekor anjing yang secara tidak sengaja menarik pelatuk senapan yang ada di dalam mobil.

Menurut laporan media lokal, KNO/P, Selasa (26/5), para petugas polisi dipanggil ke sebuah toko pada hari Sabtu dan diberitahu bahwa seseorang telah ditembak dengan senapan.

Setelah tiba, mereka menemukan sebuah truk pikap dengan salah satu pintunya hancur, menunjukkan bahwa senjata tersebut ditembakkan dari dalam truk. Mereka menemukan bahwa pemilik truk tersebut meninggalkan anjingnya di kursi belakang saat dia masuk ke toko.

Anjing itu berpindah dari satu sisi kursi ke sisi lainnya, dan kakinya tersangkut pada pelatuk senapan yang terisi peluru. Tembakan itu merobek bodi kendaraan, dan satu peluru mengenai seorang wanita yang sedang duduk di dekat lampu lalu lintas. Wanita itu dibawa ke rumah sakit dan dirawat karena luka yang tidak mengancam jiwa.

Belum jelas apakah pemilik anjing tersebut telah didakwa dengan kejahatan. Namun, Departemen Kepolisian Scottsbluff memperingatkan warga Nebraska bahwa membawa senjata api yang terisi peluru di dalam kendaraan adalah ilegal.

Pada November lalu, seorang pria Pennsylvania terluka parah ketika anjingnya melompat ke tempat tidurnya dan meledakkan senapan yang terisi peluru di atas kasur dengan pengaman yang dilepas. Enam bulan sebelumnya, insiden serupa terjadi di Memphis, Tennessee, ketika seekor pitbull terrier melompat ke tempat tidur pemiliknya saat dia dan pacarnya berbaring di sana dengan senjata api yang terisi peluru.

Menurut polisi, kaki anjing itu tersangkut di pelindung pelatuk senjata, menyebabkan senjata itu meletus dan peluru mengenai paha pria tersebut. (sindoneus)



Ilustrasi - Pengunjung menunjukkan logam mulia Antam yang dibeli di Jakarta.

Harga Emas Antam Merosot Jadi Rp2,754 Juta/Gr

Jakarta (Waspada): Harga emas Antam dipantau di laman Logam Mulia Antam, Kamis, pukul 08.43 turun Rp31.000 dari semula Rp2.785.000 menjadi Rp2.754.000 per gram. Begitu pula untuk harga beli kembali (buyback) turut turun ke angka Rp2.557.000 per gram. Harga emas Antam sewaktu-waktu bisa berubah. Transaksi harga jual dikenakan potongan pajak, sesuai dengan PMK Nomor 34/PMK.10/2017 untuk semua jenis emas mulai dari gramasi 1 gram hingga 1.000 gram (1 kilogram).

Penjualan kembali emas batangan ke PT Antam Tbk dengan nominal lebih dari Rp10 juta, dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 sebesar 1,5 persen untuk pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan 3 persen untuk non-NPWP. PPh 22 atas transaksi buyback dipotong langsung dari total nilai buyback.

Berikut harga pecahan emas batangan yang tercatat di laman Logam Mulia Antam terbaru:

- Harga emas 0,5 gram: Rp1.427.000
- Harga emas 1 gram: Rp2.754.000
- Harga emas 2 gram: Rp5.448.000
- Harga emas 3 gram: Rp8.147.000
- Harga emas 5 gram: Rp13.545.000
- Harga emas 10 gram: Rp27.035.000
- Harga emas 25 gram: Rp67.462.000
- Harga emas 50 gram: Rp134.845.000
- Harga emas 100 gram: Rp269.612.000

Harga emas 250 gram: Rp673.765.000
Harga emas 500 gram: Rp1.347.320.000
Harga emas 1.000 gram: Rp2.694.600.000

Potongan pajak harga beli emas sesuai dengan PMK Nomor 34/PMK.10/2017, pembelian emas batangan dikenakan PPh 22 sebesar 0,45 persen untuk pemegang NPWP dan 0,9 persen untuk non-NPWP. Setiap pembelian emas batangan disertai dengan bukti potong PPh 22.

Tiga Jenama

Sementara itu, harga emas di laman Sahabat Pegadaian dikutip dari Jakarta, Kamis, 07.48 menunjukkan harga untuk UBS, Antam dan Galeri24 kompak turun, masing-masing ke Rp2.825.000, Rp2.897.000, dan Rp2.774.000 per gram.

Adapun harga emas tiga jenama pada Rabu (26/5) di laman Sahabat Pegadaian, yakni UBS Rp2.842.000, Antam Rp2.910.000, dan Galeri24 Rp2.782.000 per gram. Untuk Galeri24 dijual dengan kuantitas 0,5 gram hingga 1.000 gram atau 1 kilogram, emas UBS dijual dengan kuantitas 0,5 gram hingga 500 gram, sementara harga emas Antam di Sahabat Pegadaian hanya ditampilkan dari 0,5 hingga 100 gram. **(ant)**

Purbaya Pastikan APBN Aman Meski Rupiah Tembus Rp17.800,-

JAKARTA (Waspada): Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa memastikan pelemahan nilai tukar rupiah hingga menembus level Rp17.800 per dolar AS tidak mengharuskan pemerintah menghitung ulang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Kementerian Keuangan, menurut dia, sebelumnya sudah melakukan simulasi terhadap berbagai skenario ekonomi, termasuk memperhitungkan saat harga minyak global mencapai 100 dolar AS per barel.

"Kita udah hitung. Pada waktu simulasi (minyak global) 100 dolar per barel itu, asumsi rupiahnya juga sudah kita perhitungkan. Jadi enggak ada masalah, saya enggak harus hitung ulang APBN-nya," ujar Purbaya saat ditemui di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Jakarta, Rabu.

Selain itu, ia memandang kondisi pasar obligasi masih terkendali meski rupiah mengalami tekanan. Hal itu dibantu dengan strategi pemerintah melakukan langkah stabilisasi melalui pembelian obligasi agar imbal hasil (yield) tetap terjaga.

"Tapi gini, walaupun rupiah melemahkan bond, yield-nya turun. Karena aksi dari pemerintah,

aksi dari teman-teman kita di bendahara (Direktorat Jenderal Pembendaharaan), untuk sedikit membeli (buyback), supaya yield-nya agak terkendali," katanya.

Purbaya mengatakan stabilitas pasar obligasi menjadi faktor penting dalam menjaga minat investor asing terhadap aset domestik. "Jadi selama bond market terkendali, kemampuan investor asing untuk melakukan investasi bond kita akan terjaga juga. Kita sudah mulai melihat ada yang masuk modal asing ke pasar

Selain itu, Bendahara Negara juga menyebutkan bahwa pemerintah tengah menyiapkan langkah lanjutan untuk memperkuat nilai tukar rupiah. "Ke depan akan ada tindakan pemerintah lagi yang akan membantu menaikkan rupiah dengan signifikan," katanya menambahkan.

Adapun meski rupiah melemah, Menkeu menilai kondisi tersebut tidak sejalan dengan fundamental ekonomi Indonesia yang menurutnya masih cukup baik. "Ini terjadi karena fundamentalnya bagus, sebetulnya enggak masuk akal. Biasanya melemah kalau ada gangguan di fundamental ekonomi," ujar dia. **(ant)**

Pelemahan Kurs Di Offshore, Rupiah Tanggung Banyak Tekanan Ekonomi

JAKARTA (Waspada): Kepala Ekonom Trimegah Sekuritas Indonesia Fakhru Fulvian memandang nilai tukar rupiah saat ini menanggung banyak tekanan ekonomi, merespons pelemahan nilai tukar yang kini melewati level Rp17.800 per dolar AS di pasar offshore atau luar negeri.

Fakhru dalam keterangannya di Jakarta, Kamis, menjelaskan bahwa dalam kondisi normal, kenaikan harga energi global akan menekan inflasi, fiskal, harga domestik, dan nilai tukar.

Namun, ketika penyesuaian domestik dilakukan sangat hati-hati demi menjaga stabilitas sosial dan daya beli, maka tekanan akhirnya lebih banyak berpindah ke rupiah. "Rupiah akhirnya menjadi shock absorber utama. Inflasi ditahan, harga energi ditahan, tetapi tekanan ekonominya tidak hilang. Tekanan itu pindah ke kurs," jelas Fakhru.

Menurutnya, hal tersebut yang membuat pelemahan rupiah saat ini tampak jauh lebih besar dibandingkan beberapa indikator ekonomi lainnya. Ia menambahkan bahwa kondisi saat ini relevan dengan teori Dornbusch Overshooting.

Ketika harga domestik rigid sementara pasar keuangan bergerak cepat, maka nilai tukar akan bergerak jauh lebih ekstrem dibanding fundamentalnya. "Inflasi yang seharusnya muncul di banyak tempat akhirnya terlalu banyak ditanggung oleh rupiah,"

ujar dia.

Dia mengatakan, fenomena ini sering terjadi di negara berkembang yang memilih menjaga stabilitas harga domestik dalam jangka pendek. Pemerintah Indonesia saat ini menghadapi dilema besar antara menjaga daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas eksternal.

Fakhru menilai, keputusan untuk menahan penyesuaian harga energi dapat dipahami dari sisi sosial dan politik. Namun konsekuensinya, tekanan ekonomi menjadi lebih terkonsentrasi di pasar keuangan. "Kalau harga domestik dibuat rigid sementara tekanan global terus naik, maka pasar valuta asing akhirnya yang bergerak paling ekstrem," imbuh dia.

Ia memandang bahwa fundamental 67 ekonomi Indonesia sebenarnya masih relatif baik dibanding banyak negara berkembang lain. Dalam hal ini, inflasi domestik masih terkendali, sektor perbankan relatif sehat, dan pertumbuhan ekonomi masih positif. Namun, Fakhru mengingatkan bahwa pasar saat ini tidak hanya melihat angka head-



Ilustrasi - Karyawan menunjukkan uang pecahan rupiah dan dolar Amerika Serikat (AS) di gerai penukaran mata uang asing Haji La Tunrung, Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (20/5/2026).

line. "Pasar melihat apakah Indonesia punya policy anchor yang cukup kuat untuk menghadapi era global baru yang jauh lebih volatile dan inflationary," ujar dia.

Lebih lanjut, jelas Fakhru, yang tengah diuji saat ini bukan hanya fundamental ekonomi, tetapi kredibilitas dan konsistensi kebijakan. Ia mengamini bahwa faktor global turut menekan rupiah, mulai dari geopolitik dan fragmentasi perdagangan dunia, penguatan dolar AS, hingga tingginya imbal hasil (yield) US Treasury.

Akan tetapi, menurutnya, faktor domestik juga berperan karena pasar melihat adanya ke-

tidakseimbangan antara kebijakan fiskal dan moneter. Ia juga menilai, sejumlah komunikasi kebijakan yang muncul mendedak di tengah sentimen pasar yang buruk turut memperbesar ketidakpastian.

"Ketika fiskal memilih menjaga inflasi tetap rendah dan adjustment harga sangat terbatas, maka BI dan rupiah harus bekerja jauh lebih keras," kata Fakhru. Adapun rupiah di pasar offshore bergerak melemah hingga melewati level Rp17.800 per dolar AS saat pasar domestik libur Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah pada Rabu (27/5) dan Kamis (28/5). **(ant)**

Harga Sawit Anjlok Respon Pemberlakuan Ekspor Satu Pintu

JAKARTA (Waspada): Harga komoditas sawit anjlok menjadi Rp1.500 per kilogram (kg) merespon rencana pemerintah yang akan memberlakukan ekspor sumber daya alam (SDA) hanya melalui satu pintu yaitu PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) memicu kepanikan di kalangan petani sawit.

Dalam beberapa hari terakhir, Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) dan Perhimpunan Organisasi Petani Sawit Indonesia (POPSI) menyebarkan harga tandan buah segar (TBS) sawit di sejumlah daerah sentra produksi turun hingga menyentuh level Rp1.500 per kilogram (kg).

Ketua SPKS, Sabarudin, menilai penurunan harga yang terjadi secara cepat merupakan respons negatif. Karena pasar khawatir rencana tata niaga ekspor satu pintu bisa memunculkan praktik monopsoni, yaitu keadaan pasar dengan jumlah penjual yang banyak tapi pembeli tunggal.

"Situasi memburuk setelah sejumlah perusahaan mulai menahan pembelian dan menghentikan penjualan sementara," ujar Sabarudin dalam siaran persnya di Jakarta, dikutip Selasa (26/5/2026). Pihaknya meminta pemerintah segera turun tangan untuk merespons penurunan harga dan menstabilkan pasar, agar petani tidak mengalami kerugian besar.

Menurut Sabarudin, kebijakan ekspor satu pintu berpotensi memiskinkan petani sawit karena membuka ruang terjadinya monopsoni yang dapat menekan harga TBS.

Padahal sekitar 40 persen pasokan sawit nasional berasal dari kebun rakyat yang sangat bergantung pada stabilitas harga. Jika kondisi itu berlangsung lama, menurut Sabarudin, produktivitas sawit rakyat diperkirakan akan menurun dan berdampak pada pasokan sawit nasional. "Petani trauma dengan kejadian tahun 2015 saat harga TBS

jatuh di bawah Rp1.000 per kilogram. Waktu itu banyak petani sampai menebang sawit dan mengganti lahannya ke komoditas lain karena sudah tidak mampu bertahan," ungkap Sabarudin.

Dia juga menilai kebijakan tersebut tidak sejalan dengan target pemerintah dalam memperkuat program biodiesel B50. Jika produktivitas kebun rakyat turun akibat minim pemupukan dan banyak petani meninggalkan sawit, maka pasokan bahan baku sawit nasional dikhawatirkan terganggu.

SPKS menyampaikan, harga TBS di Kalimantan Barat turun sekitar Rp1.000 hingga Rp1.500 per kg. Begitu juga di Mamuju, Sulawesi Barat, harga TBS yang sebelumnya berada di kisaran Rp2.800 per kg kini anjlok menjadi Rp1.000 per kg. Pun di Labuhanbatu, Sumatera Utara, harga TBS turun hingga Rp1.500 per kg.

Ketua Umum POPSI Mansuetus Darto menyampaikan ke-

prihatinan serius atas anjloknya harga TBS petani sawit. Dia menyebut, ketidakpastian tata niaga memicu kepanikan pasar, spekulasi, dan penurunan aktivitas perdagangan yang akhirnya langsung menekan harga CPO dan harga TBS petani.

Bagi dia, yang paling dirugikan bukan pelaku underinvoicing, melainkan petani sawit yang harga jualnya tergerus jauh ke bawah akibat pasar yang tidak stabil. Padahal industri sawit menyangkut kehidupan sekitar 17 juta orang, mulai dari petani, buruh, pekerja transportasi, UMKH, hingga masyarakat di daerah sentra sawit.

"Akar persoalan saat ini adalah ketidakjelasan regulasi dan mekanisme implementasi kebijakan. Pelaku usaha tidak mengetahui secara pasti bagaimana mekanisme perdagangan, pembayaran, pembentukan harga, hingga pembagian risiko bisnis akan dijalankan," jelas Mansuetus. **(03)**

Iklan Mini WASPADA

AUTOMOTIVE

BUANA JAYA LESTARI
Jl. Medan Binjai Km. 11,2
(061) 8461227

PT. INDAKO TRADING COY
Jl. SM. Raja No. 77 - P. Sidempunan
(0634) 23399

MITRA PINASTHIKA MUSTIKA
Jl. AH Nasution No. 23A 1-3
(061) 8229696

TEKNIK I
Jl. Jend. A. Yani No. 142-144 - P. Siantar
(0622) 51786

PASARKAN IKLAN ANDA DENGAN CARA MUDAH

Langkah 1
Rancang Iklan Anda & Hubungi Kami

Langkah 2
Datang Langsung ke Alamat Kami

Langkah 3
Info Tata Cara/ Konfirmasi Pembayaran

IKLAN ANDA TERBIT!

Jl. Letjend. Suprpto
Jl. Brigjend Katamso
Jl. Pandu/ Ani Idrus
Jl. Pemuda

iklanminiwaspada@yahoo.co.id

SENIN - JUMAT: 08.00 - 16.30
SABTU: 09.00 - 16.00
*Minggu & Hari Libur Nasional (Tutup)

PAKET HARGA LEBIH EKONOMIS JIKA SEBULAN PENERBITAN	Ukuran	Terbit 1	5 Free 1 = 6	10 Free 4 = 14	20 Free 10 = 30
	1cm (1-4 Baris)	22.200	Rp. 111.000	Rp. 222.000	Rp. 444.000
Berlaku Mulai 1 April 2022	2 cm (4-7 Baris)	33.300	Rp. 166.500	Rp. 333.000	Rp. 666.000
	3 cm (7-10 Baris)	44.400	Rp. 222.000	Rp. 444.000	Rp. 888.000
	4 cm (10-13 Baris)	55.500	Rp. 277.500	Rp. 555.000	Rp. 1.230.000
	6 cm	122.100	Rp. 610.500	Rp. 1.221.000	Rp. 2.562.000
	8 cm	138.750	Rp. 693.750	Rp. 1.387.500	Rp. 2.895.000
	6x8,5 cm	166.500	Rp. 832.500	Rp. 1.665.000	Rp. 3.450.000

PROPERTY

DIJUAL

1 unit rumah di Kompleks Pondok Surya, Blok 2 No.47, Kec, Medan Helvetia, Kel. Helvetia Timur, Kota Medan. Surat : SHM
Luas Tanah : 270m2 (sekitar 12x23),
Luas Bangunan : 99m2 (sekitar 10x10)
teras/taman depan luas.
Posisi tepat di depan lapangan bola.
Harga 895jt, nego setelah cek lokasi.
Hub. **Amin 082162336652**

DIJUAL RUMAH
Jalan Sembada XVII No.8 Komplek Koserna Medan, 1 1/2 Lantai, Luas tanah 259m2, 4 Kamar Tidur, 2 Kamar Mandi (SHM)
Hubungi :
WA : 081361456575
HP. : 085276914349
082167551019

Pasang Iklan Anda

Ingin Rumah Anda Cepat Terjual? Pasang iklan di Harian WASPADA

TERCECER

TERCECER/HILANG BPKB mobil Toyota Agya Tahun 2014, BK 1416 MT.
a/n. SUYANTI, S. No. Rangka: M H K A 4 D A 2 J E J 0 0 3 2 1 8.
No. Mesin: 1KRA141662. *128346

Kirim Format Iklan Anda Dalam Bentuk JPEG Atau Ai

E-mail:
iklanminiwaspada@yahoo.co.id

PASANG IKLAN DENGAN CARA MUDAH

- HUBUNGI -
0811 604 690

Generasi Yang Kehilangan Arah

Oleh Darwis Simbolon, S.Pd., M.Pd., Gr

Wakil Kepala Madrasah Aliyah Bidang Kemitraan
Di Pesantren Darul Mursyid (PDM), Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dizaman yang serba instant ini, manusia hidup dengan berbagai fasilitas yang memudahkan. Begitu pula informasi yang tersebar hanya dalam hitungan detik saja, berbagai hiburan tersedia tanpa sensor ketat, manusia bisa saling terhubung dengan siapa saja tanpa mengenal jarak. Namun ironisnya, di tengah kemajuan dan kecanggihan teknologi tersebut, justru banyak generasi muda Islam yang kehilangan arah hidupnya.

Mereka sangat asyik dengan dunianya, namun hakikatnya lalai dan lupa kepada Tuhannya. Mereka teramat sibuk mengejar validasi manusia, sehingga lengah untuk mencari keridaan Allah. Sehingga mereka menjadi generasi muda yang merasa hampa, gelisah, kebingungan, hilang semangat, bahkan lupa diri akan hakikat penciptaanya. Allah SWT berfirman, “Dan aku tida menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyat: 56).

Salah satu penyebab hilangnya arah generasi Islam hari ini adalah karena semakin jauhnya mereka dari nilai dan petunjuk ilahi. Al-Qur'an dan hadis tidak lagi menjadi sesuatu yang harus dipelajari, bukan lagi pedoman hidup, mungkin hanya dibaca pada momen-momen tertentu tanpa meninggalkan kesan di hati. Malahan banyak generasi muda kita yang lebih mengenal pemain bola dan artis dari pada ulama, lebih hafal lirik lagu ketimbang ayat apalagi hadis Nabi, terus larut dalam arus

tren media sosial sehingga jauh dari tuntunan Nabi SAW. Maka, ketika hati hanya diisi dengan keburukan, iman sejatinya sedang sakarat. Saat itulah manusia terjerat oleh hawa nafsunya. Hasan al Bashri berkata, “Rusaknya hati terjadi karena enam perkara, salah satunya adalah memperturutkan hawa nafsu mencintai dunia secara berlebihan.” Hal tersebut senada dengan firman-Nya, “Barangsiapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh ia akan menjalani kehidupan yang sempit” (QS. Thaha: 124).

Fenomena kehilangan arah yang terjadi pada generasi Islam tampak jelas pada menipisnya adab, akhlak, dan rasa hormat kepada orang lain. Sehingga banyak generasi muda yang tidak sungkan untuk berbicara kasar kepada orangtuanya, keluarga, meremehkan guru, menyakit teman dengan lisan dan perbuatan.

Padahal, salah satu jalan kemuliaan dalam hidup sekaligus menjadi timbangan berat di akhirat adalah bagi mereka berakhlak mulia. Karena itu, para ulama salaf terdahulu telah mempelajari adab dan akhlak sebelum mendalami ilmu. Imam Malik pernah berkata, “Pelajarilah adab sebelum mempelajari ilmu.” Sebab, ilmu tanpa adab dan rasa takut kepada Allah hanya akan melahirkan kesombongan. Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya orang yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya” (HR. Tirmidzi).

Disisi lain, media sosial dan kemudahan mengakses internet seakan menjadi kiblat baru bagi generasi kita. Standar kebahagiaan hanya diukur lewat banyaknya followers atau pengikut, popularitas, dan pujian semua manusia. Walhasil, banyak dari mereka yang rela mengorbankan harga diri dan akhlak dengan membuka aurat, berbicara yang dibuat-buat, dan lebay, demi satu tujuan mendapatkan cuan dan viral. Mereka sangat takut kehilangan perhatian para pengikutnya, namun tidak pernah takut kehilangan rahmat Allah dan tidak pernah terbesit rasa takut kepada-Nya. Padahal dunia yang terlihat mempesona dan menyibukkan ini hanya sementara dan penuh tipu daya.

Ali bin Abi Thalib rpnerah berkata, “Dunia akan pergi meninggalkan kita, sedangkan akhirat akan datang mendekati.” Inilah dunia yang menipu manusia yang lalai dari peringatan. Firman-Nya, “Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu” (QS. Ali Imran: 185).

Ada sebuah renungan sekaligus refleksi bagi kita semua, bahwa seringkali generasi yang kehilangan arah tersebut tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan tumbuh dari keluarga yang juga kehilangan arah bahkan jauh dari iman dan ilmu agama. Bukankah banyak orang tua hari ini yang hanya sibuk mencari pendidikan dunia bagi anaknya? Sehingga lalai dari mencari sekolah atau pendidikan agama terbaik. Anak hanya dicekoki prestasi du

nia, namun tidak pernah diajari pentingnya ilmu agama dan keberkahan. Selain itu, anak hanya dipacu disiplin bahkan dipaksa menjadi pintar ilmu dunia, namun tidak pernah dibimbing untuk taat. Padahal, rumah sejatinya menjadi madrasah pertama bagi anak-anak.

Abdullah bin Mubarak pernah berkata, “Kami lebih membutuhkan sedikit adab daripada banyak ilmu.” Karena itu, tugas utama ini akan dimintai pertanggungjawaban dari orang tua. Nabi SAW bersabda, “Setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban” (HR. Bukhari dan Muslim).

Selan itu, generasi yang kehilangan arah hidup juga terbentuk di tengah lingkungan yang sibuk mengejar dunia hingga lupa mempersiapkan bekal akhirat. Banyak generasi kita hari ini yang bekerja tanpa kenal waktu, ambisius tanpa batas, namun la-lai bahkan tidak pernah memperdulikan waktu salatnya. Mereka sangat takut miskin, namun sama sekali tidak takut azab Allah yang bisa datang tiba-tiba. Padahal ketenangan dan kebahagiaan hidup yang hakiki tidak terletak pada banyaknya harta. Melainkan keimanan, dekatnya hati kepada Allah yang diwujudkan lewat amal saleh. Ibrahim bin Adham pernah berkata, “Kami mencari kebahagiaan dalam banyak hal, tetapi ternyata letak kebahagiaan itu ada pada hati yang mengenal Allah.” Maka benarlah bahwa, hanya

dengan mengingat Allah hati menjadi tenang. Firman-Nya, “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang” (QS. Ar-Ra'd: 28).

Lihatlah betapa banyak generasi kita yang terjebak pada krisis identitas. Mereka tidak punya prinsip sehingga kebingungan menentukan tujuan hidup dan hanya mengikuti tren. Hari ini mengikuti tren viral, besok mengikuti yang lain. Mereka sangat berharap penilaian manusia, sehingga jauh dari nilai-nilai luhur ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Padahal, seorang muslim yang sempurna semestinya memiliki prinsip yang kokoh di tengah derasnya arus fitnah dan kerusakan zaman. Imam Asy-Syafi'i pernah berkata, “Jika seseorang terlalu sibuk mencari keridaan manusia, maka selamanya ia akan merasa lelah.” Sehingga Nabi SAW melarang kita dari berharap kepada manusia yang hatinya bolak-balik. Sabdanya, “Barangsiapa yang mencari keridaan Allah meski manusia marah kepadanya, maka Allah pasti mencucukinya dari manusia” (HR. Tirmidzi).

Terjadinya degradasi moral di kalangan generasi kita hari ini tidak lepas dari lingkungan pergaulan yang rusak. Mereka saling bergaul dan berkumpul dengan teman yang buruk. Sehingga terikut dan terjerumus pada perbuatan maksiat yang sudah dianggap biasa. Padahal Nabi SAW telah memperingatkan bahwa teman yang buruk laksana pandai besi. Dima

“Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan**nya, dan Allah membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya, serta Allah telah mengunci pendengaran dan hatinya, lalu meleak****kan penutup atas penglihatannya...”** (QS. Al-Jatsiyah: 23)

kan baju pun bisa terbakar. Sudah pasti teman yang buruk punya andil besar dalam menjauhkan kita dari rahmat Allah. Mengenai hal itu, Abdullah bin Mas'ud pernah berkata, “Nilailah seseorang dari teman dekatnya.” Sehingga tepat sekali bahwa seseorang sesuai dengan kebiasaan bahkan agama temannya. Nabi SAW bersabda, “Seseorang tergantung agama teman teman dekatnya” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Namun, di tengah banyaknya fitnah dan kerusakan yang terjadi di zaman kita, masih ada harapan bagi generasi kita. Sebagaimana kepada jalan Tuhanmu dengan himah dan pelajaran yang baik” (QS. An-Nahl: 125). Generasi muda Islam hari ini adalah harapan yang menjadi penyampai syiar sekaligus pembela agama di masa mendatang. Sejarah mencatat bahwa generasi muda Islam yang tumbuh dengan kebenaran adalah pembela Islam. Karena generasi muda Islam adalah simbol kekuatan dan keberanian. Pada akhirnya, generasi yang kehilangan arah hidup bukanlah sekadar masalah kenakalan. Justru menjadi cerminan baik atau buruknya keadaan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Ketika ajaran dan nilai-nilai agama semakin jauh dari kehidupan generasi kita, saat itulah mereka mulai kehilangan kompas dalam hidupnya. Maka, solusinya bukan hanya memperbaiki pendidikan dunia, justru yang paling utama adalah penguatan akidah, iman, akhlak, dan ilmu agama.

Ibadah Sepanjang Hidup

Oleh Muhammad Rois Al-Maududy Hasibuan

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Alam Daar El 'Arifiin, Padang Lawas Utara

Para pakar pengembangan diri mengatakan bahwa kehidupan yang berarti merupakan orang tua, tujuan kehidupan adalah sesuatu yang sudah given (diberikan). Maka, orang beriman tidak diminta merancang sendiri tujuan hidupnya dengan menemuph pencarian panjang. Tujuan hidupnya sudah jelas, yakni untuk beribadah kepada Allah SWT.

Sebagai perantara untuk menyadarkan manusia tentang tujuan hidupnya, Allah SWT mengutus para nabi dan rasul. Mereka menjadi teladan yang mengajarkan manusia bagaimana caranya beribadah kepada Allah SWT. Sosok terakhir yang diutus adalah Rasulullah SAW, Beliau menjadi penutup risalah para nabi. Itu artinya, segala keteladanan yang ditampilkan Rasulullah SAW sudah cukup menjadi ikutan hingga akhir zaman. Maka, dari kisah kehidupan Rasulullah SAW, kita belajar mewujudkan ibadah dalam realitas hidup kita.

Para ulama memodifikasi rujukan ibadah menurut praktik langsung yang diamati para sahabat dari Rasulullah SAW. Sebab, syarat ibadah itu diterima ada dua, yaitu dilakukan dengan ikhlas semata mengharap ridha Allah SWT, dan dilakukan menurut contoh dari Rasulullah SAW. Di luar itu, amal ibadah akan sia-sia. Umat Islam bersemangat untuk mempelajari fikh ibadah yang sesuai dengan Rasulullah SAW. Beragam majelis ilmu terbentuk untuk

memahami ilmu fikh. Semarak seiring dengan adanya perbedaan mazhab, tidak jarang adu debat pun terjadi. Masing-masing kelompok menganggap pendapat kelompoknya yang terbaik. Semangot debat ini positif sebagai penda adanya budaya ilmu dalam beribadah, tapi juga menjadi negatif jika berkembang terlampau jauh; tujuannya tidak lagi untuk memaparkan ibadah, tapi ajang saling menjatuhkan antar mazhab. Sementara itu, ibadah tidak hanya harus diaktualisasikan dalam ibadah mahdhah, seperti sholat, puasa, haji, zakat, umrah, dan seterusnya. Masih banyak dimensi ibadah lainnya yang sanganya menjadi terabaikan. Padahal, Rasulullah SAW telah mencontohkan pengalaman ibadah dalam dimensinya yang luas.

Dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman, “Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (uswatun hasanah), yaitu bagi siapa saja yang mengharapkan (rahmat) Allah dan hari akhir serta banyak mengingat Allah”.

Menurut Alhi Tafsir Al-Zamakhshari, maksud dari uswatun hasanah adalah bahwa kepribadian Rasulullah SAW itu secara totalitas adalah suri teladan. Jadi, apa saja yang perbuatan, perkataan, dan sikap Rasulullah SAW, semuanya adalah contoh untuk diikuti. Dan semua itu, konteksnya adalah ibadah.

Realitas kehidupan Rasulullah SAW adalah wujud aktualisasi kesempurnaan agama Islam dalam semua dimensinya. Pertama,

dimensi ritual. Di sini kita mewujudkan ibadah dengan memenuhi kewajiban seperti sholat, zakat, puasa, dan haji, ditambah dengan ibadah lainnya yang sunnah, seperti umroh, berkorban, dan seterusnya.

Pada dimensi ini, kita menjalankan ibadah harus murni mengikuti petunjuk Rasulullah SAW dan adanya dalil yang memerintahkan. Tidak boleh ritual ibadah itu diotak-atik, walaupun tujuannya untuk meningkatkan semangat beribadah. Harus dilakukan sebagaimana diperintahkan dan juga diteladankan. Tidak kurang dan tidak lebih. Terlepas dari adanya perbedaan pandangan mazhab, tapi sama-sama tujuannya adalah memurnikan ibadah.

Kedua, dimensi sosial. Rasulullah SAW membangun persaudaraan di antara umat Islam dan membangun relasi yang baik dengan umat beragama yang lain. Rasulullah SAW membantu yang lemah, mencukupi yang membutuhkan, dan saling menolong dalam kebaikan. Bahkan Rasulullah SAW memerintahkan untuk menampilkan kebaikan hingga yang paling sederhana, seperti tampil tersenyum saat berjumpa orang lain dan menghilangkan gangguan atau rintangan di jalan.

Semua itu adalah bentuk ibadah juga. Maka, kita pun bisa mencontoh Rasulullah SAW dengan kebaikan-kebaikan sosial. Menjaga kerukunan, toleransi, dan saling bergotong-royong dalam

proyek-proyek kemaslahatan.

Ketiga, dimensi kepemimpinan. Ajaran Islam mendorong terbentuknya situasi dan kondisi yang kondusif di tengah masyarakat. Itu diwujudkan dengan membentuk dan menjalankan peran kepemimpinan yang baik. Dan Rasulullah SAW sendiri adalah contoh pemimpin yang terbaik. Beliau memimpin dengan adil kepada semua pihak. Beliau tidak mengutamakan kalangan orang beriman dan mengabaikan keperluan umat beragama yang lain. Nyatanya, dalam sejarah tercatat bahwa di kota Madinah pun ada kelompok Yahudi yang dipimpin dengan baik oleh Rasulullah SAW.

Hari ini, seakan kepemimpinan sudah bergeser maknanya menjadi pencapaian pribadi. Seakan semakin tinggi posisi kepemimpinan diraih, maka setinggi itu pula kesuksesan seseorang terakui. Akibatnya, kepemimpinan yang harusnya dijalankan untuk mengayomi keperluan semua pihak, mewujudkan kesejahteraan kolektif, dan mengaktualisasikan peran-peran pelayanan, telah berubah menjadi alat untuk mencapai keperluan pribadi.

Rasulullah SAW menekankan besarnya amanah dalam kepemimpinan. Mengemban amanah itu adalah ruang ibadah. Maka, segala fasilitas yang diberikan kepada pemimpin, tidak boleh dipakai untuk keuntungan pribadi. Melainkan harus dikerahkan seluruhnya untuk mengurus keperluan masyarakatnya semaksimal

mal mungkin. Seorang pemimpin tidak lagi dikaji ibadahnya berdasarkan rajinnya sholat ke mesjid, banyaknya sedekah, hafalan Al-Qur'an, dan seringnya ia berangkat umroh. Meskipun itu semua tetaplah merupakan ibadah ritual yang besar nilainya, tapi seorang pemimpin punya ruang ibadah lainnya yang mengikuti posisi jabatannya, yaitu membentuk dan menjalankan peraturan dengan bijaksana, melayani dan mengurus keperluan masyarakat, berlaku adil, dan mengupayakan kesejahteraan rakyat.

Keempat, dimensi pendidikan. Rasulullah SAW menekankan peran beliau, “Sesungguhnya aku diutus untuk menjadi seorang pendidik” (HR. Baihaqi). Hadis ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan elemen yang sangat penting diperhatikan.

Rasulullah SAW mulanya hadir seorang diri di tengah masyarakat Jahiliyah. Beliau ditugaskan untuk menyebarkan agama Islam ke seluruh belahan dunia. Tapi, instrumen belakang Rasulullah SAW bukanlah kekuasaan, karena beliau bukan seorang raja. Bukan pula uang, karena Rasulullah SAW bukan orang yang paling kaya. Jalan dakwah Rasulullah SAW adalah dengan pendidikan.

Rasulullah SAW menciptakan generasi yang pembelajar. Bahkan, di dalam Al-Qur'an tidak kurang seruan bagi orang beriman untuk mendayagunakan fungsi akal

nya. Inilah tujuan pendidikan yang utama; membentuk orang yang

“Dan tidaklah Aku (Allah) menciptakan jin dan manusia, kecuali untuk beribadah kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyyat : 56)

berpikir rasional, berorientasi pada kebenaran, menjalankan kehidupan dengan referensi Al-Qur'an dan sunnah.

Sejatinya, pendidikan tidak boleh dipersempit hanya sebagai tanggung jawab guru di lembaga pendidikan, tapi menjadi pendidik adalah peran semua kalangan; pemerintah terhadap rakyatnya, suami terhadap istrinya, orangtua terhadap anaknya.

Benar bahwa guru dan dosen berperan besar membekali anak didiknya dengan kecakapan dan kapasitas yang relevan untuk zamannya, tapi di luar itu masih dibutuhkan lingkungan yang positif untuk menumbuhkan nilai moral dan akhlak anak didik. Orang tua di rumah mungkin tidak semengerti guru dan dosen untuk mengajari anaknya mata pelajaran tertentu, tapi orangtua berperan membentuk arah dan moral anak-anaknya.

Begitu juga pemerintah yang menjalankan peran dalam pendidikan lewat berbagai kebijakan dan anggaran, tentu semakin baik perhatian pemerintah terhadap pendidikan maka akan semakin kondusif dan efektif pendidikan terwujud.

Kelima, dimensi profesional. Rasulullah SAW membimbing para sahabat sesuai dengan profesi mereka masing-masing. Dengan begitu, setiap nilai kebaikan bisa diterapkan dalam lingkup profes

kembali ke jalan yang lurus.

Sufyan Ats Tsauri pernah berkata, “Nasihatilah saudarmu dengan lembut, karena hati manusia itu mudah terluka.” Demikianlah ajaran Al-Qur'an kepada kita dalam berdakwah. Firman-Nya, “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan himah dan pelajaran yang baik” (QS. An-Nahl: 125).

Generasi muda Islam hari ini adalah harapan yang menjadi penyampai syiar sekaligus pembela agama di masa mendatang. Sejarah mencatat bahwa generasi muda Islam yang tumbuh dengan kebenaran adalah pembela Islam. Karena generasi muda Islam adalah simbol kekuatan dan keberanian. Pada akhirnya, generasi yang kehilangan arah hidup bukanlah sekadar masalah kenakalan. Justru menjadi cerminan baik atau buruknya keadaan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Ketika ajaran dan nilai-nilai agama semakin jauh dari kehidupan generasi kita, saat itulah mereka mulai kehilangan kompas dalam hidupnya. Maka, solusinya bukan hanya memperbaiki pendidikan dunia, justru yang paling utama adalah penguatan akidah, iman, akhlak, dan ilmu agama.

MEDAN KOTA	
Al Musannif UMN Al-washliyah, Kampus Syekh H.M. Yunus Al Umaro Jl. Willem Iskandar No. 9	H. Affan Suaidi, MA. H. Tongku Alamsyah Siregar
MEDAN DENAI	
Al Hidayah, Jl. Menteng Indah VI	Daliman Siregar, S.Ag.
MEDAN TEMBUNG	
Tsamaratul Iman, Jl. Bersama Gg. Buntu B. Selama Al Hidayah, Jl. Letda Sujono No. 62 Bandar Selamat Ash-Shobirin, Jln, Pukat Banting II No. 45 Al Islahiyah, Jl. Ampera 39 Kel. Bantan Taqwa, Jl. Mandala By Pass No. 140 A. Al Falah, Jl. Pukat Banting IV No. 10 Kel. Bantan	Alinafiah Rangkuti H. Mara Jaska Harahap, MA. Ilyas Amri Lauhin Mahfudz, Lc. Dr. Zailani, MA. Hamzah Fansuri Saragih, S.Sos.
MEDAN BARAT	
Jami', Jl. Karya No. 85 Sei Agul Raudhatul Islam, Jl. Sekata Lingk. 16. Sei Agul Haji Maraset, Jl. Sei Deli No. 139 Medan	Drs. H.A. Taufiq Lubis, S.Pd.I Muhammad Taufik, S.Sos.I Rahmad Lubis, S.Sos.I
MEDAN SELAYANG	
Nurul Hidayah, Jl. Pembangunan USU Gg. Mesjid No. 22	Syahrial Nasution, S.Pd.I
MEDAN AREA	
Rahmat, Jl. Denai Gang 1 No. 2 Al Hikmah, Jl. Ismailiyah No. 84 'Amaliyah, Jl. Amaliun Gg. Bandung No. 8 Qatutul Muslimin, Jl. HM. Jhoni No. 69D Kel. Psr. Merah Timur	Amrizal Aziz, MA. Mukhyaruddin Hasibuan May Rizal Ibnu Amir Drs. H. Legimin Syukri
MEDAN BARU	
Muslimin, Jl. Sei Batang Serangan No. 93 Al Muslimin, USU	Drs. H. Muhammad Sholihul Amri Drs. Joko Santoso
MEDAN TIMUR	
Al Furqan, Jl. Asahan No. 78 Al-Hidayah, Kel. Gg. Buntu Al Ikhlash, Jl. Madosantosoto No. 197 Lingk. i4 P. Brayat Darat	H. Nailus Said Nasution, SAI, MA. M. Reza Akbar, S.Pd. Drs. Husni Tamrin Rambe
MEDAN TUNTUNGAN	
Al Hidayah, Jl. Seroja Raya Gg. Seroja 5 Link. VII Al-Razzaq, Jl. Sakura Raya, Kel. Tanjung Selamat	Ferry Fadli, S.Pd.I Faisal Akmal Sinaga, S.Pd.I
MEDAN LABUHAN	
Ash Shobirin, Jl. Pancing 5 Ling. III	Muhyiddin
MEDAN PETISAH	
Mesjid Raya Aceh Sepakat, Jl. Mengkara No. 2	Prof. DR. H. Basyaruddin, M.Sc.

MEDAN PERJUANGAN	
Jamik Ubudiyah, Jl. Pelita I Gg. Tangga Batu No. 11 Al Jamiatul Taqwa, Jl. Pimpinan No. 66 Kel. Sei Kera Hulu Istiqomah, Jl. Bambu Runcing No. 1 Kel. Pahlawan	Dr. Haidir Lubis, M.Pd. Drs. Ramli Mansyur Drs. H Muhiddin Gurning
MEDAN HELVETIA	
Darussalam, Jl. Asrama No. 11 Al Hidayah, Jl. Bakti Luhur No. 21 Lingk. III Kel. Dwikora Taqwa, Psr. II Helvetia Jl. Kapten Sumarsono Gg. Safar Taqwa, Perum Helvetia Taqwa Tanjung Gusta, Jl. Sekata No. 32 Taqwa Klambir V, Jl. Klambir V Gg. Rizqy Desa T. Gusta	Helmi Fahmi Dalimunthe, M.Pd.I Drs. H.M. Ilyas Mustawa Ibrahim Hasibuan, S.Pd.I Fery Ramananda, S.Pd.I Lukman Hakim, M.Pd.I Jamrul Wahid
MEDAN JOHOR	
Assyafi'iyah, Jl. Suka Tari No. 9 Namiroh, Jl. A.H. Nasution Kel. Pangkalan Masyhur Al Hamid, RT. 15 A - Lk. VI Pkl. Masyhur Al Ikhlash, Jl. Karya Kasih Baru No. 10 Pangkalan Masyhur	Drs. Akhdar Bunayya Drs. H.A. Nasaruddin Hasibuan, MA. Masyhur Utama, S.Si. Azwan Haidir Nasution, S.Pd.I
DELI SERDANG	
Masjid Raya L. Pakam, Jl. Tengku Raja Muda No. 39 Nurul Muslimin, Jl. Sudirman No. 60 A L. Pakam Taqwa, Lubuk Pakam Al Ikhsan. Gg. Karya Dusun IX Marendal I Al Hidayah, Jl. Kongsi Gg. Syukur No. 307 Marindal 1 Baitussalam, Desa Dagang Kerawan T. Morawa Ar-Raudhah, Dusun VII Masjid Desa Kebun Balok Ar-Ridho, Jl. Pancasila Tembung Desa B. Klippa Al-Jihad, Jl. Besar Tembung Dusun I No. 17 Al-Ikhlash, Jl. Pelaksanaan Dusun IV Desa Bandar Setia Al-Hidayah, Jl. Pringgagan Dusun XI Desa Kolam P. Sei Tuan Al-Falah, Jl. Perbatasan Bandar Khalipah-Bandar Setia Al-Bayan, Dusun XVII Tambak Bayan Desa Saentis Baiturrahman, Desa Bandar Khalipah Dusun V Tanjung Al-Amin, Dusun V Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Istiqamah, Jl. Perhubungan Dusun IX Bandar Setia Jami' Al-Ikhlash, Jl. Pengabdian Dusun I Desa Bandar Setia Al-Ikhlash, Jl. Perkutut I Blok X Perumnas Mandala Al-Hikmah, Jl. Lapangan Besar VI Bandar Setia Darussalam, Jl. Terusan Dusun VIII Desa Bandar Setia	H. Irham, Lc. Mhd. Rasyid, S.H.I Alfi Syahrin Harahap Dr. Sabaruddin Bisri, MA. Muhammad Azir, S.Ag. Dodi Syahputra, S.Pd.I Nuriadi Zulkifli Nasution, S.Pd.I Marhan Hasibuan, MA. Drs. H. Muslim Lubis Rosuluddin Erianto, S.H.I, MH. Rama Sudana Drs. H. Syaiful Amar H. Mohd. Fadhl Said, S.Ag., MA. Ibnu Alwan Dr. H. Hasanuddin Hasibuan, MA. Drs. Rozak Hasibuan M. Syafi'i Haposan Parsaoran P.SE.
MEDAN MARELAN	
Al Barokah, Jl. Kapt. Rahmad Buddin Gg. Mangga Lingk. 2 Ar Ridha, Jl. Platina Raya Medan	Mhd. Jihad, S.Ag. Ismail, S.Pd.I
MEDAN AMPLAS	
Tarbiyah, Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sitirejo III	Syahmuda Nasution, S.Ag., M.Th.

MEDAN SUNGGAL	
Al Hikmah, Jl. Kiwi No. 7 Sei Sikambing B Shafiyatul Amaliyyah, Jl. Setia Budi No. 191 Al Raudhah, Jl. Setia Budi / Kemuning No. 7. T. Rejo Taqwa, Jl. Pembangunan No. 60 Desa Medan Krio	Murtodo Sulaiman, S.Pd.I Dr. H. Akmaluddin Syahputra, M.Hum. H. Syarifuddin Sinaga, MA. Rendika Parinduri, S.Pd.
TEBING TINGGI	
Al-Ihsan, Kota Tebing Tinggi Al-Ikhlash, Jl. Yos Sudarso Tj. Marulak Jami', Jl. Soekarno Hatta Kelurahan Tambangan Hulu Al Hikmah, Jl. Gn. Sorik Merapi Lingk. III Kel. Mekar Sentosa	Asnawi Mangkualam, S.H.I Marahalin Hrp., S.Pd.I T. Hafis Mhd. Khairil Damani, S.Pd.I
KISARAN	
Mesjid Raya Kisaran, Jl. Imam Bonjol No. 183 Masjid Agung H. Acmad Bakrie Kisaran Amaliyah, Kel. Mutiara Kec. Kisaran Timur Al Hidayah, Jl. Mahoni Kisaran Barat Al Hudra, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Kisaran Barat Al Husna, Jl. SM. Raja Simp. 6 Kisaran Barat Al Ikhlash, Jl. Prof. HM. Yamin SH, Kisaran Naga Al Muhajirin, Jl. Ir. Sutami No. 26 Kisaran Barat Al Muhajirin, Jl. Besar Sei Renggas Kisaran Barat Al Muttaqin, Jl. Pattimura Kisaran Barat Al Muttaqin, Jl. Ir. Juanda Kelurahan Karang Anyer Al Islamiyah, Jl. Kartini Kel. Sendang Sari Asahan An-Namiroh, Jl. Puyuh Lk. 1 Kel. Karang Anyer An Nur, Jl. Besar Sech Silau Kel. Sei Rengas Kisaran Barat Ar Rasyidin, Jl. Sei Asahan No. 42 Kisaran Ikhwaniyah, Jl. Merpati No.44 Gambir Baru Kisaran Timur Nur Arif, Jl. Semanggin Lk. III Kel. Siumbut-Umbut Nurul Hajjah, Jl. Besar Sei Silau Kisaran Barat Nurul Amin, Jl. Bayan Kisaran Timur Budi Selawat, Jl. Sisingamangaraja Kisaran Timur Masjid Besar, Kec. Air Joman Binjai Serbangan Jami Baitul Rahim, Jl. Prof. H.M. Yamin Kisaran Timur Jami' atul Ikhlash, Jl. Amal, Lk. VII Kel. Sentang Kisaran Timur Siti Zubaidah, Jl. Budi Utomo Mutiara No. 285 Taqwa, Jl. HM. Husni Tamrin Kisaran Timur Alalash, Sumber Tengah Mutiara Jl. ST. Alisyabana Al Falaah, Jl. Besar Sei Silau Kec. Buntu Pane Taqwa, PRM Sentang Jl. Jeruk Kisaran Timur Taqwa, PRM Sentang Sawah Kisaran Timur Taqwa, PRM Sidorukun Kisaran Timur Taqwa, Siumbut-Umbut Taqwa, B. Serbangan Taqwa, N. Huda Binsir Barat Taqwa, Subur Taqwa, Punggulan Taqwa, Pasar Lembu Taqwa, Banjar Taqwa, Air Putih Taqwa, Pangsan Sari Taqwa, P. Sei Baru	DR. H. Mhd. Syafiq, S.TP, M.MP Khoiruddin Lubis, S.Ag. Marwan, S.Kom.I DR. H. Lakum, S.Sos. H. Ngatiman AS. Dr. H. Zainal Abidin Lubis, S.Ag., MA. Drs. H. Masdar Adnan, M.Pd. H. Khaidir Marpaung Alhafizh, Lc. Dr. Aminuddin Lubis, M.Sy. Syahrial, S.Pd. Drs. T. Ridwan Algani, S.Pd.I H. Ahmad Qosim Marpaung S.Ag., M.Si. H. Abd. Azis Simangunsong, Lc. Zulhaidir Pinayungan, S.Ag. Drs. Zulkifli Alihuddin Nasution DR. Sutrisno, S.Ag., M.Pd.I M. Hisyam H. Aswiluddin Rambe, M.Pd. H. Yahya Ishaq, Lc., MA. Drs. Rubai'Azmi Dalimunte DR. Aswan Daulay, S.Ag., MM. Anto Wibowo, S.Pd.I DR. H. Ali Muammar K. Srg., MA. Ahmad Rifqi, S.Pd. H. Najih Sogih Ishak Siregar Nasib Rais, Am.Pd. Mukhtar, BA, S.Pd. Hadi Akmal, M.Pd.I Jeffry Arizky, M.Pd. Rizky Wahyudi M. A. Rahman, S.Pd.I PRM PRM PRM Drs. A.M. Munir Indra S.M.Pd. PRM PRM

Apa Kata Hadits Shahih Selamat Datang Pak Haji -Bu Hajjah (1)

ALHAMDULILLAH. Pelaksanaan ibadah haji bisa lebih baik tahun 2026 ini. Keluhan masih ada dalam proses Arafah – Muzdalifah – Mina (Armuma), namun jumlahnya lebih sedikit dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Grafik membaik ini setelah ditangani langsung oleh Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaji) pimpinan DR KH Mochamad Irfan Yusuf (Gus Irfan). Beliau memimpin kementerian ini bersamasanak Medan DR Dahnil Anzar Simanjuntak yang bertugas sebagai Wakil Menteri.

Saat ini jamaah haji seluruh dunia setelah melaksanakan wukuf di Padang Arafah dan melontar tiga jumrah maka selesai sudah ritual ibadah haji. Kini mereka sudah harus siap-pulang kembali ke tanah air dengan predikat baru "pak haji dan bu hajjah".

Kepulangan jamaah haji dari melaksanakan rukun Islam kelima adalah momen paling ditunggu-tunggu sanak keluarga, dan umumnya sebelum berangkat sudah menitipkan doa dan sepulang haji masih meminta doa lagi, mengapa demikian? Hal itu disebabkan doa orang-orang dari tanah suci Makkah dan Madinah selalu dikabulkan Allah SWT.

Wajar saja kalau masyarakat berbondong-bondong menyambut kepulangan jamaah haji dengan penuh gembira dan meminta didoakan karena doa orang-pulang dari tanah suci akan cepat dikabulkan. Mereka seperti bayi yang baru dilahirkan (tidak mempunyai dosa), sebagaimana yang diriwayatkan dari sahabat Abu Musa Al-Asy'ari ra dari Rasulullah: Artinya: Orang yang berhaji dapat memberikan syafaat kepada 400 orang keluarga atau keluarganya dan ia akan keluar dari dosanya seperti hari ia dilahirkan oleh ibunya (HR Al-Bazzar).

Mereka yang dipanggil oleh Allah dan memenuhi panggilannya, maka Allah akan mengabulkan permintaannya sebagaimana yang diriwayatkan dari Ibnu 'Umar. Disebutkan oleh Rasulullah SAW bersabda: Artinya: Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang beribadah haji, dan orang yang sedang umrah adalah tamu kehormatan Allah. Allah memanggil mereka, kemudian mereka memenuhi panggilan itu. Sehingga jika mereka memohon kepada Allah, maka Allah akan memberinya (HR Ibnu Majah).

Adapun maksud hadits di atas dengan syarat tidak berbuat maksiat pada saat di tanah suci, tentunya doa akan dikabulkan sebagaimana yang diriwayatkan sahabat Abu Hurairah ra, dari Nabi Muhammad SAW, ia bersabda: Artinya: Siapa saja yang berhaji, lalu tidak berkata keji dan tidak berbuat dosa, niscaya ia pulang (suci) seperti hari dilahirkan oleh ibunya (HR Bukhari, Muslim, An-Nasai, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah). Dalam kitab Hasyiyah Qaliyubi yang ditulis oleh Syihabuddin al-Qaliyubi salah satu ulama dari madzhab Syafi'i, terdapat keterangan bahwa bagi orang yang berhaji dianjurkan mendoakan atau memintakan ampunan kepada orang yang tidak berhaji meskipun orang tersebut tidak memintanya. Begitupun sebaliknya, orang yang tidak berhaji disunahkan untuk minta didoakan agar dosanya diampuni.

(Sumber: Hadits Shahih/NUol/sumber lain).



Tafsir Al-Quran Aplikatif

Kolaborasi Itu Kerja Setan Dengan Munafiqun

(QS. Al-Anfaal: 49)

Oleh Prof Faisar A. Arfa, MA.
Dosen Pascasarjana UINSU Dan UMSU

Ketika orang-orang munafik di Madinah yakni orang-orang yang mengaku masuk Islam tapi belum mantap keimannya menetap di dalam qalbu termasuk mereka yang tidak ikut hijrah ke Madinah, berkata, ketika menyaksikan jumlah pasukan mukmin sangat sedikit dibanding jumlah pasukan kaum musyrik, mereka itu, orang-orang mukmin, ditipu oleh agamanya dengan tetap pergi berperang. Mereka mengira hanya dengan bekal iman dan takwa akan memperoleh kemenangan. Katakanlah, wahai rasul, barang siapa bertawakal kepada Allah dengan disertai usaha yang sung-guh-sungguh, maka ketahuilah bahwa Allah akan membela bahkan memberinya kemenangan, sebab Allah Mahaperkasa lagi mahabijaksana.

Firman Allah: (Ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata, "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". Ali bin Abi Thalhab meriwayatkan dari Ibnu Abbas tentang ayat ini, sebagian kelompok berdekatan dengan sebagian lain, maka Allah menjadikan jumlah orang-orang Muslim di mata orang-orang musyrik terlihat sedikit, dan begitu juga jumlah orang-orang musyrik di mata orang-orang Muslim. Lalu orang-orang musyrik berkata, "Mereka itu ditipu oleh agamanya". Sesungguhnya mereka mengatakan demikian karena melihat sedikitnya jumlah orang-orang Muslim, sehingga mereka menyangka bahwa mereka pasti dapat mengalahkan orang-orang Muslim, tanpa diragukan lagi dalam hal itu. Lalu Allah SWT berfirman: "(Barang siapa yang tawakal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana)".

Siapa yang tawakal kepada Allah dengan menyandarkan diri kepadaNya maka sesungguhnya Allah Mahaperkasa, yaitu orang yang memohon perlindungan kepadaNya tidak akan dirugikan, sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahamencegah segala sesuatu dari segala sisi lagi Mahaagung kekuasaanNya lagi Mahabijaksana dalam perbuatannya. Sehingga Dia tidak menempatkan sesuatu kecuali pada tempatnya, sehingga Dia menolong orang yang layak mendapatkan pertolongan, dan menelantarkan orang yang pantas

atas hal itu.

Dan ingatlah oleh kalian ketika orang-orang yang dipenuhi keraguan dan kemunafikan dan orang-orang yang memiliki hati yang sakit, dan mereka melihat jumlah kaum Muslimin yang sedikit dan banyak jumlah musuh mereka berkata, "Kaum Muslimin terpedaya oleh agama mereka, sehingga mengantarakan mereka ke tempat-tempat ini." Orang-orang munafik tidak tahu bahwa sesungguhnya orang yang bertawakal dan yakin dengan Allah tidak akan menelantarkannya dan sesungguhnya Allah Mahaperkasa, tidak dapat dilemahkan oleh apapun, lagi mahabijaksana dalam pengaturan dan tindakannya.

Ketika setan menghiasi amal mereka sehingga orang-orang munafik dan orang-orang yang serupa dengan mereka berkata: "Tidaklah ada yang membuat orang-orang beriman memiliki keberanian seperti itu padahal jumlah mereka sangat sedikit dan musuh mereka sangat banyak, melainkan karena mereka tertipu oleh agama mereka." Dan barang siapa yang menyerahkan urusan-nya kepada Allah dan beriman bahwa Dia adalah penolongnya yang tidak terkalahkan oleh apapun dan tidak ada yang dapat menghalangi kehendak-Nya, maka Allah akan mengabulkan harapannya dan menolongnya atas musuh-musuh, meskipun mereka memiliki jumlah dan bekal yang banyak. Dia Mahaperkasa dan Kuasa atas urusan-Nya, dan Mahabijaksana yang menetapkan segala urusan sesuai dengan sunnah kauniyah-Nya, yang di antaranya adalah menolong kebenaran atas kebatilan.

Orang-orang munafik itu mengatakan agama yang mereka anut menggiring mereka ke medan perang ini yang mana mereka tidak memiliki kemampuan dan kekuatan untuk memenangkan. Ini untuk melecehkan orang-orang Mukmin dan menghina akal mereka padahal justru orang-orang munafik itulah orang-orang yang bodoh akan dan pikirannya. Karena keimanan akan mewajibkan pemiliknya maju menghadapi perkara-perkara besar karena seorang Mukmin yang bertawakal kepada Allah yang mengetahui bahwa tidak ada daya, kekuatan,

"Ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata, "Mereka itu (orang-orang Mukmin) ditipu oleh agamanya." (Allah berfirman), Barang siapa yang tawakal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana" (QS. Al-Anfaal: 49)

dan kemampuan bagi siapa pun kecuali dengan pertolongan Allah. Seandainya seluruh makhluk bersepakat untuk memberi manfaat sedikit saja kepada seseorang, niscaya mereka tidak mampu melakukannya, begitu pula jika mereka bersepakat untuk memudaratkannya niscaya mereka tidak mampu memudaratkannya, kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tulis atasnya. Dan dia mengetahui bahwa dia di atas kebenaran, bahwa Allah Mahabijaksana lagi Mahapenyayang dalam semua takdir dan keputusanNya, maka dia tidak akan peduli dengan kekuatan dan jumlah yang dia hadapi, dia percaya diri kepada Rabbnya, tenang tanpa rasa takut dan cemas.

Siapa yang tawakal kepada Allah dengan menyandarkan diri kepadaNya maka sesungguhnya Allah Mahaperkasa yaitu orang yang memohon perlindungan kepadaNya tidak akan dirugikan, sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahamencegah segala sesuatu dari segala sisi lagi Maha Agung kekuasaanNya (lagi Mahabijaksana) dalam perbuatannya. Sehingga Dia tidak menempatkan sesuatu kecuali pada tempatnya, sehingga Dia menolong orang yang layak mendapatkan pertolongan, dan menelantarkan orang yang pantas atas hal itu. Hal itu, karena jika sekiranya manusia berkumpul untuk memberikan manfaat kepada seseorang meskipun sedikit niscaya mereka tidak akan mampu kecuali sesuai yang ditetapkan Allah Ta'ala, dan jika sekiranya mereka berkumpul untuk memipakan bahaya, niscaya mereka tidak akan mampu kecuali sesuai yang ditetapkan Allah Ta'ala.

Kaum munafik senantiasa menghina kaum Mukmin yang tetap berangkat perang meski jumlah lawan jauh lebih banyak. Ingatlah, ketika orang-orang munafik di Madinah dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya, yakni orang-orang Islam yang belum mantap keimannya sehingga tidak ikut hijrah ke Madinah, berkata, ketika menyaksikan jumlah pasukan Mukmin sangat sedikit dibanding jumlah

pasukan ka-um musyrik, mereka itu, orang-orang mukmin, ditipu oleh agamanya dengan tetap berperang. Mereka mengira hanya dengan bekal iman dan takwa akan memperoleh kemenangan. Ayat sebelumnya menjelaskan sikap angkuh kaum musyrik dalam perang badar, pada satu sisi, dan sikap orang-orang munafik yang berusaha melemahkan mental kaum mukmin sebelum berperang, pada sisi yang lain. Ayat ini menginformasikan kondisi mereka pada saat menghadapi maut.

Sekiranya kamu melihat kaum musyrik dan munafik pada perang badar pasti akan memunculkan keteringan, yaitu ketika para malaikat mencabut nyawa orang-orang kafir sambil memukul wajah dan punggung mereka, yakni mereka dibantai oleh kaum Mukmin di medan perang; dan dikatakan kepada mereka, rasakanlah oleh kalian siksa neraka yang membakar di Akhirat kelak.

Summary Saat Perang Badar, orang-orang munafik dan mereka yang ragu (berpenyakit hati) mengejek kaum Mukmin. Mereka menganggap kaum Mukmin telah "tertipu oleh agamanya" karena berani maju berperang melawan pasukan musyrik yang jumlahnya jauh lebih besar dengan persenjataan lengkap.

Ahli tafsir menjelaskan bahwa "orang yang ada penyakit di hatinya" merujuk pada mereka yang belum mantap keimannya atau orang Islam yang ragu-ragu sehingga tidak ikut hijrah atau berperang.

Allah membantah ejekan tersebut dengan menegaskan bahwa kemenangan bukan ditentukan oleh jumlah pasukan, melainkan oleh tawakal. Siapa yang menyerahkan urusannya kepada Allah dengan tulus, maka Allah akan menolongnya karena Dia Mahaperkasa (tak terkalahkan) dan Mahabijaksana dalam setiap ketetapan-Nya.

Ayat ini menekankan bahwa keberanian kaum Mukmin bukan karena "tertipu", melainkan karena keyakinan penuh pada janji Allah dan pertolongan-Nya yang nyata (seperti turunnya malaikat membantu pasukan Mukmin).

AL-AMANAH

Menjalin Ukhuwah, Menggugah Etos Kerja

Vol. 1.013

☎ 425 66777

DOMPET
DHUafa
WASPADA

Main Office : Komp. Kapten Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Telp. (061) 425 66777 - Medan
Premium Office : Jl Brig. Katamso No. 1 Telp (061) 4511936 - Medan

Memaknai Peristiwa Kurban dari Kisah Nabi Ibrahim di Era AI

Ibadah kurban tidak bisa dilepaskan dari kisah agung Nabi Ibrahim yang diuji untuk mengorbankan putranya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Ujian ini bukan sekadar tentang kehilangan, tetapi tentang sejauh mana seorang hamba mampu melepaskan hal yang paling ia cintai demi perintah Tuhan. Pada akhirnya, Allah menggantinya dengan hewan sembelihan, menegaskan bahwa yang dinilai bukanlah pengorbanannya secara fisik, melainkan ketakwaan dan keikhlasan di dalam hati.

Di masa kini, kisah tersebut tetap relevan, bahkan di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti era kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Dunia yang serba cepat, berbasis data, dan penuh efisiensi justru menghadirkan tantangan baru dalam memahami makna pengorbanan dan nilai kemanusiaan.

Era AI: Ketika Segalanya Bisa Dioptimalkan, Apa yang Harus Dikorbankan?
Di era AI, banyak hal



menjadi lebih mudah, cepat, dan terukur. Keputusan dapat diambil berdasarkan data, pekerjaan dapat diotomatisasi, bahkan interaksi manusia mulai bergeser ke ruang digital. Namun, di balik kemudahan ini, ada satu hal yang tidak berubah: manusia tetap memiliki keterikatan

pada hal-hal duniawi karier, pencapaian, pengakuan, hingga kenyamanan hidup.

Di sinilah makna kurban menjadi refleksi yang lebih dalam. Jika pada masa Nabi Ibrahim yang diuji adalah sesuatu yang sangat personal dan emosional, maka di era AI, "yang dikorbankan" bisa hadir dalam bentuk yang berbeda. Bukan lagi sekadar harta atau fisik, tetapi juga ego, ambisi berlebihan, dan ketergantungan pada validasi eksternal.

Kita hidup di dunia yang mendorong produktivitas tanpa henti, optimasi tanpa jeda, dan pencapaian yang terus diukur. Namun, apakah semua itu benar-benar membawa kita lebih dekat pada nilai yang esensial? Atau justru menjauhkan kita dari makna keberadaan sebagai manusia?

Kurban sebagai Pengingat Batas antara Teknologi dan Nilai Kemanusiaan
Teknologi, termasuk AI, pada dasarnya adalah alat. Ia

membantu manusia menjadi lebih efisien, lebih cerdas dalam mengambil keputusan, dan lebih luas dalam menjangkau dunia. Namun, teknologi tidak memiliki nilai, kecuali nilai yang diberikan oleh manusia yang menggunakannya.

Makna kurban dalam konteks ini menjadi sangat penting sebagai pengingat bahwa tidak semua hal harus dioptimalkan. Ada ruang dalam hidup yang membutuhkan keikhlasan, bukan efisiensi. Ada keputusan yang tidak hanya didasarkan pada data, tetapi juga pada empati dan nilai kemanusiaan.

Kurban mengajarkan bahwa melepaskan sesuatu yang kita cintai bukanlah kehilangan, melainkan bentuk ketaatan dan kesadaran akan prioritas hidup. Di tengah dunia yang semakin terukur, kurban mengingatkan bahwa tidak semua hal bisa dihitung dengan angka. Jika dipahami

lebih dalam, kurban bukan hanya ritual tahunan, tetapi prinsip hidup. Prinsip untuk berani melepas, berbagi, dan menempatkan nilai spiritual di atas kepentingan pribadi.

Dalam era AI, prinsip ini menjadi semakin penting. Ketika manusia memiliki akses pada kekuatan teknologi yang besar, dibutuhkan kesadaran yang lebih tinggi untuk tidak terjebak dalam keserakahannya, eksploitasi, atau ketimpangan yang semakin lebar. Kurban mengajarkan keseimbangan. Bahwa di tengah kemajuan, manusia tetap harus menjaga hubungan dengan sesama. Bahwa di balik kecanggihan teknologi, ada tanggung jawab moral yang tidak bisa diabaikan.

Kisah Nabi Ibrahim bukan hanya tentang masa lalu, tetapi tentang pilihan yang terus dihadapi manusia di setiap zaman. Di era AI, pilihan itu mungkin tidak selalu terlihat dalam bentuk yang besar atau dramatis, tetapi hadir dalam keputusan-keputusan kecil sehari-hari.

Apa yang kita prioritaskan, apa yang kita kejar, dan apa yang kita rela lepaska semuanya mencerminkan nilai yang kita pegang.

Melalui kurban, kita diingatkan bahwa kehidupan bukan hanya tentang memiliki, tetapi juga tentang melepaskan. Bukan hanya tentang mencapai, tetapi juga tentang memahami untuk siapa dan untuk apa semua itu dilakukan. Di tengah dunia yang terus bergerak maju, kurban menjadi titik henti yang mengajak manusia kembali pada makna yang paling mendasar: ketakwaan, keikhlasan, dan kepedulian.

**Apapun Profesinya
ZAKATNYA
DI DOMPET DHUafa**

Tunaiikan melalui:
<https://ddwaspada.org/campaign/zakat-maal-2/>

Atau transfer ke rekening:
BSI 300.300.3144
mandiri 106.001.094.9793

Informasi & Konfirmasi
0812-6200-6967
0812-6363-1342

An Yayasan Dompet Dhuafa Republika

AL QUDS TERANCAM ROBOH
GILIRAN KITA

**LINDUNGI PARA
PENJAGA AL AQSA**

Perawatan Masjid Al Aqsa & Pengada n mushaf
Witrer Kit
Bantuan Bahan Polek & Permodalan untuk Warga Setor Al Quds
Program Pendidikan Quran

Hadirkan kekuatan untuk Palestina melalui:
mandiri 106.001.094.9819
BSI 300.300.3155

An. Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Informasi dan Konfirmasi
0812-6363-1342
0812-6200-6967
(061) 42566777
www.ddwaspada.org

Scan Disini:

Zakat Maal
Ada hak orang lain dalam harta kita, Bersihkan hartamu dengan zakat

Zakat Sekarang

REKENING ZAKAT - INFAQ - SEDEKAH - WAKAF

ZAKAT	an. Dompet Dhuafa
BSI	300.300.3144
Bank Mandiri	106.0067006000
BCA	349.129.6681

INFAQ/SEDEKAH	an. Dompet Dhuafa
BSI	300.300.3155
Bank Mandiri	106.0010949819

KEMANUSIAAN	an. Dompet Dhuafa
BCA	349.129.6672
WAKAF	an. Dompet Dhuafa
CIMB Niaga Syariah	86.11111.00600
WAKAF	an. Peduli Ummat Waspada
Bank Sumut Syariah	611.01.04.000024.0

*FORMAT KONFIRMASI DONASI
Anda setelah transfer, melalui SMS.
Ketik : Konfirmasi_Jenis Donasi_Nama_Jumlah Donasi_Jenis Bank. Contoh : Konfirmasi_Infaq_Manda_100.000_BSI
Kirim ke 0812 6200 6967
www.ddwaspada.org



Antara
PIMPINAN DPR Aceh saat memberikan penjelasan terkait revisi UUPA dalam RDP bersama Banleg DPR RI, di Jakarta, Senin (25/5/2026).

DPRA Setujui Pengelolaan Bersama Migas Offshore

BANDA ACEH (Waspada) Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) menyetujui pasal 160 dalam rancangan revisi UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA) terkait pengelolaan bersama migas offshore (diatas 12 mil laut) Aceh hingga zona ekonomi eksklusif (ZEE).

“Usulan perubahan pasal 160 kami setuju dan telah sesuai dengan usulan DPRA yang telah dipari-

purkan,” kata Wakil Ketua DPRA, M Ali Basrah, di Jakarta, Senin. Pernyataan itu disampaikan Ali Basrah dalam rapat dengar pendapat (RDP) penyusunan revisi UU Pemerintah Aceh bersama Badan Legislasi (Baleg) DPR RI, di Jakarta. Adapun tiga hal dalam pasal 160 revisi UUPA yang disampaikan dalam RDP tersebut yakni mengenai sumber daya alam minyak dan gas bumi terdapat diatas 12 mil laut. Kemudian, pengambilan gas diatas 12 mil laut akan berdampak ke daratan wilayah tersebut apabila terjadi bencana. “Ketiga, pemanfaatan sumur bekas minyak dan gas bumi (depleted reservoir) dimanfaatkan untuk pembangunan dan pengembangan masyara-

kat Aceh,” ujarnya. Dirinya mengatakan, pengelolaan bersama minyak dan gas bumi sampai di ZEE ini perlu disesuaikan karena belum diputuskan panitia kerja (Panja) Baleg DPR RI. “Sehingga, hal ini perlu disampaikan dalam rangka meyakinkan pimpinan dan anggota Baleg DPR RI terkait dengan usulan pengelolaan bersama minyak dan gas bumi sampai di ZEE tersebut,” kata Ali Basrah. Sementara itu, Wakil Ketua Baleg DPR RI, Ahmad Iman Sukri saat memimpin RDP mengatakan bahwa terkait pengelolaan bersama migas hingga ZEE tersebut masih perlu dikaji kembali, apakah bisa dikelola pemerintah daerah atau

tidak. “Kita kroscek soal ZEE itu boleh tidak pemerintah Aceh sampai kesitu, prinsipnya kita sesuaikan, karena ini UU khusus,” kata Ahmad Iman Sukri. Sebagai informasi, RDP dengan DPR Aceh ini dilaksanakan untuk membahas jalan keluar terkait materi yang sudah maupun belum disepakati di tingkat Panja. Terutama pada tiga dari 27 substansi krusial revisi UUPA. Pertama, terkait pengelolaan bersama minyak dan gas bumi sampai ke ZEE pasal 160. Kemudian, pembagian pendapatan dari semua sektor pajak dan non pajak yaitu pasal 251A serta pemaknaan terkait frasa sesuai perundang-undangan pasal 270. *(ant)*

Ibu Rumah Tangga Mengeluh Sabun Langka Di Aceh Timur

ACEH TIMUR (Waspada): Kalangan ibu rumah tangga di Kabupaten Aceh Timur mengeluhkan sulitnya mendapatkan sabun disekolah kios dan toko kelontong dalam beberapa hari terakhir. “Selain stok yang mulai menipis, harga sabun juga mengalami kenaikan dibanding biasanya,” kata Izzah, ibu rumah tangga, di Aceh Timur, Selasa.

Kondisi tersebut membuat masyarakat mulai khawatir, terutama untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari. “Saya harus mendatangi lebih dari satu toko untuk mencari sabun dengan merek tertentu karena persediaan di pasaran semakin terbatas. Biasanya mudah didapat, sekarang sudah mulai susah. Kalau pun ada, harganya lebih mahal dari biasa-

nya,” kata Izzah. Keluhan serupa juga disampaikan warga lainnya, Rahmi yang menyebut kenaikan harga terjadi hampir di beberapa jenis sabun, baik sabun mandi maupun sabun cuci. “Kami berharap kondisi tersebut segera normal agar kebutuhan rumah tangga tidak semakin memberatkan masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Ihsan, pedagang, menjelaskan kelangkaan sabun bukan disebabkan produksi sabun yang berhenti, melainkan karena terkendala bahan kemasan. “Sabunnya sebenarnya ada, stok barang dari pabrik ada. Tapi plastik kemasan untuk pembungkusan yang tidak tersedia, jadi distribusi ikut terhambat,” kata Ihsan. Menurutnya, kendala kemasan membuat proses pengiriman ke toko-toko menjadi tersendat. Sebab, produk tidak bisa dipasarkan tanpa pembungkus yang sesuai standar. “Mereka juga bingung mau taruh atau kirim bagaimana kalau plastik kemasannya tidak ada. Jadi barang tertahan,” katanya. Akibat kondisi tersebut, pasokan sabun ke tingkat pengecer menjadi berkurang sehingga memicu kelangkaan di pasaran. Berkurangnya stok juga menyebabkan harga perlahan naik karena tingginya permintaan masyarakat. “Kami berharap persoalan packaging dapat segera teratasi agar distribusi kembali normal dan harga di pasaran stabil,” katanya. Ihsan berharap pemerintah dan pihak terkait dapat memantau kondisi tersebut agar kelangkaan tidak berlangsung lama serta tidak dimanfaatkan oknum tertentu untuk menaikkan harga secara tidak wajar. “Kami juga meminta masyarakat tidak melakukan pembelian berlebihan karena dikhawatirkan dapat memperparah kekosongan stok,” kata Ihsan. *(ant)*



Antara
IBU rumah tangga menarik sabun ketika membeli di Pasar Idi Cut, Kecamatan Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur, Selasa (26/5/2026).

Aceh Harus Berdaulat Melalui Revisi UUPA

LANGSA (Waspada): Ketua Umum MPWHISIA Aceh, Muzakir Samidan (foto) menilai langkah Gubernur Aceh Muzakir Manaf dalam mempersiapkan revisi Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UUPA) merupakan langkah strategis dan bertanggung jawab demi masa depan Aceh yang lebih bermartabat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal tersebut disampaikan Prof Muzakir menanggapi agenda dengar pendapat dengan Baleg DPR RI terkait revisi UUPA berlangsung di Jakarta, 24 Mei 2026. Menurutnya, pemanggilan berbagai elemen yang berkompeten oleh Gubernur Aceh menunjukkan keseriusan Pemerintah Aceh dalam memperjuangkan kewenangan daerah yang lebih kuat sesuai amanat MoU Helsinki. “Pesannya yang tersirat dari Gubernur Aceh sangat jelas, bahwa Aceh harus berdaulat untuk mengatur dirinya sendiri dalam



bingkai NKRI,” ujar Prof Muzakir. Guru Besar Hukum Pidana Islam pada Institut Agama Islam Negeri Langsa itu menyebutkan, revisi UUPA merupakan momen penting yang harus dikawal secara serius oleh seluruh elemen masyarakat Aceh agar melahirkan regulasi yang benar-benar berpihak kepada kepentingan rakyat Aceh.

Menurutnya, Gubernur Aceh telah menitipkan pesan yang tegas bahwa revisi UUPA harus berlandaskan pada Memorandum of Understanding Helsinki sebagai bentuk komitmen bersama membangun Aceh masa depan. “Pesannya itu harus menjadi roh dalam membangun pemerintahan Aceh yang berdaulat dalam pembangunan Aceh. Pemerintah Aceh harus memiliki kewenangan untuk mengatur dirinya sendiri dan berpihak kepada rakyat agar keluar dari keterbelakangan, kemiskinan, serta keteringgalan pembangunan dibanding daerah lain di Indonesia,” katanya. Prof Muzakir juga menegaskan, ketegasan yang disampaikan Muzakir Manaf atau yang akrab disapa Mualem, harus mendapat dukungan penuh dari seluruh anggota DPR RI dan DPD RI asal Aceh. Menurutnya, semua pihak harus memiliki visi dan komitmen yang sama dalam memperjuangkan hak-hak Aceh melalui revisi

UUPA, termasuk kalangan akademisi dan anggota DPRA dari partai lokal maupun nasional. “Saya percaya tekad dan kemauan besar dari Mualem akan melahirkan UUPA hasil revisi yang memberi kewenangan lebih luas bagi Aceh untuk mengatur dirinya sendiri. Semua anggota DPRA harus berada bersama Gubernur Aceh untuk memperjuangkan hak Aceh yang lebih bermartabat dalam bingkai NKRI,” ujarnya. Ia juga berharap Badan Legislasi DPR RI dapat mendengar berbagai aspirasi masyarakat Aceh sebagaimana telah disampaikan Gubernur Aceh, sehingga revisi UUPA nantinya benar-benar menjadi instrumen untuk mempercepat kemajuan Aceh. “Sejatinya revisi UUPA akan dihasilkan nantinya merupakan implementasi dari cita-cita dan ruh rakyat Aceh dalam bingkai keutuhan NKRI,” tandas Prof Muzakir optimis. *(b12)*

Shalat Di Masjid Baiturrahman Seperti Berada Di Madinah

BANDA ACEH (Waspada) : Ribuan masyarakat Banda Aceh memadati Masjid Raya Baiturrahman melaksanakan Shalat Idul Adha 1447 H hingga meluber ke pelataran halaman Rabu (27/05). Sejak selepas subuh, arus manusia terus berdatangan ke masjid kebanggaan masyarakat Aceh tersebut. Sebagian membawa sajadah, sebagian lagi menggandeng anak dan keluarga sambil mencari safa terbaik untuk melaksanakan shalat. Di pelataran masjid, payung-payung elektrik raksasa perlahan terbuka menaungi jamaah yang memenuhi halaman. Kubah hitam Masjid Raya Baiturrahman berdiri megah di tengah lantunan takbir yang menggema dari pengeras suara masjid. Kaum ibu tampak mengenakan gamis dan mukna berwarna cerah, sementara anak-anak berbarisan kecil di sela kerumunan jamaah sebelum shalat dimulai. Suasana hangat hari raya terasa sejak pagi. “Setiap shalat Id saya selalu pilih di sini. Suasana beda dan selalu bikin rindu,” kata Mutia warga Banda Aceh usai shalat. Menurut Mutia, shalat di Masjid Raya Baiturrahman sudah menjadi tradisi keluarga setiap Idul Fitri maupun Idul Adha. Selain suasana yang khusyuk, kemegahan masjid dan lautan jamaah menghadirkan nuansa yang mengingatkannya pada Tanah Suci. “Kalau lihat payung-payung besar dan orang ramai shalat berjamaah, memang terasa seperti di Madinah” ujarnya.

Pelaksanaan shalat Idul Adha dimulai sekitar pukul 07.30 bertindak sebagai khatib Abi Anwar Kuta Krueng, sementara Imam dipimpin Haji Munawir Darwis dengan Tgk Ishak Lamkawe sebagai naib imam. Dalam khutbahnya, Abi Anwar mengangkat pesan tentang pengorbanan, keikhlasan, serta pentingnya menjaga persatuan dan kepedulian sosial sebagaimana teladan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS. “Momen Idul Adha mengajarkan keikhlasan dan kepedulian terhadap sesama,” ujar Abi Anwar di hadapan jamaah. Wakil Gubernur Aceh Fadhilullah turut melaksanakan shalat bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Aceh dan masyarakat. Hadir pula Sekretaris Daerah Aceh M. Nasir bersama jajaran pemerintah. Usai shalat, pelataran Masjid Raya Baiturrahman berubah menjadi ruang silaturahmi. Banyak jamaah mengabadikan momen bersama keluarga dengan latar kubah hitam dan payung elektrik raksasa yang menjadi ikon masjid tersebut. Sebagian anak-anak tampak bermain di halaman, sementara para orang tua berbincang dan bersalaman merayakan hari raya kurban. Bagi banyak warga Aceh, shalat Id di Masjid Raya Baiturrahman bukan sekadar ibadah tahunan. Ada rasa rindu, kebersamaan, dan suasana khas yang membuat mereka terus kembali ke masjid itu setiap hari raya tiba. *(b02)*



Waspada/Cut Naual
PARA jamaah melaksanakan shalat Idul Adha 1447 Hijriah di pelataran Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh, Rabu (27/5/2026).

Prof Dr Armiadi Musa: Penegakkan SI Di Aceh Harus “Kami Dengar Dan Kami Taat”

ACEH BESAR (Waspada): Di tengah kehidupan bermasyarakat sering kali egoisme merusak tatanan ukhuwah. Umat Islam kerap menyaksikan bagaimana perbedaan pendapat, baik dalam urusan keduniaan, pilihan politik, bahkan dalam perkara-perkara khilafiyah agama menjadi pemutus tali silaturahmi. Begitu mudah menyalahkan, membenci dan enggan menghargai pandangan orang lain yang berbeda dengan kita, ucap Guru Besar UIN Ar-Raniry Banda Aceh Prof Dr Armiadi Musa, MA (foto) saat menyampaikan khutbah Idul Adha 1447 H di Masjid Abu Indrapuri, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar, Rabu (27/5/2026).



Menurut Prof Armiadi, Nabi Ibrahim AS mengajarkan kelembutan hati dan kerendahan jiwa. Untuk itu ia mendorong, melalui momentum kurban ini, mari kita sembelih sifat keras kepala kita. Perbedaan pendapat adalah sebuah keniscayaan, namun menjaga persaudaraan, saling menghormati dan hidup rukun di dalam gampungan adalah kewajiban yang diperintahkan oleh agama. “Jangan sampai kurban kita secara lahiriah diterima, namun di hadapan Allah kita berdosa karena memelihara sifat angkuh dan gemar memecah belah umat,” tegasnya. Prof Armiadi menjelaskan, Idul Adha atau Uro Raya Haji bukan sekadar ritual menyembelih hewan kurban lalu membagikan dagingnya sebagaimana tradisi selama ini dilakukan, tetapi lebih dari itu, kurban adalah madrasah rohani yang mengajarkan tiga hikmah besar kehidupan: Pertama, ujian cinta dan loyalitas tertinggi kepada Allah. Nabi Ibrahim AS adalah seorang ayah yang harus menantih takdir seorang anak selamapuluhan tahun hingga rambutnya memutih. Ketika Nabi Ismail AS lahir dan mulai tumbuh menjadi remaja yang saleh dan berbakti, Allah Swt justru mendatangkan ujian teramat berat lewat mimpi. Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyembelih putra tunggal kesayangannya itu. Secara logika keduniawian, ungkapnya, inperintah yang sangat berat dan menyayat hati. Namun, Nabiullah Ibrahim AS ini mengajarkan kepada kita sebuah hakikat cinta yang sejati kepada Sang Khalik.

Beliau membuktikan bahwa cintanya kepada Sang Pencipta jauh melampaui cintanya kepada dunia, harta bahkan anak kandungnya sendiri. Kedua, menumbuhkan sikap taslim atau kepatuhan mutlak tanpa syarat. Taslim yaitu kepatuhan secara totalitas dan ketundukan mutlak kepada perintah Allah Swt. Nabi Ibrahim tidak berdebat, tidak mengeluh dan tidak mencari alasan untuk menghindari. Begitu pula dengan Nabi Ismail dan Ibunda Hajar satu suara dalam ketaatan. “Di zaman modern ini, terkadang kita sering kali mematuhi aturan Allah hanya jika aturan itu sejalan dengan logika atau keuntungan pribadi kita. Melalui ibadah kurban, kita diajarkan untuk taat tanpa tetapii dan patuh tanpa nanti. Ketika Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu hukum, termasuk dalam penegakkan syariat Islam di bumi Aceh ini, maka kewajiban kita adalah mengatakan: “sami’na wa atha’na”, kami dengar dan kami taat,” ungkap Ny. Ketika, menyembelih egoisme, sifat merasa paling benar dan angkuh. Ketika pisau yang tajam sudah berada di leher Nabi Ismail dan keduanya telah berserah diri, Allah Swt dengan kuasa-Nya mengganti Nabi Ismail dengan seekor domba yang besar dari surga. Apa pesan tersirat di balik mukjizat ini? Allah Swt sama sekali tidak membutuhkan darah atau daging hewan yang kita kurban. Allah berfirman: “Daging-daging kurban dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari mudharah yang dapat mencapainya.” (QS. Al-Hajj: 37). Lembu atau kambing kurban yang kita sembelih hari ini adalah simbol. Yang sesungguhnya harus kita sembelih dan kita buang jauh-jauh adalah sifat-sifat hewani atau bahamiah dan subu’iyah atau kebusaan yang ada di dalam dada kita. “Hewan memang memiliki sifat egois, mau menang sendiri, dan tidak berakal. Maka, ibadah kurban menuntut kita untuk menyembelih penyakit hati berupa sifat merasa diri paling benar, sombong dan menganggap orang lain selalu salah,” pungkasmantan Kepala Baitul Mal Aceh ini. *(b02)*

Aceh Jajaki Kerja Sama Energi Dengan UEA

BANDA ACEH (Waspada): Wakil Gubernur Aceh Fadhilullah melakukan silaturahmi sekaligus pertemuan dengan Duta Besar Uni Emirat Arab untuk Indonesia, Abdulla Salem Al-Dhaheeri, di Kedutaan Besar UEA, Jakarta, Senin (25/5). Pertemuan tersebut membahas peninjauan kerja sama antara Pemerintah Aceh dengan UEA di sejumlah sektor, khususnya terkait lingkungan hidup dan energi. Dalam pertemuan itu, Wagub Aceh menyampaikan pentingnya kolaborasi internasional dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Aceh, termasuk upaya menjaga kelestarian kawasan hutan dan ekosistem Gunung Leuser yang menjadi salah satu paru-paru dunia. Selain isu pelestarian lingkungan, pembahasan juga menyentuh peluang kerja sama di bidang energi

serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemerintah Aceh berharap kemitraan dengan UEA dapat membuka ruang investasi dan program-program pembangunan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fadhilullah juga menajaki peluang kerja sama pengembangan sektor pariwisata, khususnya kawasan Sabang yang dinilai memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan. Pengembangan wisata bahari, ekowisata hingga infrastruktur pendukung pariwisata menjadi bagian dari pembahasan dalam pertemuan tersebut. Menurut Fadhilullah, Aceh memiliki potensi besar di sektor sumber daya alam, energi terbarukan, hingga pariwisata yang dapat dikembangkan melalui sinergi dengan mitra internasional. *(b03)*

Timnas Indonesia Masuk Grup Berat

Kualifikasi Piala Asia U-20 2027

JAKARTA (Waspada): Timnas Indonesia U-20 tergabung di grup berat yakni Grup H Kualifikasi Piala Asia U-20 2027 di China setelah hasil undian yang diumumkan AFC di AFC House, Kuala Lumpur, Kamis (28/5).

Di Grup H, skuad Garuda Muda akan menghadapi tantangan dari juara bertahan Australia, lalu rival regional Malaysia serta Laos yang bertindak sebagai tuan rumah babak kualifikasi grup ini.

Kualifikasi Piala Asia U20 2027 dijadwalkan berlangsung pada 25 Agustus hingga 6 September 2026 dengan menggunakan format baru yang diperkenalkan AFC.

Sebanyak 32 tim dibagi dalam delapan grup, di mana hanya delapan juara grup dan tujuh runner-up terbaik dari Grup A sampai Grup H yang berhak lolos ke putaran final.

Grup I sampai Grup K adalah grup terpisah yang masuk dalam Development Phase, dengan tim-tim yang menjadi juara dan runner-up grup di sini tak bisa lolos ke putaran final edisi 2027 dan baru bisa mengikuti babak kualifikasi di edisi berikutnya.

Bagi Indonesia, persiapan menuju kualifikasi ini terus dimatangkan melalui pemusatan latihan (TC) di bawah arahan pelatih kepala Nova Arianto. Eks

pelatih Timnas Indonesia U-17 tersebut sebelumnya berhasil membawa Garuda Muda lolos ke Piala Dunia U-17 2025 Qatar dan kini dipercaya dapat mengulanginya bersama timnas U20.

Saat ini, persiapan tim sedang dimatangkan dengan ujian pertama pada turnamen ASEAN U19 Boys' Championship 2026 yang dimainkan di Medan, Sumatera Utara pada 1-13 Juni. Pada turnamen ini, sebagai tuan rumah dan juara bertahan, Indonesia ada di Grup A bersama Vietnam, Timor Leste dan Myanmar.

Garuda Muda akan memulai turnamen ini dengan menghadapi Myanmar pada Senin (1/6), lalu melawan Timor Leste pada Kamis (4/6), dan terakhir melawan Vietnam pada Minggu (7/6).

Pelatih Timnas Indonesia U-20, Nova Arianto, mulai menyiapkan mental para pemain untuk menghadapi tantangan baru di level Asia. Ia menegaskan Garuda Nusantara harus siap bersaing dalam sistem promosi dan degradasi yang mulai diterapkan oleh AFC pada Kualifikasi.

Perubahan regulasi tersebut membuat persaingan menuju putaran final diprediksi semakin berat. AFC kini tidak lagi memakai format lama dan memilih menerapkan sistem dua fase demi meningkatkan kualitas kompetisi usia muda di kawasan Asia.

Kebijakan anyar itu disebut sebagai langkah besar AFC dalam membenahi jalur pembinaan sepakbola kelompok umur. Federasi sepakbola Asia ingin menciptakan kompetisi yang lebih kompetitif sekaligus memperkecil kesenjangan kekuatan antar-negara peserta.

Pada format terbaru ini, babak kualifikasi dibagi dalam dua tingkatan berbeda. Setiap negara nantinya akan bersaing sesuai level performa masing-masing agar kompetisi berjalan lebih seimbang. Fase utama kualifikasi akan diikuti 32 negara peserta. Mereka kemudian dibagi ke dalam delapan grup untuk bersaing memperebutkan tiket menuju putaran final. Persaingan di fase tersebut dipastikan berlangsung sengit karena hanya tim terbaik yang berhak lolos.

Delapan juara grup dan tujuh runner-up terbaik akan otomatis mengamankan tempat di putaran final bersama tuan rumah China. Di sisi lain, negara-negara yang gagal bersaing di papan atas bakal turun kasta ke fase pengembangan. Fase ini disiapkan AFC se-



PELATIH Timnas Indonesia U-20 Nova Arianto (tengah) saat memberikan arahan kepada pemainnya dalam pemusatan latihan di Stadion Gelora 10 November, Surabaya, Jawa Timur.

bagai wadah pembinaan bagi tim yang masih tertinggal dari segi prestasi dan kualitas permainan.

Sebanyak 12 negara nantinya akan menghuni fase pengembangan tersebut. Mereka akan bertarung demi mendapatkan promosi ke fase utama pada edisi

selanjutnya agar bisa kembali bersaing di level tertinggi Asia.

Nova Arianto pun angkat bicara mengenai kesiapan timnya menghadapi perubahan besar itu. Menurut dia, para pemain Garuda Nusantara tidak punya pilihan selain siap menghadapi tekanan dalam sistem baru

tersebut.

Pelatih berusia 46 tahun itu mengaku telah memulai persiapan sejak awal Mei lalu. Pemusatan latihan digelar untuk memantau kondisi seluruh pemain, termasuk sejumlah pemain diaspora yang baru bergabung bersama tim. "Ya kalau siap enggak siap,

saya bilang ke pemain harus siap ya," ujar Nova.

"Dan itu yang kita persiapkan bagaimana dalam situasi saat ini adalah saya melihat secara kondisi dulu, kondisi dari beberapa pemain diaspora yang baru datang, termasuk beberapa pemain baru," tambahnya. (m18ant/cnni)

Indonesia 2 Wakil Perempat Final Singapore Open

SINGAPURA (Waspada): Dua wakil Indonesia berhasil lolos ke perempat final Singapore Open 2026. Kedua wakil dimaksud adalah ganda putra Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri dan tunggal putra Indonesia Alwi Farhan.

Kepastian itu didapat usai Fajar/Fikri menaklukkan wakil Denmark Daniel Lindgaard/Mads Vestergaard di babak 16 besar Singapore Open 2026 yang berlangsung di Singapore Indoor Stadium, Kamis (28/5) dengan skor 21-13, 21-12.

Pada babak perempat final nanti Fajar/Fikri bakal menghadapi pasangan Malaysia Goh Sze Fei/Nur Izzuddin, Jumat (29/5). Sedangkan tunggal putra Indonesia, Alwi Farhan, berhasil me-

mastikan usai menaklukkan pemain China, Shi Yu Qi dengan skor 21-16, 19-21, 21-14 dalam laga sengit babak 16 besar yang berlangsung di Singapore Indoor Stadium, Kamis (28/5).

Pertandingan berlangsung menarik sejak set pertama. Alwi tampil percaya diri dan langsung mengendalikan permainan.

Ia memimpin dengan skor 4-2 pada awal set, sebelum menutup interval dengan keunggulan 12-9. Keunggulan ini semakin diperlebar.

Alwi, yang terus menambah poin demi poin hingga akhirnya memenangkan set pertama dengan skor 21-16.

Penampilan Alwi yang agresif dan taktis membuat Shi Yu Qi sulit menemukan ritme per-

mainan di set pertama. Set kedua berlangsung lebih ketat. Poin saling bergantian antara kedua pemain, menambah ketegangan di arena.

Alwi sempat unggul 2-0, namun Shi Yu Qi membalikkan keadaan menjadi 5-3. Pertarungan semakin sengit, dengan skor imbang 10-10, 11-11, 12-12 hingga 13-13.

Shi Yu Qi sempat unggul 15-13, tapi Alwi menunjukkan mental yang baik dengan menyamakan skor menjadi 15-15, kemudian 16-16 dan 17-17.

Tetapi kemudian Shi Yu Qi mampu meninggalkan Alwi 19-17. Namun Alwi mampu menyamakan skor menjadi 19-19, meski akhirnya kalah di set kedua 19-21.

Pada set ketiga, Alwi Farhan langsung tancap gas. Permainan cepat dan menylang diperagakan Alwi hingga membawanya memimpin 7-1.

Namun Shi Yu Qi mampu bangkit dan mengejar ketertinggalan menjadi 7-8. Kemudian Alwi terus berusaha menjaga keunggulannya hingga dia mampu menutup interval gim ketiga dengan skor 11-9.

Alwi Farhan mampu mempertahankan keunggulannya hingga akhirnya menang 21-14 dan memastikan diri lolos ke perempat final.

Di babak perempat final, Alwi Farhan bakal menghadapi pemenang laga 16 besar lainnya yaitu Kodai Naraoka vs Lee Chia Hao. (m18/cnni)



PSMS Medan siap mengikuti Piala Presiden 2026 dan disebut berpotensi menjadi tuan rumah.

PSMS Potensi Tuan Rumah Piala Presiden

MEDAN (Waspada): Ajang Piala Presiden 2026 dikabarkan mundur dari jadwal sebelumnya. Turnamen pra musim yang terjadwal berlangsung pada 28 Juni hingga 11 Juli 2026 dikabarkan akan diundur pada 28 Juli hingga 7 Agustus 2026.

Bukan hanya itu, dalam gelaran ini PSMS Medan juga berpotensi menjadi salah satu tuan rumah. Hal ini dibenarkan Samel Nababan selaku COO (Chief Operating Officer) PSMS Medan.

"Kabar yang kita terima gelaran Piala Presiden 2026 akan diun-

dur. Soal kita menjadi tuan rumah, semoga benar-benar menjadi tuan rumah," ujar Samuel, Kamis (28/6).

Ditambahkan Samuel, menjadi tuan rumah Piala Presiden merupakan kesempatan langka. "Jika terealisasi, tentunya ini akan menjadi satu kebanggaan juga untuk kita. Sekali lagi kami sampaikan semoga ini terealisasi," ungkapnya.

Samuel mengatakan PSMS sudah tak sabar untuk ambil bagian dalam ajang internasional itu, bahkan skuad Ayam Kinantan bergerak cepat menyusun for-

masi pemain.

Menurut Samuel, Piala Presiden bisa menjadi bagian dari persiapan tim jelang berlangsungnya Championship musim 2026/2027, di mana keikutsertaan PSMS dalam kegiatan ini menjadi salah satu bentuk ujicoba tim menuju musim depan.

"Ini bisa menjadi bagian dari persiapan sebagai laga pra musim juga untuk evaluasi kita terhadap tim. Apalagi yang ikut Piala Presiden itu kan tim-tim Liga 1, sehingga akan berdampak baik bagi PSMS," tukas Samuel. (m19)

Honda Premium Matic Day Hadirkan Deretan Matic Favorit Generasi Muda

MEDAN (Waspada): Semangat kreativitas dan prestasi generasi muda terasa begitu kuat dalam gelaran Harapan Mandiri Science & Art Fair (HMSAF) 2026 yang berlangsung pada 22-23 Mei lalu di Sekolah Harapan Mandiri Medan.

Kemeriahan tersebut semakin lengkap dengan hadirnya Exhibition Honda Premium Matic Day (HPMD) dari PT Indako Trading Coy selaku main dealer Honda wilayah Sumatera Utara.

Corporate and Marketing Communication Manager PT Indako Trading Coy, Gunarko Hartoyo mengatakan bahwa Honda terus berupaya hadir lebih dekat dengan generasi muda melalui berbagai aktivitas positif yang sejalan perkembangan gaya hidup dan kreativitas mereka.

"Kami melihat antusiasme

pengunjung terhadap Honda Premium Matic Day di HMSAF 2026 sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor kini bukan hanya menjadi alat mobilitas, tetapi juga bagian dari gaya hidup generasi muda yang aktif, kreatif, dan penuh semangat. Karena itu Honda ingin terus hadir mendukung berbagai kegiatan positif yang memberi ruang bagi anak muda untuk berkembang dan berprestasi," ujar Gunarko Hartoyo, Kamis (28/5).

Mengusung konsep yang dekat dengan gaya hidup generasi muda, Honda Premium Matic Day menghadirkan berbagai line up unggulan Honda yang dikenal tampil stylish, modern dan sesuai karakter pengendara masa kini.

Antusiasme pengunjung terlihat dari tingginya minat untuk mengenal lebih dekat produk-

produk premium matic Honda yang dipamerkan selama event berlangsung.

Sejumlah unit favorit yang menjadi perhatian di antaranya Honda Vario yang hadir dengan desain sporty dan performa lincah untuk mendukung mobilitas harian anak muda aktif. Sementara Honda Stylo tampil mencuri perhatian lewat karakter fashionable dan desain retro modern yang semakin merepresentasikan gaya hidup tren di generasi muda.

Tidak hanya itu, Honda ADV juga sukses menarik perhatian pengunjung berkat tampilan urban explorer yang tangguh dan nyaman untuk berbagai kondisi perjalanan. Sedangkan Honda PCX hadir menawarkan kesan premium elegan dengan kenyamanan berkendara yang cocok untuk menunjang aktivitas harian maupun perjalanan jarak jauh.

Kehadiran Honda Premium Matic Day pun semakin melengkapi kemeriahan HMSAF 2026 yang menghadirkan beragam kompetisi dan hiburan mulai dari Olimpiade, Modern Dance, Vokal Solo, Band, Tournament Mobile Legend, hingga Cosplay. Suasana penuh kreativitas dan semangat anak muda tersebut menjadikan event ini berlangsung meriah sekaligus inspiratif.

Melalui Honda Premium Matic Day, Honda berharap dapat terus memperkuat kedekatan dengan masyarakat, khususnya kalangan muda, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih dekat dalam mengenal berbagai pilihan premium matic Honda yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan mereka. (rel)



Exhibition Honda Premium Matic Day (HPMD) hadir dalam gelaran Harapan Mandiri Science & Art Fair (HMSAF) 2026 di Sekolah Harapan Mandiri Medan.

Harun Calon Tunggal Ketua IMI Sumut

MEDAN (Waspada): Harun Mustafa Nasution menjadi satu-satunya Bacalon Ketua Pengprov Ikatan Motor Indonesia (IMI) Periode 2026-2030 yang akan diusung pada Musprov IMI Sumut Tahun 2026.

Musprov IMI Sumut 2026 dijadwalkan berlangsung Selasa (2/6) di Medan dengan agenda utama pemilihan ketua periode 2026-2030. Sementara Harun Nasution juga merupakan Ketua IMI Sumut saat ini (Periode 2021-2026).

Ketua Pannel Musprov IMI Sumut 2026 Ahmad Syaiki Anas menyebut Harun akan diusung klub-klub untuk kembali memimpin IMI Sumut periode mendatang saat Musprov. Dan dikatakan semua tahapan pemilihan Ketua Pengprov IMI Sumut telah dijalankan, termasuk tahap peninjauan dan penyaringan.

"Kita memulai dengan penetapan tim peninjauan pada saat Rakerprov 2026, pada akhir Januari lalu," sebut pria akrab disapa Okl, di dampingi Sekretaris Pannel T. Erico Yofardi, di Medan Kamis (28/5).

Adapun tim peninjauan diketuai Edwin Nasution dan Sekretaris Mahyudanil, keduanya dari unsur pengurus IMI Sumut, be-

serta Anggota Apri Aulia, Asmatuddin dan Bayu Perdana, ketiganya dari klub.

Dikatakan, tahapan sudah dimulai pada 4 Mei yakni dengan sosialisasi. Kemudian pengambilan serta pengembalian formulir pada 6-13 Mei. Pada 18 Mei nama bakal calon diumumkan.

"Pada 13 Mei penutupan pendaftaran dan pengembalian formulir, sekaligus melakukan verifikasi. Dalam tahapan yang telah dijalankan, maka nama Harun Nasution menjadi satu-satunya nama yang memulangkan berkas pendaftaran sehingga menjadi satu-satunya Bacalon terpilih. Pada 18 Mei pengumuman nama Bacalon Ketua IMI Sumut, yang seterusnya dibawa pada Musprov 2026 nanti," ungkapnya.

Pengembalian formulir Harun Nasution dilakukan langsung oleh Ketua Tim Pememangan H Ichwan Habib Nasution. Harun Nasution diusung semua (13 klub) pemilik suara yang terverifikasi oleh IMI Pusat, sementara klub-klub lain menjadi peserta Musprov dengan status sebagai peninjau.

Ahmad Syaiki mengajak semuanya untuk mensukseskan Musprov IMI Sumut yang dibutuhkan sebagai puncak pencapaian kepengurusan di periode



KETUA Tim Pemenangan H Ichwan Habib Nasution (kanan) menyerahkan berkas Harun Mustafa Nasution sebagai calon Ketua IMI Sumut periode 2026-2030.

tersebut.

Selama periode lalu, IMI Sumut di bawah kepemimpinan Harun Nasution dua kali meraih predikat IMI terbaik, yakni 2022 dan 2023.

Okl yang juga Sekretaris IMI Sumut menyebut, 2026 merupakan tahun sibuk IMI Sumut dengan padatnya agenda di antaranya Rakerprov, Musprov, keju-

raan reli Asia Pasifik (APRC) plus lebih 100 event lokal dan regional dan nasional yang bergulir.

"Dan juga agenda penting lagi, yakni memulai kampanye menggolkan Sumut kembali tuan rumah kejuaraan dunia reli (WRC) yang ditargetkan terwujud pada 2028," papar pria yang juga navigator reli senior Sumut ini. (m23)

Bahasa Gen Z Untuk Edukasi Safety Riding

MEDAN (Waspada): Di tengah maraknya penggunaan konten pendek di media sosial, Yayasan Astra Honda Motor (Yayasan AHM) mengajak generasi muda menggunakan bahasa Gen Z untuk menyampaikan pesan keselamatan berkendara.

Ajakan ini dikemas dalam gelaran Safety Riding Short Movie Contest 2026 (SMC 2026) yang akan berlangsung mulai 25 Mei hingga akhir Juli 2026. Mengusung tema "Stay Alive for the Next Chapter", kompetisi ini diharapkan menjadi ajang unjuk kreativitas dan mengajak generasi muda untuk melihat keselamatan berkendara sebagai bagian penting mewujudkan mimpi, meraih masa depan dan cerita hidup yang masih panjang.

Diharapkan akan muncul storytelling yang emosional, visual yang kreatif, hingga format video singkat yang mampu menyampaikan pesan keselamatan berkendara secara efektif di berbagai platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Dengan demikian, pesan keselamatan berkendara dapat diterima lebih luas dan membekas di kalangan anak muda.

Kompetisi film pendek ini terbagi dalam dua kategori, yakni film pendek dan video kreatif sosial media. Peserta dapat menuangkan ide kreatif melalui film pendek berdurasi maksimal tiga menit maupun video singkat maksimal 60 detik dengan gaya komunikasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak muda. Kegiatan ini terbuka untuk pelajar SMA/ sederajat, mahasiswa, dan masyarakat umum di seluruh Indonesia.

Ketua Yayasan AHM Ahmad Mubihuddin mengatakan kompetisi ini menjadi salah satu upaya Yayasan AHM untuk melibatkan generasi muda sebagai bagian dari gerakan positif keselamatan berkendara melalui pendekatan kreatif yang efektif dan kekinian.



menyambut positif hadirnya kompetisi kreatif tersebut sebagai wadah edukasi keselamatan berkendara yang dekat dengan karakter generasi muda saat ini.

"Anak muda di Sumatera Utara memiliki kreativitas yang luar biasa dan sangat akrab dengan dunia digital. Melalui Safety Riding Short Movie Contest 2026, kami berharap lahir karya-karya inspiratif yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mampu menanamkan pentingnya budaya berkendara aman di kalangan generasi muda. Dengan bahasa yang relate dan mudah dipahami, pesan keselamatan berkendara akan lebih efektif diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," ujar Gunarko Hartoyo.

Seluruh karya dapat diunggah melalui platform Instagram, TikTok, dan YouTube. Penilaian dilakukan oleh juri profesional berdasarkan kesesuaian tema, kreativitas storytelling, orisinalitas ide, kekuatan pesan, hingga kualitas visual dan editing.

Yayasan AHM menyiapkan total apresiasi hadiah puluhan juta rupiah bagi para pemenang terbaik yang berhasil menghadirkan karya inspiratif dan berdampak positif bagi masyarakat. Informasi lebih lanjut mengenai Safety Riding Short Movie Contest 2026 dapat diakses melalui akun Instagram @yayasanahm dan @sahabat1hati. (rel)



Ambisi Berbeda Arsenal



LONDON (Waspada): Manajer Mikel Arteta (*foto kiri*) dan gelandang Declan Rice (*foto kanan*) menegaskan, Arsenal memiliki energi dan ambisi berbeda pada laga final Liga Champions 2025/2026 melawan juara bertahan Paris Saint-Germain.

Pertarungan antar jawara Inggris dan Prancis itu bakal berlangsung di Puskas Arena, Budapest, Hungaria, Sabtu (30/5) malam mulai pk1 2300 WIB. “Kami tidak sabar untuk menulis babak baru dalam sejarah klub ini dengan mengangkat trofi Liga Champions. Saya mengatakan kepada para pemain bahwa jersey ini sekarang merepresentasikan sesuatu yang berbeda,” ucap Arteta, seperti dikutip dari laman Meriam London, Kamis (28/5). “Kami adalah juara (Liga Premier), itu membawa banyak kepercayaan diri, kehadiran yang berbeda dan energi yang berbeda. Tapi itu juga membawa tanggung jawab baru,” papar pelatih asal Spanyol tersebut. The Gunners menatap final kedua dalam sejarahnya. Final pertamanya terjadi 20 tahun silam, kala Thierry Henry cs yang

dilatih Arsene Wenger takluk 1-2 dari Barcelona pada musim 2005/2006. Kini Marten Odegaard dan kawan-kawan punya ambisi berbeda dan tidak mau membuang kesempatan lagi. Untuk itu pasukan Arteta siap menyajikan perlawanan habis-habisan demi merebut trofi Si Kuning Besar. “Kami perlu menampilkan performa berbeda dengan level kelas A untuk mengalahkan PSG. Kami butuh bahan bakar itu sejak peluit pertama, kami ingin memenangkan final ini,” tegas Rice. “Ini lah kompetisi terbesar di sepakbola. Final Liga Champions, tidak ada yang lebih besar. Sebuah kesempatan dan peluang yang besar sekali, habiskan semua yang di tangki dan keluarkan semua kemampuan terbaik,” tekadnya. Rice menjadi salah satu sosok penting dalam keberhasilan Ar-

Rute Final Arsenal	
Fase Liga	: Peringkat 1 Nilai 24
Bbk 16 Besar	: Vs B Leverkusen 3-1 (Agregat)
Perempatfinal	: Vs Sporting CP 1-0 (Agregat)
Bbk Semifinal	: Vs Atletico Madrid 2-1 (Agregat)

senal meraih gelar Liga Premier dan mencapai final Liga Champions. Gunners memboyongnya dari West Ham United pada musim panas 2023 dengan mengeluarkan fulus 105 juta pound dan menjadinya pembelian termahal dalam sejarah klub. Bos Arsenal Josh Kroenke menegaskan bahwa pembelian Rice bukan hanya sekadar faktor skill, namun sang pemain harus punya lebih dari itu. “Jadi saat itu satu-satunya pertanyaan saya adalah jika membayar harga yang sangat mahal, tidak boleh hanya untuk bakat di lapangan. Anda perlu mendapatkan pemain yang mudah digunakan dan perlu memiliki kepemimpinan,” kenang Kroenke. “Anda tahu dalam 10 detik pertama saya berbicara dengan Declan, kurasa Anda akan mendapatkan gambaran yang cukup baik tentang siapa dia, baik di dalam maupun di luar lapangan,” sanjungnya.

Rice terbukti tak tergantikan selama berkostum Arsenal. Bintang Inggris berusia 27 tahun itu bahkan sesekali siap bermain di posisi full-back kanan jika ketersediaan pemain dalam kondisi darurat. Alumni Akademi Chelsea itu juga kerap terlihat rajin membacakan semangat kepada rekan-rekan setimnya. Rice terlihat mampu berbaur dengan siapa saja dari banyak video tentang dirinya yang beredar. Bersamanya, Meriam London berhasil menyudahi penantian juara liga selama 22 tahun. Ini merupakan gelar yang sangat diidam-idamkan, walaupun sebelumnya Arteta sudah mempersembahkan Piala FA. Arteta datang pada Desember 2019, setelah Arsenal memecat Unai Emery. Gunners sangat kacau ketika itu dan Arteta dengan berani terlebih dahulu mengubah budaya Arsenal secara organisasi. Mantan gelandang Everton itu butuh waktu untuk meruntuhkan semua budaya yang sudah salah. Gunners bahkan kini di posisi kedelapan dalam dua musim pertama Arteta, sehingga banyak seruan pemecatannya. Salah satu sosok yang sangat percaya adalah Josh Kroenke, yang duduk di posisi tertinggi bersama ayahnya, Stan Kroenke. “Saya pertama kali bertemu Mikel Arteta ketika dia bermain untuk Arsenal, jadi saya memiliki gambaran tentang kepribadiannya. Ayah saya dan saya tahu banyak tentang sosok di balik pemain tersebut,” jelas Josh Kroenke. “Namun pada musim panas 2019, setelah kami pergi ke Baku, Azerbaijan untuk final Liga Europa, saat itulah semuanya mulai terasa nyata bagi saya. Saya ingat pernah berbicara dengan ayah saya bahwa mungkin kami perlu mundur selangkah terlebih dahulu untuk akhirnya bisa maju,” katanya lagi. Menurut dia, bulan Desember 2019 merupakan periode transisi. “Ketika saya duduk bersama Mikel, dia menyampaikan semua taktik sepakbolanya, tetapi percakapan yang benar-benar saya ingat adalah tentang budaya,” papar Kroenke. “Namun ketika saya datang ke tempat latihan dan melihat orang-orang yang ada di sini, saya pikir ini adalah bukti dari apa yang telah Mikel dan stafnya capai selama enam tahun terakhir. Bukan hanya di lapangan, tetapi juga di luar lapangan,” pungkasnya. (*m08/flespn*)

PSG Layak Juara Lagi

PARIS (Waspada): *Winger* Khvicha Kvaratskhelia (*foto kanan*) dan bek sayap Achraf Hakimi (*foto kiri*) mengklaim, Paris Saint-Germain layak untuk juara lagi dengan mengatasi Arsenal pada final Liga Champions 2025/2026. Les Parisiens pun menyambut dengan tangan terbuka istilah favorit saat menajal Arsenal pada partai puncak di Puskas Arena, Budapest, Hungaria, Sabtu (30/5) malam mulai pk1 2300 WIB. “Kami tahu bahwa kami juara bertahan, kendati di awal musim tak berjalan sesuai harapan kami. Setelah banyak pertandingan, kami tak cukup beristirahat,” kenang Kvaratskhelia di laman resmi UEFA, Kamis (28/5). “Jadi kami saat itu segera menganalisis fakta bahwa kami masih harus menunjukkan ke semua orang bahwa kami pantas juara musim lalu. Di satu titik pada

pertengahan musim, kami menyadari bahwa kami bisa masih yang terbaik,” tambahna. Berbeda dengan Arsenal yang meraih hasil sempurna pada enam laga di fase liga, PSG malah memulai dengan keteteran. Setelah kemenangan di tiga partai pertama fase liga, tim besutan Luis Enrique itu lantas cuma meraih satu kemenangan dalam lima pertandingan. PSG kalah dari Bayern Munich dan Sporting CP, juga ditahan Athletic Bilbao dan Newcastle United. Sang juara bertahan akibatnya finis di peringkat 11 nilai 14 dan harus melewati fase playoff untuk menembus babak 16 besar. Tapi dari sana, PSG tampil lebih baik sekaligus kembali mengganas. “Kami bermain dengan harmonis, terus menang dan mencapai final. Semua itu sangat penting dan kami memahami bahwa kami juara bertahan dan kami

Pencetak Gol Terbanyak Liga Champions 2025/26
15 Kylian Mbappe (Real Madrid)
14 Harry Kane (Bayern Munich)
10 Khvicha Kvaratskhelia (Paris SG)
10 Julian Alvarez (Atletico)
10 Anthony Gordon (Newcastle)
8 Erling Haaland (ManCity)
7 Ousmane Dembele (Paris SG)
7 Luis Diaz (Bayern Munich)
7 Victor Osimhen (Galatasaray)
6 Alexander Sorloth (Atletico)
6 Vitinha (Paris SG)
6 Gabriel Martinelli (Arsenal)
6 Fermin Lopez (Barcelona)
6 Lamine Yamal (Barcelona)
6 Harvey Barnes (Newcastle)
6 Jens Petter Hauge (Bodo/Glimt)

layak menang lagi,” klaim Kvaratskhelia. “Tentu itu akan sulit, tapi kami sudah membuktikan sekali lagi bahwa kami bisa mengalahkan tim manapun selama bermain



dengan cara kami sendiri dan memberikan segalanya di lapangan,” tambah mantan bintang Napoli asal Georgia tersebut. Musim lalu PSG cukup menunjukkan ketika berhasil juara untuk kali pertama. Menurut Hakimi, gelar juara itu mengangkat

beban besar di pundak tim, yang sudah mencoba bertahan-tahun sejak dibeli Qatar Sports Investments pada 2011. Dalam rentang penantian 14 tahun itu, manajemen Les Parisiens sudah menghabiskan sekitar 2,2-2,3 miliar euro dalam

belanja bintang, termasuk memboyong Lionel Messi, Neymar Junior, Kylian Mbappe dan Edinson Cavani. “Sayamimpi memenangi Liga Champions bersama Paris dan menjadi bagian dari sejarah mereka. Kami memenangkan pertama buat klub, para supporter dan semua orang,” jelas Hakimi. “Kami merasa lega dan itu mengangkat beban dari pundak kami. Kini waktunya kami menikmati proses final dan menjuarai kompetisi ini sekali lagi,” tegas mantan bek Inter Milan tersebut. (*m08/uefa/leg*)

Glasner Puas Tinggalkan Palace

LEIPZIG (Waspada): Manajer Oliver Glasner (*foto*) mengaku puas meninggalkan Crystal Palace yang dibawanya menjuarai Liga Conference 2025/2026 dengan menekuk Rayo Vallecano dengan skor tipis 1-0 pada partai final. Kemenangan Palace dalam duel di venue netral Leipzig Arena, Jerman, Rabu (Kamis WIB) itu, ditentukan lewat gol tunggal striker Jean-Philippe Mateta pada awal babak kedua. “Saya tidak percaya ini pertandingan terakhir saya, namun saya puas sudah mengambil keputusan. Ini bab yang bagus untuk dibaca di buku Crystal Palace, namun bab-bab lain akan menyusul,” ucap Glasner lewat ESPN, Kamis (28/5). “Saya katakan kepada para pemain, ambillah sekarang apa yang layak kalian dapatkan setelah memenangkan Piala FA. Itu (Liga Europa) tertunda satu tahun,” papar pelatih asal Austria tersebut. The Eagles mengangkat trofi Eropa pertamanya dalam sejarah klub, setelah memenangkan duel final yang berlangsung ketat sejak menit awal. Palace dan Vallecano sama-sama tampil agresif, tetapi rapatnya pertahanan membuat kedua tim kesulitan menciptakan peluang berbahaya. Setelah bermain tanpa gol sepanjang babak pertama, Palace langsung tampil menekan pada awal babak kedua dan hasilnya datang lima menit selepas jeda istirahat. Adam Wharton melepaskan tembakan keras dari luar kotak penalti yang sempat ditepis kiper Rayo Augusto Batalla. Bola muntah kemudian disambar Jean-Philippe Mateta menjadi gol me-



nit 50. Unggul satu gol membuat Si Elang semakin percaya diri. Mereka nyaris menggandakan keunggulan pada menit 55 melalui tendangan bebas Jeremy Pino. Rayo juga meningkatkan intensitas serangan. Sergio Camello sempat mendapat peluang dari bola liar, yang tembakkannya masih melambung. Namun hingga peluit panjang dibunyikan, Rayo tak mampu mencetak gol penyeimbang. Palace pun mempertahankan keunggulan 1-0 dan memastikan diri menjuarai Liga Conference. “Saya bisa saja menjadi pesulap terbaik, (tetapi) itu tidak akan berhasil tanpa para pemain. Jadi semua pemain pantas menerima semua pujian karena me-

reka harus mendengarkan dan mereka harus memercayai saya,” beber Glasner. “Mereka harus bekerja sangat keras dan saya pikir setiap pemain akan memberi tahu Anda bahwa saya sangat menuntut,” tutur mantan pelatih Eintracht Frankfurt dan VfL Wolfsburg tersebut. “Dia harus menjadi salah satu manajer terbaik yang pernah dimiliki Crystal Palace. Dia telah membuat perbedaan besar bagi bagaimana klub memandang kompetisi,” tegas gelandang Adam Wharton. “Kami tidak hanya ingin bertahan di Liga Premier dan berada di Eropa, tapi kami ingin menjadi pemenang dan berada setinggi mungkin berkat dia,” tambah Wharton. (*m08/esp/bbc*)

Rute Final Paris SG	
Fase Liga	: Peringkat 11 Nilai 14
Babak Playoff	: Vs Monaco 5-4 (Agregat)
Bbk 16 Besar	: Vs Chelsea 8-2 (Agregat)
Perempatfinal	: Vs Liverpool 4-0 (Agregat)
Bbk Semifinal	: Vs Bayern Munich 6-5 (Agregat)

Honda Bangga Ramadhipa Podium Moto3

MEDAN (Waspada): Pebalap belia binaan PT Astra Honda Motor (AHM), Muhammad Kiandra Ramadhipa, mencetak debut impresif pada ajang Moto3 Junior World Championship 2026 di Circuit de Barcelona-Catalunya, Spanyol, Minggu (24/5). Bersama Honda Asia-Dream Racing Junior Team, pebalap asal Sleman, Yogyakarta tersebut sukses meraih posisi ketiga pada race 1 dan menutup akhir pekan debutnya dengan posisi keenam pada race 2. General Manager Marketing Planning & Analysis AHM, Andy Wijaya, mengatakan pencapaian Ramadhipa menjadi kebanggaan sekaligus bukti nyata konsistensi pembinaan balap berjenjang yang dijalankan AHM bagi pebalap muda Indonesia. “Hasil yang bagus bagi Ramadhipa pada debutnya di Moto3 Junior World Championship. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembinaan balap berjenjang yang dijalankan Astra Honda mampu mengantarkan pebalap muda Indonesia bersaing di level internasional. Semoga penampilannya semakin melesat di putaran berikutnya,” ujar Andy Wijaya, Kamis (28/5). Corporate and Marketing Communication Manager PT Indako Trading Coy selaku main dealer Honda di wilayah Sumatera Utara, Gunarko Hartoyo, dengan semangat Satu Hati turut mengapresiasi pencapaian membanggakan Ramadhipa pada debutnya di ajang dunia tersebut. Menurutnya, prestasi ini menjadi motivasi besar bagi generasi muda, khususnya pecinta balap di Sumatera Utara, untuk terus berani berimpi dan mengembangkan potensi di dunia otomotif maupun olahraga balap. “Penampilan impresif Ramadhipa membuktikan bahwa pebalap muda Indonesia memiliki kemampuan untuk bersaing di level internasional. Kami berharap prestasi ini dapat menginspirasi anak-anak muda di Sumatera Utara agar semakin percaya diri mengejar prestasi dan semangat dalam menyalurkan hobi serta passion di dunia balap,” ujar Gunarko Hartoyo. Memulai balapan dari posisi ketiga hasil kualifikasi di hari Sabtu (23/5), Ramadhipa melesat bersaing di grup terdepan pada race 1 yang berlangsung dalam cuaca panas dengan suhu lintasan mendekati 40 derajat Celcius. Pebalap bernomor #32 tersebut mampu tampil kompetitif sepanjang balapan dan beberapa kali bertukar posisi di barisan depan. Memasuki lap terakhir, Ramadhipa sempat memimpin balapan sebelum akhirnya menyuntuh garis finis di posisi kelima dengan selisih 0,144 detik dari pemenang. Namun, penalti yang diterima pebalap lain membuatnya naik ke posisi ketiga kejuaraan dunia Moto3 junior itu. Pada Race 2 yang berlangsung dengan temperatur lintasan lebih ekstrem hingga mendekati 50 derajat Celcius, Ramadhipa kembali menunjukkan konsistensinya. Meski sempat terceder di tengah persaingan ketat grup depan, pebalap 16 tahun tersebut mampu



Waspada/Ist MUHAMMAD Kiandra Ramadhipa (#32) mencetak debut impresif pada ajang Moto3 Junior World Championship 2026 di Circuit de Barcelona-Catalunya, Spanyol.

mempertahankan ritme balap dan menutup lomba di posisi keenam dengan selisih kurang dari 0,3 detik dari pemenang. Perolehan finis ketiga dan keenam membuat Ramadhipa kini menempati posisi kedua klasemen sementara Moto3 Junior World Championship dengan total 26 poin. Hasil ini juga menjadikannya sebagai pebalap Indonesia dengan debut terbaik di ajang yang sebelumnya bernama JuniorGP atau CEV Moto3. “Kami menutup akhir pekan pertama Moto3 junior ini dengan hasil positif. Meski sempat kesulitan di awal, tetapi kami mampu berkembang langkah demi langkah di setiap sesi. Untungnya kami berhasil mendapatkan hasil kualifikasi yang sangat baik sehingga lebih mudah menjalani balapan dari barisan depan,” ujar Ramadhipa. Moto3 Junior World Championship akan kembali berlanjut ke putaran kedua yang berlangsung di Circuito do Estoril, Portugal, pada 12-14 Juni mendatang. (*m18*)

PENGUMUMAN/ PERINGATAN HUKUM

Dengan ini diberitahukan kepada masyarakat umum bahwa tanah seluas lebih kurang 38 Hektar yang terletak di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, adalah milik sah ahli waris Alm. H. Pontas Harahap dan Alm. H. Syahrani Pane, yang dikuasai sejak tahun 1987 dan belum pernah dialihkan hak kepemilikannya kepada pihak manapun. Sehubungan dengan itu, kepada pihak mana pun dihimbau agar tidak melakukan penguasaan, mendirikan bangunan, transaksi, pengurusan surat, maupun pengajuan sertifikat atas objek tanah dimaksud tanpa persetujuan resmi dari para ahli waris.

Bahwa terhadap objek tanah tersebut telah dilakukan langkah-langkah hukum dan administrasi pada instansi terkait, termasuk laporan kepada pihak berwenang dan pemberitahuan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Deli Serdang, Kanwil BPN Sumatera Utara dan juga Kementerian ATR /BPN di Jakarta.

Segala tindakan tanpa hak atas objek tanah dimaksud akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Kuasa/ Ahli Waris
Alm. H. Pontas Harahap dan Alm. H. Syahrani Pane

Crystal Palace Vs Rayo Vallecano 1-0

Palace (1-3-4-3): 1-Dean Henderson; 5-Maxence Lacroix, 23-Jaydee Canvot, 34-Chadi Riad; 18-Daichi Kamada, 20-Adam Wharton, 3-Tyrick Mitchell, 2-Daniel Munoz; 14-Jean-Philippe Mateta (22-Jorgen Strand Larsen), 10-Yeremy Pino (29-Evann Guessand), 7-Ismaila Sarr

Pelatih: Oliver Glasner (Austria)

Vallecano (1-4-2-3-1): 13-Augusto Batalla, 24-Florian Lejeune, 6-Pathe Ciss, 3-Pep Chavarria, 2-Andre Ratiu; 23-Oscar Valentin (32-Nobel Mendi), 17-Unai Lopez (4-Pedro Diaz); 7-Isi Palazon (12-Illias Akhomach), 18-Alvaro Garcia (22-Pacha Espino), 19-Jorge de Frutos (10-Sergio Camello); 9-Alexandre Alemao

Pelatih: Inigo Perez (Spanyol)

Pasang Iklan

HP. 081370328259

Email: iklan_waspada@yahoo.co.id

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA MEDAN
PENGADILAN AGAMA MEDAN KELAS I A

Jalan S.M. Raju Km. 8.8 No. 198 Medan (20148) Telp. (061) 7851712 Fax 7851759
Website : <http://www.pa-medan.go.id> Email : pamedan.klas1@gmail.com

RALAT PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI

Nomor: 4/Pdt.Eks/2021/PA.Mdn.

Menunjuk pengumuman lelang kedua kami yang terbit di harian Waspada tanggal 22 Mei 2026, sebelumnya dalam pengumuman diumumkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Medan/Kuasa yang seharusnya PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk/Kuasa.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 29 Mei 2026
Pejabat Penjual Lelang
Mukhlis Rahmi, S.Ag.
NIP.197206111994031004



Waspada/Ist
Penyembelihan hewan lembu oleh Sumadi disaksikan Kepala SMAN-1 STM Hilir Rencus Benyamin Sinabariba SS, MPd, guru, ustaz Donny Fadhlly Ansyah SPd, dan staf lainnya, Kamis (28/5).

Keluarga Besar SMAN-1 STM Hilir Sembelih Hewan Kurban

MEDAN (Waspada): Keluarga besar SMA Negeri-1 STM (Sinembah Tanjung Muda) Hilir Desa Talun Kenas, Deliserdang, menyembelih dua hewan kurban terdiri dari dua ekor lembu dan satu ekor kambing, Kamis (28/5).

Kepala SMAN-1 STM Hilir Rencus Benyamin Sinabariba SS, MPd, mengatakan kegiatan ini merupakan program rutin bidang religi untuk menyambut hari raya Idul Adha 1447 H/2026 M.

“Ini merupakan program rutin setiap tahun, adapun para pekurban terdiri dari para guru, orang tua murid khusus yang beragama muslim dan masyarakat di lingkungan sekolah dan mendapat sambutan khususnya dari warga Talun Kenas dan sekitarnya,” ujar Rencus Benyamin.

Menanggapi baru digelar penyembelihan hari Kamis, kata Rencus, karena pada hari pertama Idul Adha, disebabkan para guru, orang tua murid serta masyarakat disibukkan kegiatan penyembelihan di lingkungannya masing-masing.

Menurut Rencus, daging kurban tersebut dibagikan kepada guru, siswa yang kurang mampu

dan warga sekitarnya.

Acara penyembelihan digelar di halaman SMAN-1 STM Hilir yang juga dihadiri oleh Kepala Dusun Talun Kenas Umar Ginting, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Sedang bertindak sebagai penyembelih hewan kurban Sumadi.

Dengan momen ini, Rencus Benyamin berharap keluarga besar SMAN-1 STM Hilir termotivasi lebih semangat dan kompak berkolaborasi dengan stakeholder lainnya untuk menjalin tali silaturahmi.

“Diharapkan pada tahun mendatang para pekurban makin bertambah,” kata Rencus yang didampingi Wakasek Kurikulum Juwita Lydia Barus SKom, MKom, Wakasek Kesiswaan Edi Baginta Tarigan SPd, Wakasek Sarpras Abraham Roma Virganta SPd, guru PAI Ustaz Donny Fadhlly Ansyah SPd yang mengakui sejak SMAN-1 STM Hilir dipimpin Rencus Benyamin Sinabariba SS, MPd, menunjukkan perkembangan yang signifikan terutama dengan banyaknya berbagai kegiatan dalam upaya untuk memajukan SMAN-1 STM Hilir tersebut. *(m11)*



Waspada/Ist
Musim Mas Group kembali menyalurkan bantuan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah.

Musim Mas Salurkan Hewan Kurban Di Berbagai Wilayah

MEDAN (Waspada): Musim Mas Group kembali menyalurkan bantuan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah. Program yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2022 ini menjadi wujud komitmen perusahaan untuk hadir di tengah Masyarakat untuk mempererat hubungan yang harmonis.

Pada tahun ini, Musim Mas Group merayakan hari Raya dengan menyalurkan total 154 ekor sapi dan 69 ekor kambing melalui berbagai unit operasional perusahaan di sejumlah wilayah di Indonesia. Penyaluran bantuan dilakukan secara bertahap dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat, pengurus masjid, tokoh masyarakat, serta penerima manfaat agar distribusi dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Corporate Affairs General Manager Musim Mas Group, Yuandy, menyampaikan “Iduladha bukan hanya tentang berbagi, tetapi juga tentang mempererat hubungan antarsesama. Melalui kegiatan sosial ini, Musim Mas ingin mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang bukan hanya hadir sebagai pelaku usaha, tetapi menjadi bagian dari masyarakat. Kami berharap bantuan yang diberikan dapat membawa manfaat dan kebahagiaan bagi warga pada momen Hari Raya Iduladha,” ujar Yuandy, Kamis (28/5).

Selain menjadi bentuk kepedulian sosial perusahaan, program kurban ini juga diharapkan dapat memperkuat silaturahmi dan kebersamaan antara perusahaan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Salah satu tokoh masyarakat, Saharuddin atau yang akrab disapa Pak Udin, selaku imam masjid di Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, menyampaikan apresiasinya terhadap konsistensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan sosial pada momentum Idul Adha.

“Kami sangat mengapresiasi kepedulian Musim Mas terhadap masyarakat sekitar, khususnya melalui kegiatan bantuan hewan kurban pada Hari Raya Iduladha. Kegiatan seperti ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya hadir sebagai bagian dari lingkungan sekitar, tetapi juga ikut berbagi kebahagiaan dan mempererat hubungan dengan masyarakat,” ujar Pak Udin.

Dia juga menambahkan bahwa kegiatan bantuan Iduladha yang rutin dilaksanakan setiap tahun memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

“Kami sangat merasakan manfaatnya, terutama dalam membantu pelaksanaan ibadah kurban dan berbagi kepada warga yang membutuhkan. Bantuan ini sangat berarti bagi masyarakat dan menambah hangat suasana Iduladha. Semoga kebersamaan dan kepedulian seperti ini terus terjalin dengan baik di tengah Masyarakat,” sebutnya.

Senada dengan hal tersebut, salah seorang warga Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, Idris Tobing turut menyampaikan rasa syukur atas bantuan yang diberikan perusahaan.

Melalui berbagai program sosial yang dijalankan secara berkelanjutan, Musim Mas Group terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. *(m25)*

Menyahuti Keinginan Calon Mahasiswa STIT Batu Bara Ajukan Prodi Baru

MEDAN Waspada, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara (STIT BB) untuk kesekian kalinya mengajukan lagi program studi baru dalam upaya mengembangkan kampus serta menyahtu keinginan calon mahasiswa.

“Kita sedang menyusun dan mengajukan lagi dua Prodi baru untuk pengembangan Kampus STIT Batu Bara ke depan,” ujar Ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Batu Bara Sejahtera, Drs. Syufri Basrah MAP *(foto)*, Sabtu (23/5) lalu.

Menurut Syufri, Kampus STIT Batu Bara yang juga dikenal dengan sebutan *Kampus Kuning* sebelumnya sudah mengajukan dua prodi yakni Komunikasi Peniaran Islam yang disingkat KPI dan Bimbingan Konseling atau disebut BK. Namun, dari dua prodi yang diajukan itu hanya KPI yang lulus sementara BK harus disempurnakan ulang.

Syufri menegaskan pengembangan atau penambahan prodi baru terasa sangat mendasar mengingat semakin meningkatnya pertanyaan dan permintaan calon mahasiswa di Batu Bara. Hal ini sangat wajar, lanjut Syufri, mengingat di Batu Bara saat ini hanya ada satu perguruan tinggi yakni STIT Batu Bara.

Memperhatikan perkembangan empiris tersebut, tutur Syufri, STIT Batu Bara harus menyahtu keinginan calon mahasiswa tersebut dengan mengajukan prodi baru yakni Hukum dan Ekonomi Islam disamping mengusulkan kembali prodi BK setelah diperbaiki.



Pengajuan prodi baru Ekonomi Islam dan Hukum tersebut dilakukan setelah melakukan berbagai pertimbangan dan minat para calon mahasiswa. Sedang sebelumnya STIT Batu Bara sudah membuka Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau PGMI dan Manajemen Pendidikan Islam atau MPI sebagai prodi awal.

Syufri optimis bahwa sesungguhnya minat calon mahasiswa di Batu Bara memiliki harapan besar terhadap eksistensi STIT Batu Bara maupun mengakomodir keinginan mereka terhadap beberapa prodi baru.

Keinginan calon mahasiswa itu cukup beraslans mengingat selain uang kuliah yang terjangkau di STIT Batu Bara juga tidak harus ke Medan atau di luar Batu Bara jika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun, karena keterbatasan, secara bertahap tapi pasti STIT Batu Bara menyahtu keinginan calon mahasiswa tersebut.

Bersama sejumlah staf inti, Syufri mengajak para calon mahasiswa bukan hanya dari dalam tapi juga luar Batu Bara, agar segera mendaftar dan bergabung untuk mendapatkan ilmu di STIT Batu Bara yang dalam waktu dekat kembali melakukan wisuda ke empat.

Orang pertama di jajaran *Kampus Kuning* Batu Bara ini meyakini para calon mahasiswa akan dididik dan mendapatkan ilmu secara profesional dari para dosen yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. *(m26)*

Disdik Sumut Optimis SPMB Transparan Dan Berintegritas

MEDAN (Waspada): Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) mengaku optimis, pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026/2027 berjalan dengan transparan dan berintegritas. Karena Kadisdik Sumut telah menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang Larangan Praktik Pungutan Liar (Pungli) Dalam Rangka Pelaksanaan SPMB Tahun Ajaran 2026/2027.

Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Sumut Alexander Sinulingga, menyampaikan hal itu, Selasa (26/5). Dia mengaku berkomitmen untuk mewujudkan pelaksanaan SPMB yang bersih, transparan, dan berintegritas.

Disampaikan Alexander, untuk mewujudkan komitmen itu, pihaknya sudah menerbitkan SE.Yakni SE.No.800/1933/DISDIK/V/2026, tentang Larangan Praktik Pungli Dalam Rangka Pelaksanaan SPMB Tahun Ajaran 2026/2027.

Terkait dengan itu, Alexander

Bersih (Saber) Pungli, yang tugasnya melakukan pengawasan dan penindakan. “Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara berkomitmen mewujudkan pelaksanaan SPMB yang bersih, transparan, dan berintegritas,” sebutnya.

Menyoal penindakan ini, kata Alexander, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) juga telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaksanaan SPMB 2026/2027. Yakni, SK Gubsu No. 188.44/282/KPTS/2026, tanggal 23 April 2026.

“Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas korupsi dan pungkutan liar di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, maka dengan ini seluruh ASN dilarang keras untuk melakukan praktek pungutan, menajikan kelulusan, percaraan serta tindakan-tindakan ilegal lainnya kepada masyarakat atau pihak-

pihak manapun dalam proses dan kegiatan SPMB Tahun 2026,” tutur Alexander.

Kemudian, Alex mengimbau masyarakat yang akan mendaftarkan anaknya, agar melalui jalur resmi yang sudah dipersiapkan Disdik Sumut. Dia berharap, masyarakat jangan ada yang percaya kepada oknum yang menjanjikan kelulusan dengan imbalan tertentu. “Karena seluruh proses SPMB dilakukan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku,” ujarnya.

Selanjutnya Alexander berharap pelaksanaan SPMB 2026/2027 ini dapat berjalan dengan lancar dan transparan. Tujuannya, agar masyarakat tidak dirugikan oleh ulah oknum.

“Ini kami lakukan sesuai dengan perintah langsung dari Bapak Gubernur, untuk melakukan pengawasan ketat terhadap SPMB. Jangan adalagi pungli yang merugikan masyarakat,” katanya. *(m05)*

LCI Sembelih 8 Ekor Hewan Kurban

MEDAN (Waspada): Keluarga Besar Ladon Club Indonesia (LCI) kembali menjujukkan kepeduliannya dengan melaksanakan bakti sosial di momen Idul Adha 1447 Hijriah dengan menyembelih sebanyak 8 hewan kurban terdiri dari 6 ekor lembu dan 2 ekor kambing.

Kegiatan penyembelihan berlangsung usai pelaksanaan Salat Idul Adha di Jl. Nusantara, Kel. Kota Matsum III, Kec. Medan Kota, tepatnya di depan Musholah Ali Hidayah, Rabu (27/5).

Penyembelihan hewan kurban tersebut turut dihadiri Ketua Umum LCI H. Zaidan Indra Jaya atau yang akrab disapa Ucoek Ibak, Ketua Harian Drs. H. Hendra DS, Bendahara Umum H. Akram Ray (Ucoek TU), serta sejumlah pengurus antara lain Sutan Lubis, Munandar Nasution, H. Bandi, Irsan Sitompul, Noviko, Hendrik Prayetno dan anggota, serta masyarakat dan keluarga besar Ladon lainnya.



Waspada/gito ap
Ketua Umum LCI H. Zaidan Indra Jaya (Ucoek Ibak) didampingi Ketua Harian Drs. H. Hendra DS dan Ketua Panitia Sutan Lubis secara simbolis menyerahkan daging kurban kepada warga.

LCI tersebut diberikan kepada Jajaran Pengurus dan Anggota Ladon Club Indonesia serta masyarakat dengan sebelumnya diberikan kupon sebanyak 650 kupon.

Ketua Umum LCI melalui Ketua Harian Hendra DS menyampaikan bahwa kegiatan kurban tersebut merupakan agenda rutin tahunan sebagai bentuk rasa syukur sekaligus kepedulian sosial kepada masyarakat.

“Daging kurban dibagikan kepada keluarga besar Ladon dan warga sekitar,” ujarnya.

Hendra juga mengaku bersyukur karena jumlah hewan kurban tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Seluruh hewan kurban, sebut dia, berasal dari swadaya dan partisipasi keluarga besar Ladon Club Indonesia.

Menurut Hendra, selain sebagai ibadah, kegiatan kurban juga menjadi sarana mempererat silaturahmi antar anggota Ladon dengan masyarakat sekitar.

Sementara itu, Ketua Panitia Kurban Sutan Lubis didampingi

Sekretaris Hartono mengatakan tahun ini pihaknya menyiapkan sekitar 650 kupon pembagian daging kurban.

“Alhamdulillah tahun ini jumlah hewan kurban bertambah menjadi 8 ekor, sebelumnya hanya 7 ekor,” sebutnya.

Pada perayaan Idul Adha tahun ini, Ladon Club Indonesia mengangkat tema: “Semoga Momen Idul Adha 2026 Menjadi Titik Balik untuk Hati yang Lebih Baik, Ikhlas dan Jiwa yang Lebih Taat.” *(m17)*

Pemprovsu Gelontorkan Rp1,3 T Untuk Infrastruktur



Waspada/Ist
Kadis BMKCK Sumut Chandra Dalimunthe, saat memaparkan program pembangunan infrastruktur pada tahun 2026.

Salah satu tokoh masyarakat, Saharuddin atau yang akrab disapa Pak Udin, selaku imam masjid di Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, menyampaikan apresiasi terhadap konsistensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan sosial pada momentum Idul Adha.

“Kami sangat mengapresiasi kepedulian Musim Mas terhadap masyarakat sekitar, khususnya melalui kegiatan bantuan hewan kurban pada Hari Raya Iduladha. Kegiatan seperti ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya hadir sebagai bagian dari lingkungan sekitar, tetapi juga ikut berbagi kebahagiaan dan mempererat hubungan dengan masyarakat,” ujar Pak Udin.

Dia juga menambahkan bahwa kegiatan bantuan Iduladha yang rutin dilaksanakan setiap tahun memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

“Kami sangat merasakan manfaatnya, terutama dalam membantu pelaksanaan ibadah kurban dan berbagi kepada warga yang membutuhkan. Bantuan ini sangat berarti bagi masyarakat dan menambah hangat suasana Iduladha. Semoga kebersamaan dan kepedulian seperti ini terus terjalin dengan baik di tengah Masyarakat,” sebutnya.

Senada dengan hal tersebut, salah seorang warga Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, Idris Tobing turut menyampaikan rasa syukur atas bantuan yang diberikan perusahaan.

Melalui berbagai program sosial yang dijalankan secara berkelanjutan, Musim Mas Group terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. *(m25)*

MEDAN (Waspada): Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (PemprovSU) menggelontorkan anggaran Rp1,3 triliun untuk pembangunan infrastruktur pada tahun 2026. Anggaran tersebut merupakan bagian dari implementasi Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) Pembangunan Infrastruktur Terintegrasi (INSTANSI) yang didukung Gubsu Bobby Nasution.

Penjelasan itu disampaikan Kepala Dinas Bina Marga, Bina Konstruksi dan Cipta Karya (BMKCK) Sumut Chandra Dalimunthe, Selasa (26/5). Yakni, pada pelaksanaan konferensi pers yang digelar Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sumut, di Kantor Gubsu.

Chandra Dalimunthe menjelaskan, anggaran untuk pembangunan infrastruktur jalan di tahun 2026 ini ada sebesar Rp1,3 triliun lebih. “Anggaran tersebut dibagi untuk program PHTC, dukungan program Proyek Strategis Daerah (PSD) dan lainnya,” ujarnya.

Kata Chandra, untuk mendukung PHTC INSTANSI, PemprovSU mengalokasikan anggaran sebesar Rp672,2 miliar. Yakni, untuk pembangunan dan peningkatan jalan serta jembatan strategis melalui 52 kegiatan utama.

Chandra merinci, anggaran ini diperuntukkan pembangunan jalan sepanjang 86 km, pemeliharaan berkala jalan sepanjang 11,91 km, rehabilitasi jalan sepanjang 1 km, pembangunan turap/talud/bronjong sebanyak 17 titik, pembangunan jembatan sepanjang 32 meter, penggantian lantai jembatan sepanjang 25 meter dan pembangunan saluran drainase sepanjang 250 meter.

Sementara itu, untuk dukungan Proyek Strategis Daerah (PSD), khususnya pembangunan ruas jalan baru penghubung wilayah terisolir dan kawasan strategis, dialokasikan anggaran sebesar Rp320,2 miliar. Program tersebut mencakup pembangunan jalan sepanjang 55 kilometer melalui delapan kegiatan utama.

Dijelaskan Chandra, saat ini, jalan mantap di Sumut 74,12 persen atau 3.006 km dan jalan yang kondisinya rusak berat dan ringan ada 25,88 persen. “Untuk pembangunan jalan di Sumut ini kita lakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran keuangan daerah. Untuk tahun ini dari program PHTC dan PSD ada 141 km jalan yang akan kita bangun,” katanya.

Sedangkan untuk penangan infrastruktur pascabencana, disampaikan Chandra, PemprovSU mengalokasikan anggaran sebesar Rp137 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk 24 kegiatan utama, meliputi pembangunan turap/talud/bronjong di 19 titik, pembangunan jembatan sepanjang 20 meter, penggantian lantai jembatan sepanjang 30 meter, rehabilitasi satu unit jembatan, dan pembangunan tiga unit box culvert.

Yaspendhar Gelar Shalat Idul Adha Dan Sembelih 28 Hewan Kurban



Waspada/Erzilmarkos
Sejumlah pengurus yayasan turut hadir pada pelaksanaan penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan Yaspendhar di kampus 2 Johor, Rabu (27/5).

Adha, kegiatan dilanjutkan dengan buka puasa bersama dan penyembelihan hewan kurban. Kampus 2 Harapan menyembelih sembilan ekor lembu dan dua ekor kambing, sementara Kampus 1 menyembelih 10 ekor lembu dan tujuh ekor kambing.

Dalam khutbahnya di Kampus 2 Harapan, ustaz mengajjak jamaah merefleksikan keteladanan keluarga Nabi Ibrahim AS sebagai fondasi dalam membangun karakter diri, keluarga, masyarakat, hingga bangsa.

Sementara itu, Kepala SMA Harapan 3 Suryahadi Marwan MPd, didampingi Ketua Panitia Sulton ST, mengatakan pelaksanaan Shalat Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban merupakan agenda rutin tahunan

nya berbagi kepada sesama.

Daging hewan kurban kemudian didistribusikan kepada warga lingkungan sekolah serta masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian sosial dan upaya mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat. *(m33)*

Aktor Negara Dominasi Dugaan Pelanggaran HAM Di Sumut

MEDAN (Waspada): Perhimpunan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat Sumatera Utara (BAKUMSU) mencatat 19 peristiwa dugaan pelanggaran HAM terjadi di Sumatera Utara sepanjang April 2026. Dari jumlah tersebut, 13 kasus atau 68 persen melibatkan aktor negara, baik sebagai pelaku utama, pihak yang berkolaborasi dengan korporasi, maupun institusi yang melakukan pembiaran.

Direktur BAKUMSU menilai peningkatan keterlibatan aktor negara dari 55 persen pada Maret menjadi 68 persen pada April menunjukkan memburuknya situasi perlindungan HAM di Sumut.

Dalam keterangan pers yang diterima di Medan, Kamis (28/5), salah satu kasus yang paling menonjol adalah konflik agraria Kelompok Tani Padang Halaban dan Sekitarnya (KTPHS) di Labuhanbatu Utara. Warga yang sebelumnya telah digusur pada Januari 2026 kembali mengalami kekerasan saat pembongkaran Masjid Ar-Rahman pada 9 April 2026.

Sedikitnya 12 warga mengala-

mi luka-luka. BAKUMSU juga mencatat dugaan penangkapan tanpa prosedur terhadap dua warga serta penghalangan pembuatan laporan polisi.

Menurut BAKUMSU, pola penanganan konflik agraria di Sumut masih cenderung mengedepankan pendekatan keamanan dibanding penyelesaian berbasis hak asasi manusia. Pelibatan aparat keamanan dalam konflik halan dinilai memperbesar ketimpangan relasi kuasa antara warga dan korporasi serta meningkatkan risiko intimidasi terhadap masyarakat yang mempertahankan ruang hidupnya.

Selain konflik agraria, BAKUMSU menyoroti masih

tingginya kasus kekerasan seksual terhadap anak. Sepanjang April 2026 tercatat tiga kasus di Medan dan Deli Serdang. Secara keseluruhan, sejak Januari hingga April 2026 terdapat 10 kasus dengan total 41 korban anak.

Kekerasan dan penyalahgunaan wewenang oleh aparat juga menjadi perhatian. Salah satunya kasus dugaan penganiyaan dan penodongan senjata api terhadap dua pekerja pangkas rambut di Kota Medan oleh empat pria yang mengaku sebagai polisi.

Dugaan Pembatasan Kebebasan Beragama

Dalam bidang kebebasan sipil, BAKUMSU mencatat dugaan pembatasan kebebasan beragama melalui penutupan akses Gereja Oikumene (Chapel USU) di Medan serta kasus penganiyaan terhadap jurnalis TOne saat menjalankan tugas di Padang Lawas Utara.

Di sektor ketenagakerjaan, BAKUMSU menyoroti dugaan

lemahnya perlindungan buruh, mulai dari kecelakaan kerja di proyek Islamic Center Medan hingga dugaan PHK terselubung dan pemaksaan pengunduran diri pekerja di sejumlah perusahaan dan instansi.

BAKUMSU menilai berbagai peristiwa tersebut menunjukkan masih lemahnya komitmen negara dalam menjamin perlindungan hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Negara dinilai belum optimal dalam memastikan akses keadilan bagi korban serta pencegahan terhadap pelanggaran HAM yang terus berulang.

Atas kondisi tersebut, BAKUMSU mendesak pemerintah daerah, aparat penegak hukum, dan institusi terkait untuk menghentikan pendekatan represif dalam menangani konflik sosial, memperkuat perlindungan kelompok rentan, serta memastikan seluruh proses penegakan hukum berjalan transparan dan akuntabel sesuai prinsip HAM. *(m34)*



Waspada/Ist

Pelantikan CPNS yang dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara Muhibuddin.

Kajatisu Titip Pesan Jaga Integritas Dan Nama Baik Kejaksaan

MEDAN (Waspada): Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (Kejatisu) resmi melantik dan mengambil sumpah 39 pegawai negeri sipil (PNS) Tahun Anggaran 2025 dalam upacara yang digelar di Adhyaksa Hall lantai I Kejati Sumut, Jalan Jenderal Besar AH Nasution, Medan, Senin (25/5).

Pelantikan dipimpin langsung Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara, Muhibuddin. Dalam amanatnya, Kajati menegaskan bahwa pelantikan bukan sekadar proses administrasi, melainkan momentum penyerahan tanggung jawab besar sebagai aparatur penegak hukum.

“Selamat bergabung Adhyaksa muda. Setiap ucapan, sikap, dan tindakan saudara akan membawa nama baik pribadi, keluarga, satuan kerja, dan institusi Kejaksaan,” tegas Muhibuddin.

Dia mengingatkan para pegawai yang baru dilantik agar menjaga ketakwaannya, integritas, serta menjunjung tinggi nilai Tri Krama Adhyaksa dalam menjalankan tugas.

“Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, integritas, dan Tri Krama Adhyaksa harus menjadi pegangan utama. Ketaqwaan menjaga hati agar tetap lurus, integritas menjaga perilaku agar tetap benar, dan Tri Krama Adhyaksa menjaga karakter

agar tetap sesuai dengan jati diri insan Kejaksaan,” ujarnya.

Pelantikan dan pengambilan sumpah dilakukan setelah terbitnya surat keputusan pengangkatan dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia, usai para pegawai melewati proses evaluasi dan penilaian secara objektif.

Prosesi berlangsung khidmat dengan pengucapan sumpah dipandu rohaniawan serta penandatanganan berita acara pelantikan dan sumpah jabatan oleh perwakilan pegawai yang dilantik.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten Pembinaan Kejati Sumut Herlina Setiyorini, Asisten Pengawasan Agus Ardiyanto, serta sejumlah pejabat struktural bidang pembinaan di lingkungan Kejati Sumut.

Usai pelantikan, Kajati bersama para pejabat utama turut memberikan ucapan selamat kepada seluruh pegawai yang resmi menyandang status PNS.

Kegiatan serupa juga dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan kerja Kejaksaan Negeri di jajaran Kejati Sumatera Utara.

(m29)

Kejari Medan Tahan Tersangka Dugaan Korupsi Kredit Di Bank

MEDAN (Waspada): Kejaksaan Negeri (Kejari) Medan melalui Bidang Tindak Pidana Khusus (Pidus) melaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) dalam perkara dugaan korupsi pengelolaan realisasi kredit yang tidak sesuai ketentuan pada salah satu bank milik di Kota Medan, periode 2021 hingga 2023.

“Pelaksanaan tahap II tersebut dilakukan pada Senin (25/5), oleh Jaksa Penyidik Pidus Kejari Medan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) Pidus Kejari Medan,” kata Kasi Intelijen Kejari Medan Valentino Harry Parluhutan Manurung, Rabu (27/5).

Tersangka dalam perkara ini yakni berinisial S selaku mantan Kepala Unit Bank yang bekerja pada periode 2021 sampai 2023.

“Selain penyerahan berkas dan barang bukti, terhadap tersangka juga dilakukan penahanan

tahap penuntutan selama 20 hari, terhitung mulai 25 Mei 2026 hingga 13 Juni 2026 di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas I Medan,” kata Valentino.

Berdasarkan hasil penyidikan, sebut dia, pada kurun waktu tahun 2021 hingga 2023 diduga terjadi tindak pidana korupsi dalam pengajuan dan pengelolaan realisasi kredit yang tidak sesuai ketentuan, khususnya dalam penyaluran kredit usaha rakyat kepada sejumlah nasabah atau debitur.

Dalam proses pengajuan dan realisasi kredit tersebut, tersangka saat itu selaku Kepala Unit diduga melakukan berbagai penyimpangan sejak tahap survei, persetujuan kredit hingga pencairan dana kredit kepada nasabah.

Dari keterangan para saksi, penyidik menemukan sejumlah dugaan pelanggaran, di antaranya pengajuan kredit tetap di-

proses dan disetujui meski sebelumnya dinilai tidak layak oleh mantri karena tidak memenuhi kriteria pemberian kredit.

Selain itu, beberapa nasabah mengaku hanya menerima sebagian kecil dari realisasi kredit, sedangkan sisa dana kredit diduga dikuasai atau digunakan oleh tersangka.

Dalam beberapa pencairan kredit, buku tabungan dan kartu ATM nasabah juga diketahui dipegang pihak lain sehingga penguasaan dana kredit tidak sepenuhnya berada pada debitur.

Penyidik turut menemukan adanya kredit bermasalah atau macet dengan status kolektibilitas tinggi (Kol 5). Hasil audit internal juga menemukan adanya dugaan fraud dalam pelaksanaan kredit tersebut.

Meski hasil survei dan verifikasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian data maupun

ketidaklayakan usaha debitur, persetujuan kredit tetap dilakukan tanpa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan ketentuan internal perbankan.

“Berdasarkan hasil audit internal dan proses penyidikan terhadap 26 rekening kredit bermasalah, diperoleh hasil kerugian keuangan negara sebesar Rp963.195.635 atau sekitar Rp963 juta,” katanya.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 603 KUHP juncto Pasal 18 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

“Selain itu, tersangka juga dijerat subsidier Pasal 18 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 20 dan Pasal 618 KUHP,” sebutnya.

(m29)

Kakanwil Kemenagsum: Kurban Simbol Menyembelih Sifat Dan Nafsu Hewani



Kakanwil Kemenagsum Ahmad Qosbi saat menyampaikan sambutan.

Waspada/Ist

MEDAN (Waspada): Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1447 H / 2026 M, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara melaksanakan penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan di Rumah Potong Hewan (RPH) JI. Impres / Blok Gading No.87, Kp. Lalang, Kec. Sunggal, Deliserdang, Kamis (28/5).

Kepala Kanwil Kemenag Sumatera Utara Ahmad Qosbi dalam sambutannya, mengatakan bahwa secara esensial ibadah kurban bukan hanya sekedar me-

nyembelih hewan, makna spiritual yang terkandung didalamnya adalah menghilangkan sifat-sifat hewani yang ada di dalam jiwa manusia seperti egoisme, kesombong, keserakah, dan nafsu duniawi.

“Sifat hewan hanya bagaimana agar senang dan kenyang tanpa memikirkan yang lain, namun dengan momentum kurban ini manusia diajarkan untuk mencari rezeki dan nikmat dengan jalan yang diridhoi Allah SWT serta tidak menyakiti dan mengganggu orang lain,” ujarnya.

Kakanwil Kemenagsum juga menyampaikan, berkurban juga momentum untuk bersyukur nikmat Allah SWT dengan berbagi dengan orang yang tidak mampu, melatih keikhlasan serta membuktikan bahwa harta yang dimiliki adalah titipan Allah SWT.

“Dengan berkurban dapat menjauhkan hati dari sifat cinta dunia yang berlebihan, menumbuhkan rasa kepedulian sosial serta sebagai refleksi keimanan kita dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagaimana sejarah Nabi Ibrahim yang sangat mencintai

anaknya, Nabi Ismail,” sebutnya.

Ahmad Qosbi mengharapkan agar kegiatan ini dapat mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. “Penyembelihan hewan kurban ini bukan hanya sebatas ritual, tetapi juga wujud nyata dari rasa syukur dan kepedulian kita terhadap sesama, khususnya mereka yang membutuhkan,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Bonggal Ritonga melaporkan bahwa, tahun ini jumlah hewan kurban yang disembelih di Kanwil Kemenagsum sebanyak 6 ekor lembu yang merupakan sumbangan dari ASN Kanwil Kementerian Agama Sumatera Utara. Daging kurban yang telah disembelih akan dibagikan kepada ASN Kanwil Kemenagsum, masyarakat kurang mampu di sekitar lingkungan kantor dan ke panti asuhan.

Turut hadir pada acara tersebut Kepala Bagian Tata Usaha Syafrizal Bancia, Kepala Bidang Urais Sakoanda Siregar, Kepala Bidang PAKIS Dahyar Husein, DWP Kanwil Kemenagsum serta Ketua Tim Kerja Kanwil Kemenagsum. *(m22)*

MUI Medan Sembelih 7 Ekor Sapi

MEDAN (Waspada): Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan menyembelih tujuh ekor sapi kurban pada perayaan Idul Adha 1447 H/2026 M, Rabu (27/5). Penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Medan ini, mengumpulkan sebanyak 450 bingkisan dan telah disalurkan kepada yang berhak menerima.

Ketua Umum MUI Kota Medan Dr. H. Hasan Matsum MAG, bersama Sekretaris Umum MUI Kota Medan Dr. H. M. Amar Adly Lc, MA, mengatakan penyembelihan hewan kurban di RPH Kota Medan ini dilakukan sesuai dengan imbauan Wali Kota Medan Rico Waas agar terjamin kesehatan dan kebersihan daging.

“Hewan kurban ini adalah kurban dari pengurus-pengurus MUI Kota Medan, sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Karena ibadah kurban mengingatkan kepada hikmah takwa, pengorbanan, dan kepedulian sosial,” ujarnya saat memantau pendistribusian daging kurban di kantor MUI Kota Medan Jalan Nusantara/Amaliun Medan. Dipaparkan Hasan Matsum,



Panitia dan pengurus MUI Kota Medan menyaksikan penyembelihan hewan kurban di RPH Medan, Rabu (27/5).

Waspada/Ist

ibadah kurban ini tidak hanya diperhatikan syariat nya saja, tapi juga keikhlasan dari yang berkurban agar ibadah tersebut diterima Allah SWT.

“Kaitan ibadah kurban ini harus ada diperhatikan syariat dan keikhlasan. Karena yang melakukan ibadah kurban harus ikhlas hanya karena Allah SWT. Pembagian daging kurban juga bukan hanya menyerahkan daging, tapi kita wajib memastikan distribusi adil, higienis, dan tepat sasaran. Semoga berkah dan manfaatnya sampai kepada seluruh peneri-

ma,” tuturnya.

Dia juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada para ustaz dan ustadzah, donatur, panitia, dan relawan yang telah bergotong royong dalam kegiatan kurban di Hari Raya Idul Adha tahun ini. “Semoga setiap bagian yang diterima menjadi berkah, dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak,” tuturnya.

Ditambahkan Ketua Panitia Kurban MUI Kota Medan Drs. H. Ahmad Suhaimi MA, didampingi Sekretaris Panitia Kurban H. Rahmat Hidayat Nasution Lc, penyem-

belihan hewan kurban sebagai bentuk kepedulian sosial dan penguatan nilai kebersamaan di tengah masyarakat.

“Penyembelihan hewan kurban merupakan bagian dari syiar Islam sekaligus upaya mempererat tali silaturahmi. Dengan semangat kebersamaan dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam Idul Adha, MUI berharap kegiatan kurban dapat terus menjadi sarana memperkuat ukhuwah Islamiyah serta membantu masyarakat yang membutuhkan,” sebutnya. *(m31)*



TERBIT SEJAK 11 JANUARI 1947

WASPADA

Pendiri: **H. Mohammad Said (1905-1995)**
dan **Hj. Ani Idrus (1918-1999)**

PENERBIT: PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA

Direktur: dr. Hj. Rayati Syafrin

Komisaris: H. Tribuana Said, Hj. Saida Said, Indra Buana Said, H. Teruna
Jasa Said (Alm), dan H. Prabudi Said

HARIAN WASPADA:

Dewan Kehormatan Redaksi: H. Tribuana Said, H. Teruna Jasa Said (Alm),
dan H. Prabudi Said

Pemimpin Umum: H. Erucakra Mahameru

Pemimpin Perusahaan: Hj. Rayati Syafrin

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Austin Tumengkol

Wakil Pemimpin Redaksi/Wakil Penanggung Jawab: H. Sofyan Harahap

Direktur Bisnis: Putri Bakri

Direktur Keuangan: Hj. Arsyadonna

ALAMAT KANTOR PUSAT PENERBIT, REDAKSI, PERWAKILAN / BIRO:
Jalan Letjen Suprpto/Brigjen Katamso No.1, Kota Medan 20151, Sumatera
Utara, Tel: (061) 4150858 Fax Tata Usaha: (061) 4531010

e-mail Redaksi: redaksiwaspada.1947@gmail.com

Perwakilan dan Biro Banda Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No. 21 C, Banda
Aceh, Tel & Faks: (0651) 22385

Penasehat Hukum: H. Refman Basri, MBA-H. Zulchairi, SH & Rekan

MANAJER, REDAKTUR, WARTAWAN:

Manajer Umum: Hang Tuah Jasa Said

Manajer Iklan: (Plt) H. Erucakra Mahameru, Hendrik Prayitno (Wakil), Novita
Wulandari Erwin (Medan), Lusia Damayanti (Jakarta)

Manajer Pemasaran & Promosi: H. Andi Setia Leksana Said
Redaktur Halaman Opini dan Mimbar Jumat: H. Dedi Sahputra

Redaktur Halaman Utama: Irwandi Harahap

Redaktur Kota Medan: Zulkifli Harahap

Redaktur Sumatera Utara: David Swayana

Redaktur Aceh, Nasional, Agenda, Hiburan: T. Junaidi

Redaktur Olahraga: Jonny Ramadhan Silalahi

Redaktur Ekonomi, Teknologi, Rumah, Ragam: Sulaiman Hamzah

Redaktur Luar Negeri: Edy Rachmad

Redaktur Halaman Utama SMW : Rizaldi Anwar

Redaktur Foto: Surya Efendi

Humas: DR. H. Erwan Effendi

Sekretaris Redaksi: Hj. Hartati Zein

Asisten Redaktur: M. Ferdinan Sembiring (Medan, Universitas); Diurna
Wantana (Sumatera Utara, SMW Sumut-Aceh); Edward Thahir (Hal Utama
SMW); Dedi Riono (Olahraga, Budaya); Armansyah Thahir (Olahraga);

H. Arianda Tanjung (Olahraga SMW, Kesehatan, Komunitas, KMS); Hj.
Neneng Khairiyah Zein (Pendidikan, Travel); Edy Rachmad (Agenda,
Hiburan, Nasional); Denny Adli (Pelangi); Sugianto (Cemerlang)

Wartawan Kota Medan: Gito AP M, Ferdinan Sembiring, ME Ginting, Siti
Anum Purba, Sulaiman Hamzah, Sugianto, Andy Arya Tirtayasa, Rama
Andriawan, Hj Sri Wahyuni Naibaho, Mahbubah Lubis, Partono Budi.

Wartawan Olahraga: Dedi Riono, Armansyah Thahir, Arianda Tanjung;
Wartawan Foto: Muhammad Faisal, Hang Tuah Jasa Said, Andy Aditya

Wartawan Sumatera Utara:

Binjai-Langkat: Abdul Hakim (Kepala Biro), Asri Rais, Ria Hamdani,
Nazelian Tanjung, Miki Maliki. **Deliserdang-Serdang Bedagai:** HM Husni
Siregar (Kepala Biro), Irianto, Edward Limbong, Khairul K Siregar, Edi
Saputra. **Tebtingtinggi-Batubara:** M. Idris (Kepala Biro), Kristian Brahmana,

H. Agusdiansyah, Iwan Has. **Asahan-Tanjungbalai:** Sapriadi (Kepala Biro),
Rahmat Fansur Siregar, Rasudin Sihotang. **Labuhan Batu Utara-Labuhan
Batu:** M. Ilyas Munthe (Kepala Biro), Budi Surya, Neirul Nizam. **Labuhan
Batu Selatan-Padanglawas Utara:** Deny S. Daulay (Kepala Biro).

Pematangsiantar-Simalungun: Hasuna Damanik (Kepala Biro), Edoard
Sinaga. **Padangsidempuan-Tapanuli Selatan:** Sukri Falah Harahap (Kepala
Biro), Mohot Lubis, Syarif Ali Usman. **Padang Lawas-Mandailing Natal:**

Sarmin Harahap (Kepala Biro), Ali Anhar Harahap, Idaham Butar-butar,
Muhammad Satio. **Kepulauan Nias:** Botaniman Jaya. **Karo-Dairi-Pakpak
Bharat:** Natar Manalu (Kepala Biro), Kartolo Munthe, Warikam
Boangmanalu. **Taput-Tapanuli Tengah-Sibolga:** Parliindungan Hutasoit

(Kepala Biro), Hotbin Purba. **Humbahas-Toba-Samosir (Bona Pasogit):**
Horden Silalahi (Kepala Biro), Andi Siregar, Valencius Sitorus

Wartawan Aceh:

Banda Aceh-Aceh Jaya-Pidie-Aceh Besar-Sabang: Aldin NL (Kepala Biro),
T. Mansursyah, Munawardi Ismail, Zafrullah, T. Zakaria, Albahri, Muhammad
Riza. **Aceh Utara-Lhokseumawe-Pidie Jaya-Bireuen:** Maimun Asnawi

(Kepala Biro), Zainal Abidin, Zainuddin Abdullah. **Aceh Timur-Aceh
Tamiang-Langsa:** Dedek Juljadi (Kepala Biro), Musyawir, Muhammad Ishak,
Munawar, Ibnu Saidan, Yusril, Muhammad Hanafiah. **Aceh Tenggara-Gayo**

Lues: Ali Amran (Kepala Biro). **Aceh Tengah-Bener Meriah:** Bachtiar Gayo.
Subulussalam-Singkil: Khairul Boang Manalu (Kepala Biro), Arief Helmy.

Aceh Barat Daya-Aceh Selatan: Syafrizal ZA (Kepala Biro). **Aceh Barat-Nagan
Raya:** Mujiiburrahman (Kepala Biro)

Wartawan DKI Jakarta: Andi Yanto Aritonang, Hasriwal AS, Dian Warastuti

HARGA IKLAN: Per mm kolom: Hitam-putih Rp13.000, Iklan
Lelang 12.000, Iklan Duka Cita 10.000. Ukuran kolom 42 mm.
e-mail Iklan:

iklan_waspada@yahoo.co.id, waspada.iklan@gmail.com
Tel: 0819611101

Percetakan : PT. Medan Graindo

Alamat : Jl. Sisingamangaraja Km.8,5 No.134 Medan
Periode Terbit : Harian

JANGAN LAYANI dan segera laporkan ke pihak berwajib
atau ke Sekretaris Redaksi bila ada yang mengaku
wartawan **WASPADA**, tetapi tidak bisa menunjukkan kartu
pers yang sah dan ditandatangani pemimpin redaksi.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Polisi Musnahkan Ganja

SIDIKALANG(Waspada): Polres Dairi melakukan pemusnahan terhadap barang bukti ganja di halaman Mapolres setempat, Senin (25/5).

Pemusnahan dipimpin Wakapolres Dairi Kompol Diarma Munthe, Kasat Narkoba Iptu Marlon Hutapea, Kasi Humas AKP Syahril Ramadhan, serta perwakilan dari Pengadilan Negeri Sidikalang dan Kejaksaan Negeri Dairi.

Wakapolres Dairi mengatakan, pemusnahan kali ini berasal dari tangan tiga tersangka yakni ASPG, TG dan SS yang diringkuk pada Maret 2026, di Kecamatan Tigalinga dan Tanah Pinem.

"Ini merupakan hasil tangkapan narkoba yang diungkap tim Satres Narkoba Polres Dairi. Kami berharap tidak ada lagi narkoba di Kabupaten Dairi, apalagi beredar di masyarakat. Jangan rusak generasi Indonesia dengan barang terlarang ini," ujarnya. (a21/A)



Waspada/Kartolo Munte

JAMAAH Masjid Al Muhajirin Perumnas Kalang Simbara Permai santap siang bersama.

Tradisi Unik Idul Adha

SIDIKALANG(Waspada): Setiap perayaan Idul Adha di Masjid Al Muhajirin Perumnas Kalang Simbara Permai diwarnai keunikan. Hal ini terlihat pada perayaan Idul Adha 1447 H. Usai Shalat Idul Adha, Rabu (27/5), pemotongan kurban berlangsung di kompleks Masjid Al Muhajirin Perumnas Kalang Simbara Permai, Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi.

Setiap pemotongan kurban pada Hari Raya Idul Adha, selalu dilaksanakan secara gotong royong oleh panitia kurban yang telah ditentukan Badan Kemakmuran Masjid(BKM).

Uniknya, di setiap pemotongan kurban pihak BKM selalu menyediakan makan siang bersama untuk seluruh petugas dan jamaah yang hadir.

Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al Muhajirin Perumnas Kalang Simbara Irwan Antoni Gajah mengatakan, para jamaah memang sangat kompak. "Tradisi santap siang bersama untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan Ukhuwah Islamiyah sesama warga kompleks Perumnas ini," ujarnya. (a21/B)

Ingin Pulang, Pasutri Kehabisan Uang

SEIRAMPAH (Waspada): Polres Serdang Bedagai (Sergai) membantu serta memfasilitasi kepulangan pasangan suami istri (Pasutri) asal Jakarta Selatan bersama dua anaknya, Kamis (28/5).

Pemulangan Pasutri ke Jakarta tersebut difasilitasi Kasatres Narkoba Polres Sergai AKP Erikson David SH, MH didampingi Ipd Brimen Sihotang, SH, MH. Ini merupakan bentuk Polri hadir di tengah-tengah masyarakat dalam memberi bantuan kemanusiaan kepada keluarga yang mengalami kesulitan biaya perjalanan pulang.

Pasutri tersebut Radi, 43, dan Masitoh Ainun Lubis, 40, warga Cipulir, Jakarta Selatan, menyampaikan terimakasih kepada Polres Sergai yang telah membantu mereka, sehingga bisa kembali ke Jakarta.

"Semoga Polri semakin sukses, tetap bersahaja, dan terus mengayomi masyarakat," kata Masitoh.

Pasutri tersebut mengisahkan, mereka berangkat dari Jakarta menuju Medan sekira dua



Waspada/Ist

Personel Polres Sergai Ipd Brimen Sihotang SH, MH saat mengantar Pasutri Radi, 43, dan Masitoh Ainun Lubis, 40, yang akan pulang ke Jakarta Selatan.

pekan sebelum Hari Raya Idul Adha untuk berziarah ke makam orangtuanya. Informasi meninggalnya orangtua mereka diperoleh dari media sosial facebook.

Namun dalam perjalanan, Pasutri tersebut mengalami ma-

salah keterbatasan biaya. Berangkat dari Jakarta, mereka hanya mampu membeli tiket bus hingga Bandar Lampung. Kemudian melanjutkan perjalanan dengan menumpang berbagai truk hingga tiba di Medan.

Penerbangan Di KNIA Normal

DELISERDANG (Waspada): Pasca Idul Adha 1447 H, situasi penerbangan di Kuala Namu International Airport (KNIA) berjalan normal.

Pergerakan penumpang berjalan lancar, terlayani dengan baik sebelum dan setelah Idul, Rabu (27/5).

Manager Corsec Corcom PT Angkasa Pura Aviast Bandara Kualanamu Mohamad Hikmat Hidayat melalui Humas Zul Andrika membenarkan kondisi penerbangan di KNIA pada Idul Adha 2026 berjalan aman dan lancar.

"Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada kendala. Ini berkat kerjasama semua pihak yang ada di Bandara Kualanamu," jelasnya, Kamis (28/5).

Sementara pergerakan penumpang pesawat di Bandara Kualanamu diperkirakan masih di kisaran 15-17 ribuan per hari, baik datang dan pergi.

Pantauan Waspada di lokasi, tidak terjadi antrean panjang baik di area check-in tiket maupun di area pintu pemeriksaan menuju terminal keberangkatan domestik dan internasional.

Semua penumpang terlihat terlayani dengan baik, sesuai dengan alur yang sudah ditentukan petugas keamanan Bandara Kualanamu.

(a24/I)



Waspada/Irianto

Pergerakan penumpang pesawat di Bandara Kualanamu pada Idul Adha masih normal.

Martin Manurung Salurkan 8 Sapi



Waspada/Ist

Ketua MMC Labura, Jaka Fernando Simarmata saat menyerahkan bantuan sapi qurban dari Martin Manurung kepada pihak kenaziran Masjid An-Nur Desa Kuala Beringin, Rabu (27/5).

AEKKANOPAN (Waspada):

Anggota DPR RI Martin Manurung menyalurkan 8 ekor sapi kurban di daerah Labuhanbatu Raya (Labuhanbatu Utara, Selatan dan Labuhanbatu.

Kegiatan ini merupakan salah satu rutinitas tahunan yang dilaksanakan senator Partai NasDem itu dalam memeriahkan Hari Raya Idul Adha.

Sapi kurban ini diberikan ke pondok pesantren dan rumah persulukan serta ke komunitas masyarakat muslim di tiga ka-

bupaten tersebut.

Titik penyaluran 8 sapi kurban itu yakni, untuk Kabupaten Labuhanbatu diberikan kepada Perguruan Baitul Ibadah, Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara; Parsulukan Tarekat Naqshabandiyah, Bandar Kumbul, Kecamatan Bilah Barat; Surau Baitul Ibadah, Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir; masyarakat muslim di Dusun Tanjung Haloban 1, Desa Tanjung Haloban, Kecamatan Bilah Hilir, dan masyarakat muslim di Bulucina, Desa Sido-

rejo, Kecamatan Rantau Selatan.

Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Labura diberikan kepada Masjid Nurul Huda, Desa Sei Sentang, Kecamatan Kualuh Hilir dan Masjid An-Nur, Desa Kuala Beringin, Kecamatan Kualuh Hulu. Sedangkan di Labusel di salurkan untuk jamaah Mushalla Al-Ikhlash Aek Batu, Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba.

"Kegiatan ini untuk memeriahkan Hari Raya Idul Adha, sekaligus berbagi kegembiraan dengan saudara-saudaraku umat Islam yang ada di Labuhanbatu Raya," ujar Ketua DPP Partai NasDem itu, Rabu (27/5).

Dalam penyalurannya, kurban diserahkan langsung oleh tim kerja Martin Manurung Centre (MMC) yang ada di daerah tersebut.

Salah satu penerima kurban di Masjid An Nur Dusun IV Hildup Baru, Desa Kuala Beringin, Kecamatan Kualuh Hulu, Labura menyampaikan terimakasih atas program sosial keagamaan yang dilakukan wakil rakyat tersebut. (a12/A)

DPRD Binjai Sembelih Dua Lembu

BINJAI(Waspada): DPRD Kota Binjai menyembelih dua ekor kurban pada Hari Raya Idul Adha 1447 H. Kegiatan berlangsung di pelataran parkir DPRD

Kota Binjai, Kamis (28/5).

Ketua Panitia Kurban yang juga politisi dari Fraksi PAN DPRD Kota Binjai H. Irwan menyampaikan apresiasi kepada seluruh

pimpinan DPRD yang memberi dukungan.

Melalui momentum ini, Irwan berharap sinergi dan koordinasi antara pimpinan, sekretariat, serta seluruh anggota legislatif terus diperkuat.

"Selain di DPRD, impian kami juga bisa menyapa wilayah Binjai Timur, Binjai Selatan, Binjai Utara, hingga Binjai Barat," ujarnya.

Ketua DPRD Kota Binjai Hj. K. Gusuartini Br. Surbakti mengingatkan kembali pesan mendalam bahwa ibadah kurban adalah potret kewajiban moral sekaligus agama bagi setiap hamba yang mampu. (a02/A)



Waspada/Ist

Satu ekor kurban sudah disembelih di halaman DPRD Kota Binjai

Ponpes MTs Nur Zam-Zam Marindal Sembelih Kurban

MARINDAL (Waspada): Dalam semangat kebersamaan dan kepedulian pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 H, Pondok Pesantren MTs Nur Zam-Zam Marindal, Kabupaten Deliserdang, kembali melaksanakan kegiatan penyembelihan kurban.

Ketua Yayasan Ponpes MTs Nur Zam-Zam Marindal Dr Abdul Hakim Siregar MPD, Kamis (28/5) mengatakan, kegiatan itu rutin digelar setiap tahun.

"Ini merupakan bentuk kepedulian sosial dan pengabdian yayasan kepada masyarakat, khususnya warga di sekitar Pondok Pesantren," jelas Dosen FIK Unimed serta Kabid Pembinaan dan Prestasi (Binpres) KONI Sumut tersebut.

Pada pelaksanaan Idul Adha 27 Mei tahun ini, keluarga besar Dr. Abdul Hakim Siregar, turut menyerahkan satu ekor lembu kurban.

Keluarga besar Hj. Ina Hedra

selaku Pembina Yayasan Ponpes MTs Nur Zam-Zam Marindal juga memberikan satu ekor lembu kurban untuk disembelih dan dibagikan kepada para penerima manfaat.

Kegiatan kurban tersebut menjadi bagian dari tradisi tahunan yayasan dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyah sekaligus berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar. Daging kurban disalurkan kepada warga sekitar pondok pesantren, wali santri, para guru, pegawai, hingga keluarga besar MTs Nur Zam-Zam Marindal.

Pihak yayasan menyampaikan, kegiatan kurban ini tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter bagi para santri dalam menanamkan nilai keikhlasan, kebersamaan, dan semangat berbagi kepada sesama.

"Momentum Idul Adha menjadi pengingat pentingnya

kepedulian sosial serta memperkuat rasa persaudaraan antar-umat. Kami berharap kegiatan ini terus membawa manfaat bagi masyarakat dan keluarga besar pondok pesantren," ujar pihak yayasan.

Suasana penyembelihan hewan kurban di halaman Ponpes, Rabu (27/5), berlangsung penuh kekeluargaan dan khidmat, dihadiri para guru, santri, serta pengurus yayasan. Kebersamaan yang terjalin dalam kegiatan itu diharapkan mampu memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan di tengah masyarakat.

Melalui kegiatan kurban tahunan ini, Ponpes MTs Nur Zam-Zam Marindal Deliserdang terus menunjukkan komitmennya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada pembinaan ilmu agama, tetapi juga aktif menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat berbagi kepada masyarakat. (m08/B)



Waspada/Ist

KETUA Yayasan Dr Abdul Hakim Siregar MPD menyaksikan penyembelihan hewan kurban di Ponpes MTs Nur Zam-Zam Marindal, Deliserdang.

depankan kepedulian terhadap masyarakat.

"Kami berharap kehadiran Polri dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya dalam membantu warga yang membutuhkan pertolongan," sebut AKP Erikson David.

Hal senada diutarakan Kasi Humas Polres Sergai AKP Bringin Jaya SH, MH. Dia membenarkan Polres Sergai telah memfasilitasi Pasutri yang mengalami kendala biaya untuk kembali ke rumahnya di Jakarta Selatan.

Menurut Kasi Humas, ini menjadi bukti nyata kehadiran Polri di tengah masyarakat, tidak hanya dalam penegakan hukum, tetapi juga dalam aksi kemanusiaan yang memberikan rasa aman dan kepedulian sosial serta wujud kepedulian kepolisian kepada masyarakat dimanapun dan dari manapun.

"Polres Sergai juga mengimbau apabila masyarakat mengalami kendala, kesulitan, maupun tindak kriminal agar segera melapor ke Call Center 110," pungkask AKP Bringin Jaya. (a15/B)

Jadwal Shalat							
K o t a	Zuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq
Medan	12:26	15:49	18:24	19:38	04:55	05:05	06:26
B. Aceh	12:39	16:01	18:33	19:48	05:12	05:22	06:43
Binjai	12:26	15:50	18:24	19:38	04:56	05:06	06:27
Bireuen	12:33	15:56	18:29	19:43	05:06	05:16	06:37
B. Pidie	12:33	15:56	18:29	19:43	05:04	05:14	06:35
G. Sitali	12:30	15:55	18:32	19:46	04:55	05:05	06:26
K. Jahe	12:26	15:50	18:25	19:39	04:55	05:05	06:26
Kisaran	12:22	15:46	18:21	19:35	04:50	05:00	06:21
Kutacane	12:29	15:52	18:27	19:41	04:58	05:08	06:29
Langsia	12:28	15:51	18:25	19:39	04:59	05:09	06:30

Dihisab oleh: Tim Ahli Badan Hisab dan Rukyat (BHR) Sumut

K o t a	Zhuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq
L.Seumawe	12:32	15:54	18:27	19:41	05:04	05:14	06:35
L. Pakam	12:25	15:48	18:23	19:37	04:54	05:04	06:25
Sei Rampah	12:24	15:48	18:22	19:36	04:54	05:04	06:24
Meulaboh	12:36	15:59	18:33	19:47	05:06	05:16	06:37
P.Sidimpuan	12:23	15:48	18:25	19:39	04:49	04:59	06:20
P. Siantar	12:24	15:48	18:23	19:37	04:52	05:02	06:23
Balise	12:24	15:48	18:24	19:38	04:51	05:01	06:22
R. Prapat	12:21	15:45	18:21	19:36	04:48	04:58	06:19
Sabang	12:39	16:01	18:33	19:47	05:12	05:22	06:43
Pandan	12:25	15:50	18:26	19:41	04:51	05:01	06:22

K o t a	Zhuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq
Sibolga	12:25	15:50	18:26	19:40	04:51	05:01	06:22
Sidikalang	12:26	15:51	18:26	19:40	04:55	05:05	06:25
Sigli	12:36	15:59	18:31	19:45	05:09	05:19	06:40
Singkil	12:29	15:54	18:29	19:44	04:56	05:06	06:27
Stabat	12:26	15:50	18:24	19:38	04:56	05:06	06:27
Takegon	12:33	15:56	18:29	19:43	05:04	05:14	06:35
T.Balai	12:21	15:45	18:20	19:35	04:49	04:59	06:20
Tapakuntung	12:31	15:55	18:30	19:44	05:00	05:10	06:31
Tarutung	12:24	15:49	18:25	19:39	04:51	05:01	06:22
T.Tinggi	12:24	15:47	18:22	19:36	04:53	05:03	06:24

Zhuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq
Panyabungan	12:22	15:47	18:25	19:39	04:46	04:56
Teluk Dalam	12:29	15:54	18:32	19:47	04:53	05:03
Salak	12:27	15:51	18:27	19:41	04:54	05:04
Limapuluh	12:22	15:46	18:21	19:35	04:51	05:01
Parapat	12:24	15:49	18:24	19:38	04:52	05:02
Gunung Tua	12:22	15:47	18:23	19:38	04:47	04:57
Sibuhuan	12:21	15:46	18:24	19:38	04:46	04:56
Lhoksukon	12:31	15:54	18:27	19:41	05:03	05:13
Dolok Sanggul	12:25	15:50	18:26	19:40	04:52	05:02
Kotapinang	12:20	15:44	18:21	19:35	04:46	04:56
Aek Kanopan	12:21	15:46	18:21	19:36	04:49	04:59

Ibadah Kurban Jadi Sarana Perkuat Solidaritas Sosial

LUBUKPAKAM (Waspada): Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deliserdang Dr. H. Saripuddin Daulay, SAg, MPd, menyaksikan langsung penyembelihan kurban di halaman samping kantor tersebut, Kamis (28/5).

Saripuddin mengatakan, penyembelihan kurban di lingkungan Kantor Kementerian Agama merupakan kegiatan rutin dalam rangka Hari Raya Idul Adha. Kurban tersebut berasal dari ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deliserdang.

“Alhamdulillah tahun ini keluarga Besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deliserdang melaksanakan penyembelihan kurban. Total kurban yang disembelih tahun ini sebanyak 16 ekor terdiri 11 lembu dan 5 kambing. Dari 11 lembu tersebut, 4 diantaranya disembelih di halaman samping Kantor Kemenag termasuk satu ekor sumbangan dari BSI Kantor Cabang Lubukpakam. Sedangkan sisanya disembelih di wilayah Kantor KUA yang terbagi dalam 8 zona,” jelas Saripuddin.

Menurut Saripuddin, ibadah kurban bukan sekadar ritual

keagamaan, tetapi juga mengandung pesan moral yang kuat tentang keikhlasan, kepedulian serta semangat berbagi kepada sesama. Ibadah kurban menjadi sarana memperkuat solidaritas sosial dan semangat gotong royong dalam kehidupan masyarakat.

Dia menyampaikan terimakasih kepada para ASN lingkungan Kantor Kemenag Deliserdang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Dia menambahkan, seluruh kurban yang telah disembelih didistribusikan kepada yang berkurban, pegawai dan masyarakat sekitar kantor. *(a01/a19/B)*

KEPALA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deliserdang Dr.H.Saripuddin Daulay, S.Ag, MPd, menyaksikan penyembelihan kurban Keluarga Besar Kantor Kemenag Deliserdang di halaman samping Kantor tersebut, Kamis (28/5). -Waspada/Khairul K Siregar-



Gubernur Sumatera Utara M. Bobby Nasution sholat Idul Adha di lapangan Merdeka Binjai didampingi Wali Kota.

Gubsu Shalat Idul Adha Di Binjai

BINJAI (Waspada): Pemerintah Kota Binjai menggelar Shalat Idul Adha 1447 H di Lapangan Merdeka, Rabu (27/5). Ribuan masyarakat Kota Binjai ikut shalat bersama unsur pemerintah daerah dan undangan.

Pelaksanaan Shalat Idul Adha itu dihadiri Gubernur Sumatera Utara M. Bobby Afif Nasution, Wakil Gubernur Sumatera Utara Surya, Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara Sulaiman Harahap, Wali Kota Binjai Amir Hamzah dan Wakil Wali Kota Binjai Hasanul Jihadi.

Shalat Idul Adha dimulai pukul 07:30, dengan imam Heru Ardianto, S.Pd. Sementara, khutbah disampaikan Prof. HM. Jamil, MA.

Dalam khutbahnya, Prof. HM. Jamil, MA mengatakan, ibadah kurban bukan sekadar ritual keagamaan, melainkan bentuk kepedulian sosial terhadap sesama, khususnya masyarakat yang membutuhkan.

Dia menegaskan, nilai utama ibadah kurban adalah mempererat persaudaraan, meningkatkan

kepekaan sosial, serta menghadirkan kebahagiaan bagi fakir miskin dan masyarakat kurang mampu. Menurutnya, seseorang tidak hanya dituntut mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga harus mampu menunjukkan kepedulian terhadap sesama manusia.

Usai shalat, dilaksanakan penyembelihan kurban disaksikan Gubernur Sumatera Utara, Wakil Gubernur Sumatera Utara, Pj Sekda Provsu, Wali Kota Binjai, Wakil Wali Kota Binjai, jajaran Forkopimda.

Pada Idul Adha tahun ini, jumlah kurban di Kota Binjai sebanyak 1.854 ekor lembu dan 505 ekor kambing.

Selain itu, Gubernur Sumatera Utara M. Bobby Afif Nasution menyerahkan satu ekor lembu, Wakil Gubernur Sumatera Utara Surya satu ekor lembu, dan Pj Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara Sulaiman Harahap turut menyerahkan satu ekor lembu. *(a02/A)*

Bupati Simalungun Sembelih Kurban



Bupati Anton saat menyembelih kurban di halaman Masjid Ilham Pematangraya, Rabu (27/5).

SIMALUNGUN (Waspada): Bupati Simalungun H.Anton Achmad Saragih menyembelih sendiri hewan kurbannya di halaman Masjid Ilham, Pematangraya, Kec. Raya, Rabu (27/5). Penyembe-

lian kurban dilakukan usai Shalat Idul Adha di lapangan umum Rambung Merah.

Setelah pelaksanaan shalat dan doa selesai, rangkaian acara dilanjutkan ke lokasi penyembelihan di Masjid Ilham di Pamatangraya. Di sinilah Bupati Dr. H.Anton Achmad Saragih melaksanakan ibadah kurbannya.

Disaksikan para pejabat daerah dan warga yang hadir, bupati melakukan penyembelihan langsung kurban sesuai syariat agama.

“Peringatan Idul Adha bukan sekadar tradisi semata, melainkan momen penting untuk menguatkan kembali nilai-nilai luhur keikhlasan, kebersamaan, dan kepedulian sosial di tengah masyarakat yang beragam ini. “Semangat berkurban bukan

hanya tentang menyerahkan kurban, tetapi juga tentang menumbuhkan rasa empati, gotong royong dan pengabdian kepada sesama,” demikian bupati. *(a06/A)*

Wali Kota Pematangsiantar Serahkan Sapi Kurban Dari Presiden

PEMATANGSIANTAR (Waspada) : Wali Kota Pematangsiantar Wesly Silalahi dan Ketua Tim Pengerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Pematangsiantar Liswati Wesly Silalahi menyerahkan seekor sapi kurban dari Presiden Prabowo Subianto.

Penyerahan sapi kurban dari Presiden itu ke Masjid Amaliyah di Kel. Gurilla, Kec. Siantar Sitalasari, Rabu (27/5). Sapi dari Presiden itu merupakan limosin seberat 906 kilogram.

Wesly mengucapkan terimakasih kepada Presiden Prabowo Subianto yang telah memberikan sapi kurban bagi warga Pematangsiantar dan berharap sapi kurban itu dapat bermanfaat serta dapat memberikan kebahagiaan bagi warga.

Kadis Ketahanan Pangan dan Pertanian (Hanpangtan) Siantar Legianto Pardamean Manurung menyebutkan sapi limosin itu merupakan hasil peternakan lokal terbaik yang berasal dari UD Lakerkam di Kel. Bah Sorma, Kec. Siantar Sitalasari.

Menurut Manurung, pemilihan sapi kurban itu tidak sembarangan, sebab pemerintah pusat

menerapkan standar yang sangat ketat, baik dari segi bobot, usia hingga jaminan kesehatan.

“Sapi ini sudah berusia empat tahun dan telah melalui pemeriksaan kesehatan yang sangat ketat dari empat dokter hewan sekaligus serta hasilnya menyatakan sapi sangat layak, sehat dan memenuhi semua standar yang pemerintah pusat tetapkan,” jelas Manurung.

Sesuai laporan, sapi telah tiba di Masjid Amaliyah, Rabu (27/5) sekitar pukul 06:00 untuk persiapan dalam proses penyembelihan.

Ketua Panitia Kurban Masjid Amaliyah Muhammad Yamin menjelaskan pihaknya telah menyediakan dan menyebarkan 200 kupon daging kurban kepada masyarakat yang berhak menerima.

Menurut Yamin, bantuan hewan kurban dari Presiden Prabowo Subianto menorehkan sejarah dan kebahagiaan bagi warga setempat serta mengungkapkan rasa haru dan mengucapkan syukur mendalam atas pemberian perhatian besar dari pemerintah pusat dan daerah ke wilayah mereka. *(a31)*

Jaga Keihklasan, Kepedulian

SEIRAMPAH (Waspada): Momentum Idul Adha tidak hanya dimaknai sebagai perayaan keagamaan, melainkan menjadi pengingat tentang pentingnya keikhlasan, pengorbanan dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian disampaikan Bupati Serdang Bedagai (Sergai) H. Darma Wijaya didampingi Wakil Bupati (Wabup) H. Adlin Tambunan usai pelaksanaan shalat Idul Adha 1447 H di Masjid Agung Sergai, Rabu (27/5).

Menurut bupati, keteladanan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS menjadi pelajaran berharga bagi umat Islam dalam menempatkan kepentingan ibadah, kemanusiaan serta pengabdian kepada Allah SWT di atas kepentingan pribadi.

“Idul Adha mengajarkan kita tentang keikhlasan dan kepatuhan kepada Allah. Semangat berkurban juga harus diwujudkan



Bupati Sergai H. Darma Wijaya, Wabup Sergai H. Adlin Tambunan, Sekdakab Sergai Suwanto Nasution, Ketua MUI Sergai H. Hasful Huznain bersalaman dengan masyarakat usai Shalat Idul Adha 1447 H di Masjid Agung Sergai, Rabu (27/5).

dalam kehidupan sosial, yakni dengan memperkuat rasa kepedulian dan kebersamaan di tengah masyarakat,” kata Darma Wijaya.

Bupati juga mengajak masyarakat Sergai untuk menjaga persatuan serta memperkuat semangat gotong royong dalam mendukung pembangunan daerah.

BKM Ikhwaniah Salurkan 15 Hewan Kurban

MEDAN (Waspada) : Badan Kenaziran Masjid (BKM) Ikhwaniah, Jalan Tuamang, Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung secara rutin setiap tahun melaksanakan pemotongan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah tahun 2026.

Pemotongan dilaksanakan di lapangan samping masjid, dibantu para jamaah dan anak-anak remaja masjid. Tahun ini BKM Ikhwaniah menyembelih 15 ekor lembu yang bersumber dari kurban jamaah masjid dan masyarakat setempat.

Menurut ketua panitia kegiatan kurban, HM Sofyan didampingi Ketua BKM Ikhwaniah H Muhammad Taufiq, tahun ini jumlah hewan kurban yang dipotong sebanyak 15 ekor sapi atau lembu. Semua hewan kurban merupakan donasi dari jamaah masjid dan masyarakat yang bermukim di seputaran masjid.

“Alhamdulillah, tahun ini kita menyembelih 15 hewan kurban, semuanya lembu. Terima kasih kepada para jamaah yang tahun menjadi pekurban di Masjid

Ikhwaniah,” ujarnya, Rabu (27/5).

Menurut H Muhammad Sofyan, daging-daging kurban ini dibagikan kepada warga Jalan Tuamang, Jl Ambai, Jl Seres dan sekitar kompleks masjid.

Dikatakannya, Insya Allah daging-daging kurban ini bermanfaat bagi warga yang menerimanya, serta membawa kebaikan dan keberkahan.

Ketua Badan Kenaziran Masjid Ikhwaniah H Muhammad Taufiq yang juga pengajar di UINSU menuturkan pihaknya berterima kasih kepada jamaah masjid yang telah menyisihkan sedikit rezeki hartanya untuk berkurban tahun ini.

“Semoga kurban bapak ibu jamaah Ikhwaniah senantiasa



PANITIA hewan kurban Masjid Ikhwaniah Jl Tuamang Medan melaksanakan penyembelihan hewan kurban di pelataran samping masjid, Rabu (27/5).

dilimpahkan kebaikan dan keberkahan dunia dan akhirat,” katanya kepada Waspada di sela penyembelihan hewan kurban. Prosesi pemotongan hewan kurban di Masjid Ikhwaniah men-

dapat perhatian dari masyarakat sekitar. Masyarakat berbondong-bondong mendatangi lokasi masjid untuk menyaksikan proses penyembelihan hewan kurban. *(m16)*

Kurban Di DS, Medan Hingga Hambalang



Ketua DPRD Deliserdang yang juga Ketua DPC Partai Gerindra Deliserdang Zakky Shahri saat menyaksikan proses penyembelihan sapi.

DELISERDANG (Waspada): Ketua DPRD Deliserdang yang juga Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Deliserdang Zakky Shahri, SH menyiapkan 9 ekor sapi untuk kurban Hari Raya Idul Adha 1447 H, Rabu (27/5).

Sebanyak 9 ekor sapi kurban telah dipersiapkan. Kurban tersebut disalurkan kepada masyarakat di Kecamatan Hamparanperak 3 ekor. Satu ekor diantaranya diserahkan kepada desa pemenang Tabligh Akbar saat Idul Fitri 1447 H di Kecamatan Hamparan Perak.

Kemudian, di Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan sebanyak 3 ekor, yakni di Jl. Pelita IV sebanyak 2 ekor dan Jl. Pimpinan 1 ekor.

Selanjutnya dua ekor diberikan kepada 13 pemenang giveaway Idul Adha 1446 H yang digelar Zakky Shahri lewat media sosialnya. Pemotongan kurban tersebut dilakukan di Sekretariat DPC Partai Gerindra Deliserdang satu ekor dan satu ekor lagi di DPRD Deliserdang.

Sementara, 1 ekor sapi jenis simental dengan bobot sekitar 600 Kg disembelih di Hambalang Bogor, Jawa Barat.

Ketua DPRD Deliserdang Zakky Shahri, SH didampingi istri Indah Yana, SH mengatakan, Idul Adha memiliki makna agar setiap orang berkorban dengan patuh dan ikhlas, sebagaimana diajarkan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS. “Hari ini kita belajar, bahwa memberi tidak pernah membuat kita kekurangan,” katanya.

Menurutnya, nilai-nilai pengorbanan bisa diterapkan oleh setiap orang dalam pekerjaannya masing-masing, dengan sepenuh hati bekerja untuk lembaga.

“Kita bekerja sepenuh hati, ikhlas dan rela berkorban. Rela mengorbankan waktu kita, mengorbankan tenaga, mengorbankan semua yang ada,” ungkapnya.

Selain itu, menurut dia, pengorbanan juga bisa dilakukan di lingkup yang paling kecil mulai dari level keluarga, bahkan hingga rela berkorban demi bangsa dan negara.

“Semoga setiap tetes pengorbanan menjadi jalan hadirnya keberkahan, setiap langkah menjadi nilai ibadah dan setiap kebahagiaan yang dibagikan kembali kepada kita dalam bentuk terbaik,” harapnya. *(a16/A)*